

Daftar Pustaka

- Baran, S. J. (2008). *Pengantar Komunikasi Massa Melek Media dan Budaya*. Erlangga.
- Bartolome, R. E. M. (2022). Communication Leading to Communion: Social Communications in The Digital Culture through the Catholic Church's Engagement in Social Media during the COVID-19 Pandemic. *Journal of the Asian Research Center for Religion and Social Communication*, 20(2), 369-396.
- Benediktus XVI. (2013, January 24). *Pesan Paus Untuk Hari Komunikasi Sosial Sedunia Ke-47, Jejaring Sosial: Pintu Kebenaran dan Iman, Ruang Baru untuk Evangelisasi – katolisitas.org*. Katolisitas. Retrieved October 8, 2024, from <https://www.katolisitas.org/pesan-paus-untuk-hari-komunikasi-sosial-sedunia-ke-47-jejaring-sosial-pintu-kebenaran-dan-iman-ruang-baru-untuk-evangelisasi/>
- Cahya, M. B. (2016). Motif-Motif yang Mempengaruhi Participatory Culture Internet Meme: Studi pada Khalayak Media Sosial Path di Kalangan Meme: Studi pada Khalayak Media Sosial Path di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 5(1). 10.7454/jki.v5i1.8364
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Dewan Kepausan untuk Komunikasi Sosial. (2019). *Gereja dan Internet* (R.P. F.X. Adisusanto, SJ, Trans.). Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia.
- Diaz-Dorronsoro, J. M. (2023). Information challenges of the Second Vatican Council and the development of the institutional communication of the Holy See. *Church, Communication, and Culture*, 8(1), 84-103. <https://doi.org/10.1080/23753234.2022.2159467>
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Kencana.
- Fathurokhmah, F. (2024). *Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Fuente-Cobo, C., Gutierrez-de-Cabidies, L., & Elizaincin, A. V. (2023). Using YouTube as a digital pulpit. The most influential Catholic youtubers in Spanish speaking countries: Who they are and how they communicate. *Church, Communication, and Culture*, 8(2). <https://doi.org/10.1080/23753234.2023.2174889>
- Galang, J. R. F., & Macaraan, W. E. R. (2021). Digital Apostleship: Evangelization in the New Agora. *Religions*, 12(92). <https://doi.org/10.3390/rel12020092>

- Helen, W. (2016). *Video Art Theory*. Wiley Professional, Reference & Trade (Wiley K&L).
- Imankatolik.or.id. (2020). *Kalender Liturgi Bulan April 2020*. Imankatolik.or.id. <https://www.imankatolik.or.id/kalender.php?b=9&t=2021>
- Imankatolik.or.id. (2020). *Kalender Liturgi Bulan Maret 2020*. Imankatolik.or.id. <https://www.imankatolik.or.id/kalender.php?b=9&t=2021>
- Imankatolik.or.id. (2021). *Kalender Liturgi Bulan September 2021*. Imankatolik.or.id. <https://www.imankatolik.or.id/kalender.php?b=9&t=2021>
- Jiang, H., Lou, Y., & Kulemeka, O. (2016). Social media engagement as an evaluation barometer: insights from communication executives. *Public Relation Review*. <http://dx.doi.org/10.1016/j.pubrev.2015.12.004>
- Khan, M. L. (2016). Social media engagement: What motivates user participation and consumption on YouTube. *Computers in Human Behaviour*, 66. <https://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2016.09.024>
- Kol.id. (2025). *Youtube*. <https://kol.id/youtube>
- Komisi Kepausan untuk Keadilan dan Perdamaian. (2024, Juni 29). *Kompendium Ajaran Sosial Gereja*. vatican.va. https://www.vatican.va/roman_curia/pontifical_councils/justpeace/documents/rc_pc_justpeace_doc_20060526_compendio-dott-soc_id.html
- Komisi Kepausan untuk Komunikasi Sosial. (1971). *Communio et Progressio* (Andreas Suparman, SCJ, Trans.). Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia (KWI).
- Komsos KWI. (2022). *Materi Refleksi Pertemuan Keluarga Se-dunia X (22-26 Juni 2022)*. Mirifica.net. <https://www.mirifica.net/materi-refleksi-pertemuan-keluarga-se-dunia-x-22-26-juni-2022/>
- Konigsburg, J. A. (2023). Religious Pluralism: Transforming Society Using New Concepts of Evangelization and Dialogue. *Religions*, 14(80). <https://doi.org/10.3390/rel14010080>
- Konstitusi Apostolik Paus Fransiskus. (2022). *Praedicate Evangelium*. Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia (KWI).
- Konstitusi Dogmatis tentang Wahyu Ilahi Dokumen Konsili Vatikan II. (2020). *DEI VERBUM SABDA ALLAH*. Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI.
- Lehmann, W. S. (2024). *Social Media Theory and Communications Practice*. Routledge, Taylor & Francis Group.
- Libreria Editrice of His Holiness Pope Paul VI. (2024). *Evangelii Nuntiandi Seruan Apostolik Bapa Suci Paus Paulus VI 8 Desember 1975* (J. Hadiwikarta, Trans.). Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI.

- Lim, M. (2014). Klik yang Tak Memantik: Aktivisme Media Sosial di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 3(1). DOI: 10.7454/jki.v3i1.7846
- Martini, M. (2022). The Catholic Church and the Media: A Text Mining Analysis of Vatican Documents from 1967 to 2022. *Journal of Media and Religion*, 21(3), 155-173. <https://doi.org/10.1080/15348423.2022.2095808>
- Mergel, I. (2012). *Social Media in the Public Sector: A Guide to Participation, Collaboration and Transparency in The Networked World*. Wiley.
- Mergel, I. (2013). *Social Media in the Public Sector*. Jossey-Bass.
- Mullerova, V., & Franc, J. (2023). What is changing in papal communication with the rise of social media? *Church, Communication, and Culture*, 8(2), 205-226. <https://doi.org/10.1080/23753234.2023.2244011>
- Panganiban, K. I. B. (2022). Some Pastoral Challenges and Perspectives on Shrines and Pilgrimages in the Philippines in Light of the 500 Years of Christianity Celebration and the COVID-19 Pandemic. *Journal of the Asian Research Center for Religion and Social Communication*, 20(2), 397-417.
- Paroki Pinang Gereja Santa Bernadet Keuskupan Agung Jakarta. (2017, Oktober 2). Apa Sih Bedanya Bulan Maria di Bulan Mei dan Oktober?. Santabernadet.id. <https://www.santabernadet.id/home/post/128>
- Pastoral Instruction Aetatis Novae*. (1992, February 22). The Holy See. Retrieved October 13, 2024, from https://www.vatican.va/roman_curia/pontifical_councils/pccs/documents/rc_pc_pccs_doc_22021992_aetatis_en.html
- Paulus VI. (1963). *Inter Mirifica Dekrit tentang Upaya-upaya Komunikasi Sosial Dokumen Konsili Vatikan II* (R. Hardawiryana, SJ, Trans.). Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia (KWI).
- Penakatolik.com. (2023, Desember 2). *Kalender Liturgi, Kapan Dimulai?* Penakatolik.com. <https://penakatolik.com/2023/12/02/kalender-liturgi-kapan-dimulai/>
- Pomputius, A. (2019). Can You Hear Me Now? Social Listening as a Strategy for Understanding User Needs. *Medical Reference Services Quarterly*, 38(2), 181-186. <https://doi.org/10.1080/02763869.2019.1588042>
- Rakhmat, J., & Ibrahim, I. S. (2019). *Metode Penelitian Komunikasi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Safko, L. (2010). *The Social Media Bible: Tactics, Tools, and Strategies for Business Success*. Wiley.
- Sales, F. d. (2022, July 19). *Paus Fransiskus Peringatkan Toksisitas dalam Media Sosial, Serukan Inklusivitas dalam Ruang Digital*. HIDUPKATOLIK.com. Retrieved October 13, 2024, from <https://www.hidupkatolik.com/2022/07/19/62546/paus-fransiskus->

peringatkan-toksisitas-dalam-media-sosial-serukan-inklusivitas-dalam-
ruang-digital.php

- Sanchez-Camacho, J. (2022). The approach of Pope Benedict XVI to media and digital culture in Catholic social thought. *Church, Communication and Culture*, 7(3), 391-414. <https://www.tandfonline.com/doi/epdf/10.1080/23753234.2022.2111974?needAccess=true>
- Seruan Apostolik Paus Fransiskus. (2013). *Evangelii Gaudium* (F.X. Adisusanto & B. H. T. Prasasti, Trans.). Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia.
- Sugiono, L., Sugiyana, F.X., Adhi, T. A. P. N., & Kotan, D. B. (2015). *Hidup di Era Digital Gagasan Dasar dan Modul Katekese*. PT Kanisius.
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. ALFABETA, CV.
- Sule, F. (2022, August 30). *Evangelisasi: Membaca Injil*. HIDUPKATOLIK.com. Retrieved October 13, 2024, from <https://www.hidupkatolik.com/2022/08/30/63523/evangelisasi-membaca-injil.php>
- Trunfio, M., & Rossi, S. (2021). Conceptualising and measuring social media engagement: A systematic literature review. *Italian Journal of Marketing*, 267-292. <https://doi.org/10.1007/s43039-021-00035-8>
- West, R., & Turner, L. H. (2017). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi* (H. Bhimasena & G. T. Pratiwi, Trans.). Salemba Humanika.
- Widodo, Y. (2022). The Use of The Internet and Digital Media By Indonesian Catholic Church: The Cases of Hierarchies Social Media Account and Lay Catholics Social Media Account. *Proceedings of international Conference on Communication Science*, 2(1), 275-283. <https://doi.org/10.29303/iccsproceeding.v2i1.125>
- Yulianus, J. (2023, November 4). *Victorius Dwiardy Ditahbiskan sebagai Uskup Banjarmasin*. Kompas.id. <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2023/11/04/victorius-dwiardy-ditahbiskan-sebagai-uskup-banjarmasin>

Lampiran 1. Lembar Coding

Lembar Coding:

Konten Evangelisasi pada YouTube Komisi Komunikasi Sosial tahun 2020-2023

Nomor Coding			
Keuskupan			
Waktu pengambilan data			
Tanggal konten tayang			
Judul Konten			
Durasi Konten			
Jumlah respon	Views:	Komentar:	Likes:
Jenis Konten	☐ Evangelisasi Pewartaan Injil		☐ Evangelisasi Dinamika sosial
Bentuk konten	☐ Video		☐ Live streaming
Pengisi Konten	☐ Biarawan/biarawati ☐ Awam ☐ Kombinasi awam dan biarawan/biarawati		
Topik Konten	☐ Homili ☐ Katekese		

	☐ Ajaran sosial gereja tentang masalah-masalah sosial ☐ Pelibatan kaum miskin dalam masyarakat ☐ Kesejahteraan umum dan perdamaian dalam masyarakat ☐ Dialog sosial
--	--



Lampiran 2. Protokol Pengisian Lembar Coding

Protokol Pengisian Lembar *Coding* Konten Evangelisasi pada YouTube

Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan tahun 2020-2023

Kategori	Definisi	Elemen Kunci	Contoh	Referensi
Informasi umum konten				
Evangelisasi Pewartaan Injil	Konten berasal dari Kitab Suci	Terdapat ayat Kitab Suci. Dapat berupa konten renungan, katekese dan homili.	Narasumber menyebutkan ayat Kitab Suci seperti Lukas 1:26. Judul video terdapat unsur homili, katekese, atau renungan Jika dalam video lebih dari 60% / lebih dominan membahas Kitab Suci maka video tersebut masuk dalam Evangelisasi Pewartaan Injil	Dei Verbum art. 24
Evangelisasi Dinamika Sosial	Konten dengan topik isu sosial yang berkaitan dengan ajaran sosial gereja dan isu sosial yang terjadi hangat dibicarakan di masyarakat	Ajaran gereja mengenai masalah-masalah sosial, pelibatan kaum miskin dalam masyarakat, kesejahteraan umum dan perdamaian dalam	Narasumber menyebutkan tema yang sesuai dengan Kompendium Ajaran Sosial Gereja. Narasumber menyinggung topik-topik sosial yang dekat dengan	Evangelii Gaudium Bab III

		masyarakat, dan dialog antar iman	masyarakat seperti kaum miskin, dialog antar iman, dll. Jika dalam video lebih dari 60% / lebih dominan membahas isu sosial maka video tersebut masuk dalam Evangelisasi Dinamika Sosial	
Bentuk konten video	Video adalah rekaman gambar atau gambar yang bergerak	Terdapat unsur visual yang bergerak	Konten audio visual yang diunggah dalam kanal YouTube	(Helen, 2016, 2)
Bentuk konten <i>live streaming</i>	Video yang ditayangkan dengan cara <i>live streaming</i> dimana akun menyebarkan video secara <i>real-time</i> kepada <i>followers</i>	Terdapat tulisan 'streaming' pada deskripsi video	<i>Live streaming</i>	(Lehmann, 2024, 37)
Narasumber Konten				
Biarawan/biaraw ati	Orang yang hidup di dalam biara	Menggunakan jubah atau atribut keagamaan seperti collar atau kerudung	Kardinal, Uskup, pastor, suster, bruder, frater	Kamus Besar Bahasa Indonesia
Awam	Orang yang bukan rohaniwan	Semua orang yang tidak rohaniwan dari latar belakang agama tidak	Seorang umat beragama Katolik	Kamus Besar Bahasa Indonesia

		harus pemeluk agama Katolik		
Topik Konten				
Pewartaan Injil/Homili	Homili atau khotbah yang ditempatkan dalam rangka perayaan liturgis	Pidato berkaitan dengan isi Kitab Suci dan dilakukan dalam liturgi gereja	Narasumber seorang biarawan yang melakukan pidato dalam perayaan ibadah.	Evangelii Gaudium art. 138
Katekese	Katekese adalah pewartaan sabda dan selalu berpusat pada sabda, namun juga selalu memerlukan lingkungan yang sesuai dan penyajian yang menarik, pemakaian simbol-simbol yang menyapa, penyisipan ke dalam proses pertumbuhan yang lebih luas dan integrasi semua dimensi pribadi dalam perjalanan untuk mendengar dan menanggapi sebagai komunitas.	Renungan Kitab suci, ajaran dogma gereja, ajaran tentang liturgi	Narasumber membuat konten berisi renungan dari Kitab Suci. Narasumber menjelaskan ajaran liturgi, ritual, dan simbol-simbol kekatolikan.	Evangelii Gaudium art. 166
Ajaran sosial gereja tentang masalah-masalah sosial	Konten dengan topik isu sosial yang berkaitan dengan ajaran sosial gereja dan	Video berisi pembahasan topik yang ada dalam Kompendium	Narasumber menyampaikan dengan menyebutkan Ajaran Sosial	Evangelii Gaudium art. 182 dan Kompendium Ajaran Sosial

	isu sosial yang terjadi hangat dibicarakan di masyarakat. Ajaran sosial gereja merupakan sarana evangelisasi yang absah dan terlahir dari pertemuan yang selalu baru antara amanat Injil dan kehidupan sosial	Ajaran Sosial Gereja	Gereja seperti Laudato Si untuk kepedulian terhadap lingkungan	Gereja art. 46
Pelibatan kaum miskin dalam masyarakat	Konten dengan memberikan kepedulian kita pada pengembangan seutuhnya para anggota masyarakat yang paling terabaikan	Video berisi praktik kegiatan program-program peningkatan bantuan, keprihatinan untuk meningkatkan kesejahteraan orang miskin, pelayanan iman kepada orang miskin,	Narasumber memberikan contoh konkret melakukan karya belas kasih kepada orang miskin, tunawisma, pecandu napza, para pengungsi, penduduk asli, orang lanjut usia yang terasing, para migran, dan korban perdagangan manusia	Evangelii Gaudium art. 186-215
Kesejahteraan umum dan perdamaian dalam masyarakat	Prinsip permanen ajaran sosial Gereja: martabat pribadi manusia, kesejahteraan umum, subsidiaritas, dan solidaritas	Prinsip-prinsip ini bercorak umum dan fundamental karena bersangkut paut dengan realitas masyarakat dalam keseluruhanny	Narasumber mengungkapkan aksi atau memberi contoh bagaimana suku asli mempertahankan kekhasan mereka, adanya tempat bagi orang-orang	Evangelii Gaudium art.217-237 dan Kompendium Ajaran Sosial Gereja art. 160-161

		a: dari relasi-relasi yang dekat dan langsung ke relasi-relasi yang diperantarai politik, ekonomi dan hukum; dari relasi-relasi di antara berbagai komunitas dan kelompok ke relasi-relasi di antara orang perorangan dan bangsa-bangsa	miskin dan kebudayaan mereka	
Dialog sosial	Tiga bidang dialog yang menonjol di mana Gereja perlu hadir: dialog dengan negara, dialog dengan masyarakat, dan dialog dengan umat beriman lainnya	Dialog dengan negara: Gereja mendukung program-program paling baik untuk martabat manusia dan kesejahteraan umum. Dialog ekumenis: saling percaya dan menjadi teman sepeziarahan. Dialog antara iman, akal budi, dan ilmu pengetahuan: Gereja tidak	Video berisi konten dialog yang dilakukan dengan pemuka agama lain, pembahasan mengenai kebijakan negara, membahas topik-topik mengenai penelitian terkini demi perkembangan umat manusia. Video berisi konten perdamaian dan hidup berdampingan dengan agama-agama lain	Evangelii Gaudium art.238-258

		menahan laju ilmu pengetahuan Dialog antar agama: keterbukaan terhadap kebenaran dan kasih dengan para pengikut agama non-kristiani, rasa hormat atas kebebasan beragama, dan pluralisme yang sehat.	dengan menghormati pemeluk agama lain.	
--	--	--	---	--

Lampiran 3. Daftar pertanyaan wawancara

Daftar pertanyaan wawancara kepada ketua atau tim Komisi Komunikasi

Sosial Keuskupan

1. Apakah komsos keuskupan memiliki karyawan tetap?
2. Apakah komsos keuskupan memiliki *volunteer* dan jika iya, berapakah jumlah *volunteer* yang ada?
3. Bagaimana pengelolaan tim komsos keuskupan dan *volunteer* yang ada?
4. Apa saja peran komsos keuskupan?
5. Jika melakukan dokumentasi, kegiatan apa saja yang biasanya didokumentasikan?
6. Apakah komsos juga terlibat/berkolaborasi dalam kegiatan di komisi-komisi lain?
7. Apa komsos keuskupan terlibat dalam edukasi atau pelatihan ke paroki-paroki? Atau ke berbagai komisi?
8. Apakah komsos memiliki konten plan dalam pengelolaan YouTube? Jika ada seperti apa prakteknya? Utamanya ketika tahun 2020-2023
9. Bagaimana jika ada konten dari komisi lain? Apakah ada tahapan kurasi atau tidak?
10. Apakah komsos terbuka terhadap konten-konten dari kontributor lain?
11. Bagaimana perencanaan penyebaran konten yang sudah ditayangkan di YouTube?
12. Bagaimana komsos menangkap kebutuhan konten dari *audience*?
13. Apakah sumber satu-satunya pendanaan kegiatan komsos dari keuskupan?

14. Apakah komsos diperbolehkan mencari sumber lain? Misalnya *sponsorship*
15. Bagaimana komsos memberikan apresiasi kepada para *volunteer* yang terlibat?
16. Apakah komsos diperbolehkan melakukan monetisasi YouTube?



Lampiran 4. Transkrip Wawancara Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Agung Medan

Transkrip Wawancara Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Agung Medan

Nama informan : N1

Tanggal wawancara : 27 April 2025 dan 10 Mei 2025

Media wawancara : *voice note whats app*

Nama	DIALOG TRANSKRIP
P	Apakah komsos keuskupan memiliki karyawan tetap?
N1	Ya komsos memiliki karyawan tetap, saat ini jumlah 3 orang.
P	Apakah komsos keuskupan memiliki Volunteer dan jika ia berapakah jumlah volunteer yang ada?
N1	Ya, untuk beberapa kegiatan kami biasanya membawa 2 atau 3 orang, misalnya untuk liputan streaming kami bawa 2 atau 3 orang, tapi kalau eventnya lebih besar, lebih banyak lagi, kami akan berusaha mengajak lebih banyak orang lagi, namun yang paling sering itu 2 atau 3 orang. (Tertulis) Ya ada volunteerer. Jumlahnya tergantung kebutuhan event atau bagian tertentu. Untuk majalah Menjeemaa misalnya para contributor juga kami anggap sebagai volunteer. Namun ada honor atau apresiasi untuk setiap tulisan yang diterbitkan dalam majalah Menjemaat yang terbit setiap bulan. Komsos -komsos di paroki juga bisa dikatakan sebagai volunteer. Tapi untuk membantu dalam tugas teknis dilapangan contohnya untuk liputan streaming di kegiatana, biasanya kita membawa 2-3 orang volunteer untuk kameraman, dan pengumpulan bahan konten.
P	Bagaimana pengelolaan tim komsos keuskupan dan volunteer yang ada?
N1	Sebisa mungkin kita mengajak mereka untuk berkontribusi dengan waktu atau kapasitas mereka, apa yang mereka bisa berikan. Artinya

	kita tidak mau menuntut lebih dan tidak bisa memaksa juga ya, namanya juga volunteer. (Tertulis) Pengelolaan tim komsos keuskupan dan volunteer memiliki tujuan yang sama, yakni untuk membantu tugas tugas komsos sebagaimana diharapkan oleh gereja keuskupan. Tim komsos merangkul dan mengarahkan volunteer untuk bisa membantu tugas tugas komsos.
P	Apa saja peran komsos keuskupan?
N1	Yang pertama tentu komsos keuskupan membantu keuskupan dalam hal-hal komunikasi sosial gereja. Artinya menginformasikan hal-hal penting, baik termasuk dalam pengajaran gereja atau kegiatan-kegiatan penting gereja. Hal ini kita wujudkan melalui beberapa produk, misalnya majalah cetak, majalah Menjemaat yang terbit setiap bulan. Majalah ini juga menjadi salah satu saluran komunikasi untuk umat yang isinya kurang lebih tentu berhubungan dengan gereja, hal-hal penting seputar katekese, pengajaran, ataupun kegiatan-kegiatan penting yang diadakan di keuskupan Agung Medan meliputi paroki, kongregasi dan lainnya. Berikut ada juga melalui penayangan siaran live streaming. Ini kita lakukan terutama dalam perayaan-perayaan besar, misalnya tahbisan imam, umumnya ini sekitar sekali setahun, di awal tahun atau pertengahan tahun. Selain itu ada juga kegiatan-kegiatan kongregasi, biarawati yang barangkali mereka anggap perlu dan biasanya mereka menghubungi komsos untuk disiarkan atau tidak. Berikutnya, kita juga ada pembinaan baik untuk tingkat OMK, tapi terutama untuk komsos-komsos paroki, semacam literasi bisa dikatakan seperti itu. (Tertulis) Peran Komsos Keuskupan yakni membantu keuskupan dalam hal komunikasi social gereja. termasuk dalam mengkomunikasikan pengajaran-pengajaran gereja maupun kegiatan-kegiatan penting gereja. Peran tersebut sebagian besar terwujud dalam penerbitan majalah cetak bulanan, Majalah Menjemaat. Setiap bulan komsos melalui menjemaat menyajikan informasi penting yang patut diketahui umat KAM, termasuk focus pastoral Keuskupan Agung Medan. Selain itu, komsos juga menyiarkan peristiwa-peristiwa grejadi dalam siaran Live Streaming melalui media social, seperti Youtube, maupun Facebook.

	Selain itu komsos juga mengambil peran sebagai pembina komsos-komsos paroki baik dengan mengadakan diklat, pelatihan maupun dengan komunikasi koordinatif. Selain itu komsos juga turut bersinergi dengan komisi-komisi di keuskupan dalam mewujudkan fokus pastoral di keuskupan Agung Medan.
P	Jika melakukan dokumentasi, kegiatan apa saja yang biasanya didokumentasikan?
N1	Ya, seperti yang disebut tadi, tahbisan imam, perayaan besar, misalnya pengudusan imam, acara tingkat keuskupan yang berkaitan dengan fokus pastoral. Ini program-program keuskupan yang sudah dirumuskan atau disepakati untuk diadakan sepanjang tahun. (Tertulis) Kegiatan-kegiatan yang biasanya didokumentasikan antara lain. Tahbisan Imam, Perayaan Sakramen Penguatan/ Krisma. Perayaan besar yang dipimpin oleh Uskup. Kegiatan penting yang berkaitan dengan fokus pastoral di Keuskupan Agung Medan. Acara-acara besar dari kongregasi atau ordo.
P	Apakah komsos juga terlibat/berkolaborasi dalam kegiatan di komisi-komisi lain?
N1	Tentu, karena komisi di bawah keuskupan tidak bisa berjalan sendiri. Tugas yang diemban sama, hanya saja mungkin sudutnya atau speknya yang berbeda, tapi kembali lagi diharapkan untuk bersama-sama saling berkolaborasi, bersinergi. (Tertulis) Komsos juga terlibat dalam kegiatan di komisi lain. Saling membantu dan saling bersinergi.
P	Apa komsos keuskupan terlibat dalam edukasi atau pelatihan ke paroki-paroki? Atau ke berbagai komisi?
N1	Ya, tentu sekali ya. Di keuskupan umum dan saat ini juga, dulu juga, selalu ada dalam setahun diadakan pelatihan atau pembinaan. Untuk komsos barangkali pembinaan yang sering dibuat, termasuk pembinaan berupa pelatihan jurnalistik, baik dasar untuk dasar ataupun menengah, biasanya jurnalistik untuk tulis. Baru berikutnya juga ada pelatihan untuk literasi digital, bagaimana membuat konten.

	Dan di beberapa tahun ini, kegiatan-kegiatan pembinaan itu disatukan dalam bentuk yang namanya Diklat, Pendidikan dan Pelatihan. Ini merupakan program dari keuskupan yang dilakukan oleh semua komisi-komisi. dan ini biasanya dilaksanakan di tempat yang sama yaitu di Pusdiklat BPU Pematang Siantar. Jadi, setiap komisi memiliki tanggung jawab untuk mengadakan pelatihan. Tidak hanya untuk awam, tapi pengurus gereja juga, bahkan untuk Biarawan biarawati yang dijadwalkan dalam diklat tersebut. (Tertulis) Komsos keuskupan juga terlibat dalam edukasi atau pelatihan baik tingkat paroki maupun dalam memenuhi kebutuhan komisi. Misalnya pelatihan Jurnalistik, atau literasi digital.
P	Apakah komsos memiliki konten plan dalam pengelolaan YouTube? Jika ada seperti apa praktiknya? Utamanya ketika tahun 2020-2023
N1	Baik, untuk yang bagian ini, yang pertama mungkin kami menyampaikan konten Youtube di sini. Tahun 2020 sampai 2023, salah satu hal yang melatar belakangi kala itu adalah datangnya pandemi COVID-19. Yang tentu, kala itu ada semacam apa ya pembatasan sosial dan itu juga bisa dikatakan melumpuhkan kegiatan-kegiatan pastoral. Dan akhirnya, salah satunya di tahun itu diputuskan dengan mengadakan Misa Live Streaming. Misa Livestreaming kala itu diadakan ada yang harian, artinya setiap hari ada Misa, kemudian berubah menjadi bulanan, dan berikutnya menjadi situasional. Nah, sedikit cerita, mungkin kala itu Misa online dianggap menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. Tetapi itu tidak berlangsung lama karena setelah ada pelonggaran sosial waktu itu, Misa sudah mulai bisa dilakukan di paroki-paroki atau di komunitas. Dan akhirnya, ditegaskan oleh Keuskupan bahwa Misa online kalau terus-terus diadakan bisa mengurangi makna Misa yang sesungguhnya, jadi pelan-pelan dikurangi. Kemudian, di dalam rentang tahun tersebut, 2020-2023 ini, tentu kita juga ada konten lainnya, termasuk itu ada Katekese Iman Katolik, mungkin bisa dilihat nanti di channel-nya. Itu juga sebisa mungkin dijadwalkan, diupayakan, kita meminta beberapa pastor atau suster untuk membagikan katekese yang dianggap perlu bagi iman umat. Selain

	itu juga kita ada konten, kebetulan waktu itu ada kerjasama dan ada lomba juga dengan beberapa komisi yang melibatkan Komisi Kitab Suci, Komisi Pendidikan juga. Ini juga menjawab pertanyaan selanjutnya, (Tertulis) pada rentang tahun tersebut, komsos KAM mengisi Youtube dengan sejumlah konten antara lain. Misa Harian, Misa Bulanan, kemudian katekese Iman Katolik. Bertepatan dengan peristiwa Covid 19 kala itu maka Misa Online menjadi salah satu alternative. Kegiatan ini sempat berjalan cukup lama, namun dikemudian hari diputuskan untuk tidak mengadakan Misa online lagi untuk menjaga esensi Misa sesungguhnya. Apalagi dengan berhasilnya dunia mengatasi covid19, maka pelan pelan Misa offline diberlakukan dan tidak dianjurkan lagi misa online.
P	Bagaimana jika ada konten dari komisi lain? Apakah ada tahapan kurasi atau tidak?
N1	Untuk konten-konten yang masuk, umumnya ada semacam pengolahan terlebih dahulu, kalau dirasa cocok bisa langsung diposting, tapi kalau tidak akan ada tindakan-tindakan lain. Tapi ini tidak banyak, biasanya kita langsung kerjasama, tapi kalau langsung kerjasama ya tinggal ditayangkan. (Tertulis) Apabila ada konten dari komisi lain, umumnya akan disesuaikan dengan kebutuhan atau format komsos KAM. Kalau dirasa sejalan maka akan diterbitkan, kalau tidak maka akan di skip.
P	Apakah komsos terbuka terhadap konten-konten dari kontributor lain?
N1	Ya, komsos terbuka dengan kontributor lain, baik tingkat komisi maupun dengan komunitas-komunitas umat beriman lainnya. Misalnya kalau dilihat di Youtube komsos ada beberapa video lagu dari salah satu paduan suara, Maria Immaculata Choir barangkali. Mereka rajin memproduksi lagu-lagu dan musik. kita juga terbuka dan bersedia untuk menayangkannya di kanal komsos.

	(Tertulis) Komsos terbuka dengan contributor lainnya. Misalnya video video lagu yang dikirimkan oleh paduan suara Maria Immaculata Choir selalu kita posting juga di Youtube Komsos KAM.
P	Bagaimana perencanaan penyebaran konten yang sudah ditayangkan di YouTube?
N1	umumnya konten tersebut kita sebar melalui whatsapp dari whatsapp kemudian disebar ke grup-grup para imam komisi dan ke komunitas-komunitas yang ada, (Tertulis) Perencanaan penyebaran konten biasanya link disebar juga melalui grup-grup WA, kemudian disebar ke grup komsos, para imam dan lingkungan-lingkungan.
P	Bagaimana komsos menangkap kebutuhan konten dari audience?
N1	kita menangkapnya barangkali dengan yang pertama berdasarkan rapat-rapat dari komisi-komisi artinya mereka punya pandangan-pandangan punya masukan-masukan dan masukan itu kita proses kita terima mana yang kira-kira cocok dan bisa diproduksi di garap kita garap bersama, (Tertulis) Komsos berusaha mengetahui dan menangkap kebutuhan audiens berdasarkan rapat-rapat ketua komisi, maupun rapat kuria. masukan masukan akan ditangkap dan diproses oleh komsoskam.
P	Apakah sumber satu-satunya pendanaan kegiatan komsos dari keuskupan?
N1	kalau dikatakan satu-satunya barangkali bukan tapi kalau pendanaan utama ya yang utama itu dari keuskupan kemudian ada sejumlah dari signis atau dari organisasi organisasi media itu kan, kemudian ada juga dari sponsor-sponsor tentunya ini mungkin termasuklah dari penjualan majalah menjemaat karena majalah menjemaat juga menerima iklan dari pihak manapun majalah menjemaat terbit setiap bulan dan ini juga menarik ya hanya sedikit cerita sebelum covid majalah menjemaat itu kurang lebih sekitar 4 ribuan begitulah ya eksemplar, tapi ketika covid hampir stop hampir berhenti karena

	distribusi yang tidak bisa berjalan tapi puji Tuhan tetap berjalan hingga sekarang dan oplahnya kurang lebih sekitar 2.300 ke 2.500 memang agak sedikit tapi ya begitulah salah satunya, jadi sumber pendananya juga bisa termasuk dari penjualan menjemaat dan iklan-iklan yang ada di dalamnya. (Tertulis) Sumber pendanaan kegiatan Komsos terutama dari Keuskupan, kemudian Signis, Donatur dan Penjualan Majalah/ Iklan di Majalah Menjemaat.
P	Apakah komsos diperbolehkan mencari sumber lain? Misalnya sponsorship
N1	ya diperbolehkan terutama kalau ada kegiatan besar semacam perayaan hari komsos atau pelatihan itu juga diperkenankan dan diharapkan memang. (Tertulis) Komsos juga diperbolehkan mencari sumber dana dari pihak lain. Seperti dalam melakukan kegiatan-kegiatan dengan mempertimbangkan netralitas. Tidak mengikat atau tidak merugikan keuskupan.
P	Bagaimana komsos memberikan apresiasi kepada para volunteer yang terlibat?
N1	para volunteer yang terlibat sebisa mungkin kita memberikan apresiasi contohnya untuk majalah menjemaat kita ada semacam pengganti uang transport untuk setiap tulisan yang masuk dan terbit di majalah menjemaat dan untuk di kegiatan komsos kita juga ada semacam pengganti ongkosnya atau pengganti lelah ya vitaminlah seperti itu. (Tertulis) Untuk apresiasi, umumnya diberikan pengganti transport usai berkontribusi dalam kegiatan lapangan.
P	Apakah komsos diperbolehkan melakukan monetasi YouTube?

N1	ya ini sudah agak lama dan tentu ini sudah berkonsultasi dengan pihak keuskupan saat ini yang dimonetisasi itu Youtube fanpage juga Facebook dan Tiktok juga. Nah demikian mungkin kak yang bisa saya coba jawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, kalau kurang lengkap mohon maaf tapi kalau ada nanti pertanyaan silahkan ya kak terima kasih banyak. Shalom (Tertulis) Komsos juga memonetisasi chanel Youtubanya termasuk Fan Pagesnya.
P	Media apa saja yang saat ini dikelola oleh komsos keuskupan agung medan?
N1	media yang dikelola yang pertama media cetak majalah Menjemaat namanya terbit setiap bulan, kemudian ada media online ada juga website komsoskam.com terus ada media sosial, Facebook atau Fanpage Komsos KAM, Instagram juga Komsos Kam, TikTok juga Komsos KAM dan Youtube juga Komsos KAM
P	Untuk mengetahui kebutuhan audience apakah komsos juga mengamati dari respon atau komentar-komentar yang ditulis penonton? misalnya komentar di YouTube sebagai inspirasi konten selanjutnya?
N1	Dari respon Atau komentar penonton untuk menjadi inspirasi ya tentunya diamati diperhatikan tetapi dalam pengambilan keputusan selama ini kontennya itu masih berdasarkan dengan keputusan-keputusan pastoral di tingkat keuskupan, artinya kegiatan-kegiatan yang diposting misalnya berupa liputan streaming atau kegiatan yang lain itu umumnya berkaitan dengan fokus pastoral Keuskupan Agung Medan di sini umumnya program-program di komisi itu sudah dirapatkan dan dijadwalkan selama setahun itu buat apa misalnya untuk tema menjemaat selama setahun itu sudah ada terus kegiatan-kegiatannya juga sudah ada jadi untuk sosial media juga kurang lebih yang mirip-mirip dengan dengan fokus pastoral tersebut ditambah dengan kegiatan-kegiatan Informasi mengenai dunia katolik yang sifatnya aksidental begitu ya,
P	Apakah YouTube menjadi media utama untuk media digital Komsos KAM? atau ada media sosial lainnya yang menjadi media utama?

N1	terus berikutnya apakah youtube menjadi media utama atau media digital komsos ya kalau dibilang utama 50-50 lah ya, yang pertama itu mungkin fanpage komsos cam fanpage nya itu kurang lebih followersnya sekitar 89k sementara youtube sekitar 40 lebih dan lainnya juga gak begitu banyak ya, tapi mungkin karena kita dulunya itu sering di sering membuat konten di youtube dan di fanpage komsos kam jadi mungkin itu yang lebih nampak begitu ya,
P	Tentang pendanaan, apakah memasukkan atau keuntungan dari majalan juga menjadi tambahan dana untuk karya di media sosial?
N1	ya tentu iya ya karena sejauh ini seluruh operasional yang berkaitan dengan itu disponsori oleh keuskupan yang mana majalah itu juga sirkulasinya termasuk keuangannya juga masuk ke keuskupan dan disitulah diputar juga nah untuk di media sosial mungkin kita itu kan sering itu ada live streaming yang banyak untuk live streaming juga biasanya ada dana operasional dari yang punya kegiatan atau yang punya hajatan kalau kita larinya ke membuat liputan acara streaming tapi kalau untuk konten misalnya katekese misalnya podcast saat ini belum ada uang masuk seperti itulah.
P	Bisa tolong diberikan contoh pak, sinergi dengan komisi lain seperti apa?
N1	dengan komisi yang lain mungkin ada waktunya ya misalnya kemarin tahun lalu ya komsos bekerjasama dengan karya kepausan indonesia dalam acara jambore sekami keuskupan agung medan jadi acara itu berlangsung sekitar tiga empat hari di pematang siantar dan seluruh kegiatan kita buat secara live streaming dan semua disiarkan secara langsung, kemudian kita juga dokumentasi terus kita juga bantu kebetulan ada pelatihan untuk pembina-pembina sekaminya kita juga jadi fasilitator atau pembimbing untuk pemateri mereka agar mereka juga bisa up kegiatan-kegiatan tersebut di sosial media mereka masing-masing atau di stasi-stasi mereka masing-masing, nah itu mungkin salah satu sinerginya untuk sinergi yang lain juga biasanya seperti itu dulu juga misalnya ada acara komkep, komkep KAM yaitu youth day keuskupan agung Medan kita juga bantu untuk menyertakan secara langsung dan membantu untuk membina sebagian dari tim yang dibutuhkan dari mereka.
P	apakah komsos menjadi editor video atau ada hal-hal lainnya yang dilakukan dalam konteks sinergi ini?

N1	ya, kadang-kadang kalau dibutuhkan, kita membantu untuk menjadi editor video mereka. kadang kita bantu juga untuk take video. kebetulan kita ada studio juga di komsos. umumnya, misalnya salah satu komisi membuat renungan kitab suci, nah kita siapin studionya juga. kita ada studio dan biasanya komisi bergantian menggunakannya. dan kadang-kadang kita bantu untuk take juga, take sama edit. jadi artinya saling mengisi barangkali ketika mereka bisa melakukan, ya mereka yang lakukan. karena memang 2 tahun terakhir ini komisi-komisi juga sudah semakin melek digital, mereka juga sudah bisa men-create konten, mengedit, dan publikasikannya di channel-channel mereka masing-masing. Ya, sejauh ini memang beberapa komisi juga punya channel YouTube, channel fanpage, yang rutin mereka kelola. Nah, itu mungkin kurang lebih, Kak. Kurang lebih, mohon maaf. Nah, tapi kalau ada masih pertanyaan yang lain, ya silakan, Kak. Sedikit mungkin, Kak, kalau yang ku tangkap mungkin kalau di keuskupan Agung Medan ini, semua konten, semua materinya biasanya harus dirapatkan terlebih dahulu, jadi untuk konten media sosial juga sebenarnya belum begitu besar perhatian untuk konten media sosial dari kami nya, dari komsosnya yang tercermin di program tahunan. Tapi barangkali niat atau harapan itu besar, cuma untuk dipenerapannya belum begitu nampak di situ, karena kita masih mungkin masih sangat mengandalkan majalah menjemaat yang versi cetak, karena jadwalnya jelas, alurnya juga sudah jelas, sudah terbiasa, dan dan harus dicetak, dan harus didistribusikan, dan harus diterbitkan. Sementara untuk sosial media, kadang-kadang masih lewat, kadang-kadang masih melihat tren, apa yang sedang tren, mencoba mengikuti, tapi kadang-kadang tidak terikutkan, seperti itu, jadi masih bisa dikatakan sedang mencari atau menuju ke sana. Ya, demikianlah, Kak. Kurang lebih, mohon maaf kalau masih ada yang kurang, tapi kalau masih ada yang mau ditanya, silakan ya, Kak. Terima kasih.
----	--

Lampiran 5. Transkrip Wawancara Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Bandung

Transkrip Wawancara Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Bandung

Nama informan : N4

Tanggal wawancara : 2 Mei 2025

Media wawancara : *zoom meeting*

NAMA	DIALOG TRANSKRIP
P	komsos Bandung sendiri Sebenarnya itu ada karyawan tetap yang gak sih Om?
N4	Di komsos Bandung itu ada satu karyawan tetap tapi itu pegang majalah kita itu di komsos Bandung sekarang ini ada dua unit. Satu unit majalah, satu unitnya audiovisual. Nah, yang kalau majalah itu kan memang majalah keuskupan terbitnya satu bulan sekali, yaudah itu tugasnya cuma nerbitin majalah aja tiap bulan. Nah, disitu ada satu orang karyawan yang karyawan keuskupan yang hadir. Nah, yang sebetulnya yang lebih aktif itu kan di audiovisual karena kita masuknya di Youtube. Nah, itu semua yang terlibat di audiovisual itu volunteer, enggak ada karyawan sekarang enggak ada karyawan tetap.
P	Nah, kalau volunteer ada berapa orang?
N4	Volunteer yang sekarang boleh dikatakan aktif 10
P	10 orang. Nah, 10 orang ini itu diambil dari komsos paroki yang aktif terus direkrut maksudnya diajakin atau malah sebaliknya mungkin dia memang aktif di dunia audiovisual lalu ditarik, diajak ke komsos keuskupan?
N4	kita enggak pernah narik sih. Misalnya, oh ini tahu nih orang ini bagus di paroki gitu cukup aktif di komsosnya paroki itu malah kita enggak tarik
N4	Kalau kita tarik nanti paroki itu kasihan gitu loh enggak ada yang aktif lagi. Kita enggak pernah narik dari paroki tapi biasanya ada yang datang mencari kita gitu loh. Aku itu seneng cinematografi, aku seneng fotografi boleh enggak ikut gabung mau belajar-belajar. Nah, kita biasanya yang kayak gitu. Yuk bareng-bareng yuk kita belajar bareng-bareng. Jadi disini itu kita itu selalu prinsipnya belajar bareng-bareng gitu loh. Belajar bareng-bareng. Terus kita juga masing-masing. Boleh kasih ide. Kita mau bikin konten apa ya di Youtube yang bagus

	gitu .Oh kalau misalnya ide itu kita terima. Yuk bareng-bareng kita kerjain ya gitu lah caranya gitu. Nah biasanya yang 10 orang ini adalah yang mereka kebanyakan kan yang kuliah mahasiswa yang kuliah. Jadi ya enggak bisa juga dibilang harus terus ada gitu loh. Kadang-kadang kalau lagi musimnya ujian ya hilang juga semua gitu loh. Banyak yang hilang-hilang juga gitu atau ketika kita misalnya mau bikin satu konten buat Youtube tapi syutingnya pas jam kuliah gitu. Ya yang seadanya aja yang ada gitu loh. Jadi dari 10 itu bisa aja cuma 2 atau 3 aja yang bisa gabung untuk produksi itu tapi nanti di lain waktu tiga ini yang gak bisa tiga lagi yang lain yang bisa gitu lah seperti itu
P	Oh jadi saling melengkapi gitu ya om ya
N4	Kita sih selama ini selalu terbuka dengan anak-anak muda atau siapapun juga lah. Jadi tapi kadang-kadang cuma satu kali datang udah itu gak pernah datang lagi gitu. Ya seperti itu lah
P	Iya betul-betul. Kalau dari range usia ini om. Kira-kira volunteernya tuh dari usia berapa ke berapa?
N4	kebanyakan yang paling tua itu kan cuma saya yang paling tua itu cuma saya yang lainnya masih oke lah range nya itu antara 20 sampai 35 lah itu range usianya. saya jadi beda sendiri sih karena udah dianggap fosil udah dianggap fosil
P	terus kalo ini, tadi kan emang ada ada dua ya Om, bagaimana sih pengelolaannya gitu antara tim komsos dan volunteer nya tapi emang bisa dikatakan volunteer nya kan besar ya sepuluh itu kan cukup besar
N4	sepuluh itu ya aktif ya tapi sebetulnya kalo kita bicara dengan talent karena di di audio visual itu kan bisa ada talent nya itu jadi aktor, aktris ada yang juga jadi presenter ada juga yang dia jadi seorang dubber pengisi suara, karena kita juga bergerak juga cuma di bidang audio, misalnya kita bikin program untuk radio kan kita cuma audio nggak ada visualnya nah kalo kita bicara volunteer-volunteer itu ada sekitar 40 orang sih
P	semuanya totalnya itu 40 orang
N4	tapi yang 10 orang ini adalah yang menjadi penggerak artinya yang bisa jadi seorang kameramen, seorang recordistnya seorang content creatornya seperti itu lah, nah tapi kalo yang yang lain-lainnya kita sih banyak nah cara manajemen nya bagaimana, karena volunteer itu pasti kan hanya pelayanan karena kita itu bukan suatu apa nggak ada bisnisnya gitu loh.

	kita nggak bisa menawarkan juga kepada mereka kalo ikut disini kamu akan dapat penghasilan sekian perbulan gitu. Seperti itu nggak bisa gitu loh. Jadi betul-betul mereka itu kalo mau gabung sama komsos itu ya betul-betul pelayanan murni nggak akan mendapat bayaran apapun juga kecuali Dikasih makan aja lah dikasih makan aja. Nah bagaimana dengan cara seperti itu karena volunteer-volunteer ini kan bisa keluar masuk dengan mudah ya nggak ada keterikatan apa-apa kadang-kadang kita udah bilang ke satu orang misalnya eh bisa bantu nggak dalam syuting hari Rabu misalnya gitu kita mau syuting ini, oh bisa-bisa. Eh hari Selasa malam dia bilang sorry nggak jadi saya rabu ada apa ya sudah kita nggak bisa bilang eh kamu udah janji loh kamu harus tetap datang, nggak bisa kalo karyawan kan nggak bisa begitu kalau karyawan udah dikasih tugas ini nggak datang ya kamu ada saksi entah potong gaji, entah dapet SP atau apa gitu dengan volunteer kan kita nggak bisa seperti itu. Nah yang perlu kita lakukan selama ini yang komsos lakukan adalah kita membuat bahwa di komsos itu bisa menjadi satu rumah yang menyenangkan menjadi suatu tempat kumpul yang buat mereka itu menjadi refreshing gitu loh, mereka penat dengan kuliah, mereka penat dengan tugas-tugas kuliah datang ke komsos mereka bisa ketawa-ketawa bisa gila-gilaan terus hobi mereka sinematografi atau, fotografinya tersalurkan. Nah itulah yang kita selalu ciptakan suasana di komsosnya seperti apa yang kedua bahwa di komsos Bandung diusahakan kita itu punya konten-konten yang harus dibuat yang rutin dengan demikian mereka selalu oh iya ya, minggu ini pasti harus ada syuting Rumah Noni harus ada syuting Bisik harus ada streaming Baki Cireng, harus ada streaming KKS harus ada streaming Cerita Kita jadi setiap minggunya itu mereka tau kita itu punya kegiatan, jadi mereka itu pasti akan datang gitu loh ada beberapa komsos lain dari keuskupan lain itu yang gak punya kegiatan rutin, sehingga mereka males dateng mau ngapain dateng kan gak ada tujuan gak ada tujuan, akibatnya hilang tapi kalau di Bandung itu karena setiap hari itu hampir ada kegiatan syuting jadi oh kalau saya datang Kamis pasti ada ada syuting Rumah Noni nih jadi kalau mereka ada waktu mereka malah, yang WA kita bilang Kamis, aku mau bantu bisa enggak, gitu, seperti itu tapi mereka udah tau kita tahu bahwa kita itu punya
--	---

	jadwal yang pas sih. ya itulah caranya kita memaintenance si volunteer-volunteer itu untuk selalu ngerasa terikat dan ngerasa lo dateng juga gak akan sia-sia, pasti ada kerjaan, gitu. seperti itu.
P	oke, nah kalau gitu om, tadi buat anak muda itu kan juga identik dengan suka yang main dan sebagainya gitu. apakah juga komsos itu menyediakan tempat itu selain yang tadi ya sebagai tempat berkreasi mereka gitu kan, tempat mereka melepaskan, pernah biasanya kan. apakah juga ada kegiatan-kegiatan lain yang istilahnya gak kerja gitu, gak berkarya gitu?
N4	Oh iya, kalau udah ngumpul-ngumpul pasti jadi akhirnya kan habis ini kita cari makan yuk bareng-bareng gitu. Atau kalau enggak yuk nonton bareng yuk. Misalnya, oh ada film Conclave nih, gimana kalau kita nonton bareng nanti, oh gitu loh. Jadi, ya itulah karena kita ngumpul disini setelah itu gabut, habis selesai syuting atau apa, kita ngapain ya hari ini atau nanti, eh bisa gak kalau kita hari Sabtu kita pergi main camping atau ke gunung lah, atau kemana lah, gitu. Dan itu hal-hal positif juga yang rasanya bisa mereka rasakan gitu loh. Ketika mereka itu gabung di komsos .
P	Oke, nah selain itu tadi Om, ada konten yang rutin gitu kan. Nah, apakah komsos sendiri itu juga memang punya tugas resmi dari keuskupan gitu? Apa aja yang harus diproduksi?
N4	Oh kalau apa aja yang harus diproduksi enggak ada, tapi kita punya Rensa pastoralnya. Tugas pastoral komsos itu dua, satu menjadi corong keuskupan. Artinya seluruh informasi kegiatan-kegiatan pastoral keuskupan harus kita bisa dokumentasikan atau bisa kita wartakan ke umat. Misalnya ada acara Pamuspas, ada acara tahbisan dan sebagainya itu harus kita bisa sharekan. Yang kedua adalah kita itu mewartakan kabar sukacita Kristus. Artinya kita harus bisa membuat konten-konten katekese tentang ajaran-ajaran gereja, pengenalan ajaran gereja, ajaran moral gereja dan sebagainya. Nah, karena kita punya dua tugas itulah kita membuat konten-konten yang sesuai dengan tugas kita. misalnya kalau kita punya tugas katekese nih, yaudah kita bikin podcast tentang ajaran gereja, makanya kita bikin podcast yang namanya BISIK, BISIK itu kan bincang asik. Oh, kita juga bisa bikin tentang moral gereja, tapi untuk orang muda. Oh, kalau gitu kita harus buatnya yang lucu-lucu nih. Yaudah kita bikin

	program Rumah Noni. Terus kemudian, oh, orang juga butuh belajar tentang pendalaman kitab suci. Oh, kalau gitu kita bikin KKS. KKS itu kan Kursus Kitab Suci. Terus kemudian ada anak remaja. Anak remaja itu perlu temen curhat. Yang sekarang terjadi, anak remaja curhatnya sama temen. Nah, sama temen itu bukannya dapat solusi, tapi malah dapat provokasi kan. Ya, misalnya, aduh gue lagi stress nih putus sama pacar. Yaudah, lu lebih baik selingkuh aja kalau kayak gitu kan. Kayak gitu loh. Jadi, bukannya memberi sesuatu yang baik, malah diprovokasi aja gitu. Lu kalau diselingkuhin, lu juga harus selingkuhin lagi. Dendam dong, lu harus balas dendam. Kita bikin satu program namanya Cerita Kita. Gimana curhat sama satu orang psikolog, dua orang psikologi. Dan mereka itulah yang nanti, kadang-kadang tidak juga memberi solusi sih. Tapi jadi temen denger gitu. Dia curhat, aduh aku punya masalah dengan mama aku, gini-gini. Oh iya, memang anak remaja itu selingkuh berantem sama mama. Iya, mama aku itu kayak gak ngerti aku gimana. Iya, memang kalau seumuran kamu itu pasti kamu punya, gitu lah. Jadi, kita itu hanya sebagai yang ngedampingin atau menjadi temen. Nah, itu program Cerita Kita. Itu termasuk dari reksa pastoral kita untuk pewartaan kabar suka cita. Nah, kalau kita misalnya harus streaming, ada tahbisan imam baru, atau ada suster yang meninggal, atau pastor yang meninggal, atau ada acara keuskupan, misalnya ada muspas, ada sinode, atau apa. Ya, itulah tugas kita dalam hal menjadi corong keuskupan itu.
P	Oke.
N4	Gitu sih. Jadi, konten sih biasanya kita sendiri yang berkreasi. Tapi gak jauh dari dua tugas utama itu.
P	Oke. Kalau yang tadi ya kan mewartakan kabar suka cita itu kan juga relate dengan pastinya komsos juga bisa berhubungan dengan komisi-komisi lain nih.
N4	Oh iya
P	Nah, apakah komsos ini sangat terbuka ketika konten-konten dari komisi lain itu memang sudah jadi gitu loh. Jadi kayak, bisakah kita upload di akunnya komsos seperti itu apakah butuh dikurasi gitu sesuai dengan standarnya komsos sendiri atau?
N4	biasanya sih enggak sih, kita sih membuka diri untuk komisi lain Kalau misalnya mereka membuat sendiri begitu, lalu

	kemudian juga dimasukkan ke dalam akunnya komsos kita senang sekali gitu, senang sekali sih karena harusnya sih secara idealnya di keuskupan gitu sebaiknya komsos lah yang menjadi akun yang paling satu-satunya gitu Sumber informasi satu-satunya gitu cuma kan kadang-kadang komisi kepemudaan pengen juga punya akun Youtube sendiri Komisi liturgi pengen juga punya akun sendiri Lalu mereka membuat sendiri, ya kadang-kadang kalau mereka nggak mau serahin ke kita ya udah nggak apa-apa sih. Tapi kalau mereka mau pasti kita ikut re-upload gitu loh untuk juga itu Seperti itu kan, kebanyakan dari yang keuskupan Bandung itu justru kita tawarkan ke komisi bekerjasama misalnya seperti Baki Cireng, Baki Cireng itu kan baca Kitab Suci Bareng. Nah itu kita kerjasama dengan komisi kerasulan Kitab Suci. Jadi komisi kerasulan Kitab Suci adalah yang membuat bahannya, mencarikan pastornya tapi kita yang membuat kontennya gitu lalu kita tayangkan di akun kita, gitu seperti itu Nah itu juga kerjasama-kerjasama yang biasanya kita lakukan Atau dengan KKI, KKI itu kan banyak kegiatan sekami, TISOM dan sebagainya Nah biasanya kalau mereka mengadakan seperti itu. Misalnya pekan misi, yaudah kita yang bikin kontennya atau seperti misalnya ada Rosario Misionari, setiap bulan apa itu? Oktober atau apa, nah lalu kita lah nanti yang akan membuat kontennya Kalau mereka misalnya acara Rosario, yaudah kita yang syutingnya, kontennya kita buat kita tayangkan di komsos, gitu seperti itu.
P	Berarti kalau gitu jadwal sepanjang tahun itu memang sudah dibicarakan di awal tahun gitu om?
N4	biasanya per 6 bulan
P	Oh per 6 bulan, satu semester gitu ya?
N4	Satu semester, setelah itu kita evaluasi dan kita harus presentasi lagi rencana 6 bulan ke depan
P	dan itu juga mengundang komisi-komisi lain untuk terlipat.
N4	Nah biasanya 6 bulan itu adalah kita seluruh komisi dikumpulkan lalu masing-masing komisi harus presentasikan apa yang sudah dicapai dan apa yang akan dilakukan di 6 bulan berikutnya.
P	Ok, nah tadi om sempat cerita bahwa mungkin ada komisi lain yang pengen punya akun Youtube sendiri nih mengelola akun Youtube sendiri, nah apakah komsos itu pernah dilipatkan gitu

	untuk memberikan edukasi kepada mereka? Gimana sih caranya mengelola Youtube yang baik seperti itu?
N4	Nah itu yang menjadi PR kita, sekarang itu nggak ada yang seperti itu. Itu menjadi PR artinya gini, tantangan gitu lho. Kami itu komsos Keuskupan Bandung itu memberi pelatihan di hampir seluruh Keuskupan di Indonesia. Kami selalu diminta oleh KWI untuk pelatihan di Keuskupan ini, pelatihan di Keuskupan lain. Tapi untuk di Keuskupan Bandung ini komisi sendiri jarang mempergunakan kami. Nah itu memang jadi PR sih gak tahu kenapa sih? Ya itu salah satu yang menurut saya sih ini yang harusnya cepat-cepat bisa terselesaikan sih. Rasanya aneh gitu lho, di rumah sendiri kayaknya, sebetulnya kalau kita bergurau gitu ya seperti Yesus kan, Yesus itu nggak diterima di daerahnya sendiri kan ditolak di tempatnya, kelahirannya sendiri gitu lho. Ya seperti itulah yang terjadi.
P	Nah kalau misalnya di paroki-paroki sendiri ini, tadi kan komisi ya turun lagi ke paroki gitu sempet ada yang ini Om tertarik untuk pengelolaan media gitu
N4	Nah untuk yang paroki juga tahun ini kami itu sekarang lagi coba mulai lagi mendekati paroki-paroki yang ada di Keuskupan Bandung. Di Keuskupan Bandung itu ada 30 paroki Ada 30 paroki. Nah kami itu lagi mendekati seluruh seksi komsos paroki, karena ternyata gak semua paroki juga punya seksi komsos. Jadi kami mulai lagi coba, untuk paroki yang udah ada komsosnya, kita pengen tahu kesulitannya apa. Ya kami udah tahu sih, pemetaannya sudah tahu, selalu mengatakan kami kurang orang, kami gak ada SDM. Jadi kalau yang namanya komsos paroki itu, paling satu orang atau dua orang. Kadang-kadang yang usianya juga udah lanjut. Ya mereka yaudah mau ngapain lagi, paling, oh kalau komsos itu tugasnya tukang foto, jadi kalau ada baptis bayi, dia yang tolong bantuin foto atau kalau misalnya nih baru paskahan gini, bikin foto-foto bisa paskah dan sebagainya gitu. Tapi mereka gak bisa lebih dari itu karena gak ada orang katanya. Padahal menurut saya sih, bukan gak ada orang, kembali lagi. Orang muda gak akan mau gabung di komsos karena gak tahu mau ngapain gitu loh. Jadi komsos parokinya sendiri kan harus ada program dulu gitu loh. Gue mau bikin podcast seminggu sekali kah, dua minggu sekali kah, atau sebulan sekali. Nah

	kalau udah ada target kayak gitu kan orang muda akan datang gitu loh untuk bantu. Nah itu yang sekarang itu kita mau coba dekatan paroki-paroki untuk mulai bangun paroki-paroki. Komsos paroki gitu.
P	Ya itu memang kayaknya PR-nya banyak sekali ya om ya, tantangan dan PR.
N4	PR-nya banyak banget, PR-nya banyak banget. Sekarang ini memang kami beberapa tahun ini dirasakan gitu bahwa kami sibuk sendiri. Sibuk dengan diri sendiri kan, kami bikin program begitu banyak. Kan program di Keuskupan Bandung, komsos Keuskupan Bandung itu di Youtube. Itu hampir setiap hari kan ada program yang harus kami tayangkan kan. Nah itu yang membuat kami kayaknya sibuk dengan itu aja gitu. Padahal kami harusnya juga udah mulai pikirin, lu punya 30 paroki kok gak dilihat gitu loh. Sementara yang namanya komsos Keuskupan kan harusnya menjadi induk semang dari seksi komsos di paroki gitu. Ya kita akan coba lah, mulai tahun ini kita mulai coba lagi.
P	Semoga ini ya om ya, lancar ya rencananya ya om ya. Nah tadi om juga sudah sempat bahwa ngomongin bahwa di komsos Bandung sendiri memang sudah ada konten plan. Untuk penjadwalan tayang-tayang konten tersebut. Nah sejak kapan sih konten plan ini ada gitu?
N4	Konten plan ini mulai ada itu 2018.
P	Oke.
N4	2018. Tapi waktu itu kami punya target baru satu minggu, satu konten. Tetapi kemudian dengan berjalannya waktu, terutama ketika setelah covid itu kami terkenal dengan streaming Misa Bapa Uskup. Waktu itulah subscriber kami kan nambahnya cepat. Kita pikir kalau subscriber sudah nambah begitu cepat terus gak bisa maintenance mereka untuk selalu ngikutin kita gitu. Sayang gitu. Akhirnya kita berpikir kalau gitu kita harus membuat konten-konten yang mereka itu sepertinya harus setiap hari ngikutin kita gitu. Makanya udahlah dari situ kita pikir udah Senin kita harus punya konten apa, Selasa kita harus punya konten apa, Rabu punya konten apa. Pokoknya dalam satu minggu itu, tujuh hari itu kita harus ada satu konten yang bisa mereka ikutin. Nah itu yang kemudian mulai itu berarti mulai 2022 lah. Kita mulai 2021, 2021 itu kita mulai seperti itu.

P	Oke. Tapi kan kalau misalnya setiap hari ada konten di Komsos Bandung sendiri itu juga sudah ada potongan homili kan Om?
N4	Ya itu potongan humili itu bonus.
P	Bonus ya?
N4	Itu bonus. Jadi bukan termasuk konten yang oh ini udah jadi satu konten kita gitu. Itu bukan. Karena Misa Harian itu kami memang masih streaming sampai saat ini. Itu bukannya untuk umat keuskupan Bandung. Karena kalau kita lihat dari algoritmanya Youtube justru yang nonton itu di luar keuskupan Bandung. Banyak dari Semarang, banyak banget. Dari Surabaya, dari Malang, dari NTT, Flores itu banyak, dan yang luar biasa itu yang misah harian, setiap hari di streaming itu, yang nontonnya dari Jerman, dari Australia, dari Jepang, dari Belanda, itu juga cukup banyak gitu, jadi yaudahlah, kita melayani untuk mereka yang memang haus untuk itu, walaupun sebetulnya kami merasa Misa streaming itu udah gak perlu lagi gitu loh sekarang ini, kalo dulu kan memang itu satu-satunya orang untuk ikut misa ya, kalo sekarang kan udah banyak gitu orang yang udah gak, apa, komsos-komsos udah yang tidak lagi streaming misa kan. Tapi sampai saat ini kami masih melakukan itu, nah yang kedua yang hari Minggu yang hari Minggu itu, Bapak Uskup kan setiap minggu pasti ada satu misa bersama beliau kan itu juga kalo kami gak tayangin banyak yang marah, karena merasa ada yang hilang gitu loh. Gak ngerti, padahal kita udah bilang, ya sekarang kalo mau misa itu dateng aja ke gereja gak usah, oh enggak kami itu pengen tau homilinya Bapak Uskup katanya gitu. Akhirnya kami bikin potongan-potongan homili kan, tapi banyak juga orang yang komplain. Kami pengen yang lengkap katanya, bukannya cuma homili, yaudahlah. Jadi kami tetap streaming harian, streaming misa minggu, terus kami homilinya kami potong-potong. Supaya orang yang masih mau terus denger homilinya bisa cukup hanya denger homilinya yang gak usah didengerin dari awal sampai akhir gitu, gitu sih. Tapi itu bukan menjadi konten yang, itu udah dianggap satu produksi konten kami, bukan sih .
P	Nah itu siapa Om yang petugasnya untuk mengawal live streaming setiap hari itu?

N4	Nah kalo yang streaming setiap hari itu kita kerjasama dengan seksi komsosnya Katedral. Karena kita selalu ambil live streaming di misalnya di Katedral. Jadi kami kerjasama dengan mereka, mereka itu punya satu divisi multimedia. Nah itu yang mereka kemudian mengatur jadwal setiap hari itu siapa yang menjadi operator streaming. Tapi di linknya itu mereka streamingnya di Youtube kita, bukan di Youtubanya Katedral. Karena kebetulan dulu Romo Nono kan, Romo Nono juga Ketua Komsos. Jadi gak usah di Katedral ya, di Komsos Keuskupan Bandung aja kata dia gitu. Nah ternyata sampai sekarang yaudah keterusan gitu.
P	Nah Om lalu kayak gini misalnya gitu kan, ada tadi kan ngomongin komisi yang jadi kontributor untuk akunnya Komsos diterima, tapi kalo misalnya ada kontributor lain, misalnya Umat, pernah ada gak sih Om umat itu mungkin dia memang jago, dia punya film pendek mungkin atau renungan yang bagus. Nah itu pernah gak sih lapor gitu lah atau bilang ini bisa gak sih tayang di Youtubanya Komsos
N4	sampai saat ini sih belum ada yang tiba-tiba menawarkan itu. Tapi kalo pun ada itu pasti akan kita buka sih, kesempatan itu akan kita buka. Tapi kalo yang dari umat seperti itu, biasanya pasti kita akan adakan penyaringan enggak-enggak, ujuk-ujuk pasti dia setor, pasti kita itu, pasti kita akan lihat dulu. Ini pesannya masih bisa gak gitu, karena kayak film ya. Film, terus kemudian dalam cerita itu ada seorang ibu yang bercerai dengan suaminya. Misalnya seperti itu, itu kan pasti kita akan pikir-pikir dulu. Kok di Katolik ada perceraian gitu, walaupun secara nyatanya ada gitu. Kita gak bisa menutup mata banyak keluarga Katolik juga yang bercerai. Tapi kan di dalam film kita gak bisa melakukan itu gitu. Kayak gitu pasti kita akan lihat dulu nih, ini dampaknya gimana nih kalo yang seperti ini. atau misalnya ada yang mempergunakan alat kontrasepsi gitu. Misalnya adegan satu orang dokter yang mengatakan, oh supaya ibu punya anak kita bisa pake metode, ibu pake dulu alat kontrasepsi 3 bulan memancing supaya hormonnya bisa lebih subur. Ya gak boleh lah, ya walaupun itu secara medis oke lah gitu. Tapi secara ajaran kita gak boleh gitu loh, itu kan alat kontrasepsi mempergunakan alat. Jadi yang seperti itu pasti kita cut dulu, yang seperti itu. Ya, yang seperti itu, kita belum pernah sih dapet itu. Tapi kalau kami melakukan

	kerjasama dengan seperti sekolah, Sekolah itu ada beberapa sekolah Katolik, bikin konten untuk pengajaran. Budi Pekerti. Jadi kayak ada satu sekolah, Mereka itu ingin mengajarkan Budi Pekerti kepada anak-anaknya, siswanya. Tapi hanya dalam bentuk film. Nggak mau dalam bentuk pengajaran, guru ngajar misalnya, Kalian itu harus hidup jujur. Karena kalau jujur itu, kan kelihatannya apaan sih gitu. Tapi kita bikin film, film pendek misalnya tentang seorang anak yang saking jujurnya, tapi dia sampai nggak dapet nilai jelek gitu. Dia jujur nggak mau nyontek, tapi nilainya jelek. Tapi dia nggak sedih gitu. Dia rasa bangga daripada dapet nilai 8 atau 9, tapi hasil nyontek gitu. Nah, yang kayak gitu disuruh murid-murid nonton, Terus mereka suruh kasih kesimpulan sendiri. Menurut kalian, kalian mau pilih jadi si pemeran ini, Atau mau jadi temennya, kayak gitu. Lalu mereka, guru nanti bisa mengajak berdiskusi untuk film itu. Nah, itu kita bikin. Kita bikin konten-konten kayak gitu. Dan ternyata di salah satu sekolah Katolik itu, film-film kayak gitu, mereka setel di lorong-lorong sekolah ketika istirahat. Jadi di lorong sekolah itu, mereka tempelin beberapa TV, Termasuk di kantin. Mereka kalau istirahat, distel film itu. Setiap hari, dengan film yang sama. Maksudnya apa? Itu doktrinisasi kebaikan kan? Karena kalau kita tonton iklan, shampoo ini bikin subur rambut gitu. Kita pertamanya nonton apaan sih? Bohong banget gitu. Tapi karena setiap hari nontonnya, coba juga nih ya. Siapa tahu gitu kan. Ya, itulah salah satu teori kita juga. Ya udah gitu. Kita nonton film tentang kejujuran-kejujuran. Mungkin mereka udah bosan gitu. Tapi suatu saat ketika mereka mengalami peristiwa yang sama, Jadi kepikiran hero itu gitu loh mudah mudahan kan seperti itu gitu.
P	Nah, itu kerjasamanya udah mulai dari kapan, Om?
N4	Itu kerjasama kita sebelum Covid sih. Itu 2019 kita udah kerjasama bikin film seperti itu.
P	Oh ya, dan itu episode-nya cukup banyak ya, Om ya?
N4	Rencananya kita 25 episode. Tapi kita udah bikin 15 kalau nggak salah. Setelah itu kita terhenti karena Covid. Karena ketika Covid kan nggak ada murid yang bisa kita jadiin. Itunya, pemerannya gitu. Dan sekolah juga tutup waktu itu kan. Lalu setelah Covid, Kita stop dulu karena kita punya banyak kegiatan-kegiatannya. Tapi kayaknya tahun ini kita

	udah dihubungin lagi sih sama sekolah itu. Kayaknya kita mau bikin lagi. Karena menurut sekolah itu dampaknya lumayan gitu. Dampaknya lumayan untuk siswa.
P	Oke. Nah, Om. Kalau kita lihat nih ya kan, Memang tiap kontennya di Youtubanya Komsos Bandung itu, Yang nonton banyak banget, ya kan? Nah, dari Komsos Bandung sendiri itu punya strategi nggak sih penyebaran kontennya dari channel Youtube itu gitu?
N4	Strategi sih yang itu sih nggak ada. Tapi kita biasanya melakukan survei sih. Misalnya bisik. Bisik itu kita pengen tahu, Kita survei bener-bener, kita pelajari, Siapa sih yang nonton?
P	Oke.
N4	Rentang usia yang banyak nonton itu, usia berapa sampai berapa. gendernya lebih banyak cewek atau banyak cowok. Kita lihat di situ gitu. Terus kemudian dari viewer, Itu apa sih yang dibahas yang lebih rame ditonton gitu. Nah, dari situ kita bisa tahu, Karakteristik si bisik itu, Oh, untuk cewek, usianya, Dari 40 sampai 60 tahun. Berarti kita nanti akan menyesuaikan kurang lebih, materi-materi yang akan kita sampaikan, adalah untuk yang cocok untuk ini seperti itu. Rumah Noni, Rumah Noni itu kalau kita lihat dari, apa yang bisa kita survei, dari usia 17 sampai 40 tahun dan mereka lebih seneng, dapetin pastur-pastur yang bisa ngelucu gitu. Ya udah, gitu loh. Jadi kita carilah pastur-pastur yang bisa, apa. Banyak candanya daripada itu, tapi di dalam candanya itu ada katekese katekese singkat yang mengenal untuk orang muda, seperti itulah. Nah, itu memang strategi kita aja, mempelajari karakteristik daripada konten-konten itu.
P	Nah, kalau misalnya karakteristiknya sudah tahu nih, apakah Komsos Bandung itu juga punya riset untuk menangkap kebutuhan konten? Yang artinya mungkin topik dan lain sebagainya itu dari audiens.
N4	Ya, itu yang sering kita dapetin dari kolom komen. Jadi, audiens kita itu banyak aktif memberikan ide-ide, tolong dong bahas soal gaji pastur berapa ya, tolong dong bahas kalau tugas koster itu apa ya, kayak gitu. Nah, dengan cara seperti itu kita tahu, oh ternyata umat itu pengen tahu ya, kepo juga nih, pastur itu sebetulnya digaji atau enggak, gitu. Lalu kita carilah pastur yang kira-kira bisa bahas soal itu. Kalau soal pengen

	tahu koster, ya udah gampang kan, kita cari aja sumbernya satu orang koster atau dua orang koster, ya udah kita ajak aja dia bahas gitu loh, tugas dia apa, tanggung jawab dia apa, dan sebagainya gitu. Itu yang kita bisa lakukan. Terus kadang-kadang kita di IG, tiba-tiba, Rumah Noni, kepo nih, ada usulan nggak ya, mau bahas apa? Nah, biasanya suka banyak tuh, nanti usulan, bahas dong tentang LGBT, bahas dong tentang konflik, misalnya. Gitu lah, ya kayak gitu-gitu. Udah, dari usulan-usulan itu kita cari nanti narasumbernya, gitu sih.
P	Nah, kalau misalnya penyebaran konten via multi-platform, itu juga sering dilakukan nggak sih, Om, misalnya sudah tayang di Youtube nih, lalu disebar ke WA, ke Instagram, dan sebagainya gitu?
N4	Kalau WA sih udah pasti. Kalau misalnya Youtube, itu sebetulnya susah untuk dimasukin ke IG secara lengkap, gitu kan. Biasanya kita harus potong-potongan kalau untuk keperluan IG, gitu. Nah, justru itulah kelemahan keuskupan Bandung itu, kurang orang untuk yang gitu-gitunya, gitu loh. Akhirnya apa yang terjadi, kalau di IG itu banyak potongan Rumah Noni, potongan katekese, tapi yang memotongin orang lain, masuk di akun orang lain. Pernah terjadi, di Youtube itu kita punya viewer, konten itu 240 ribu orang. Waktu kita lihat di IG, IG-nya orang lain, yang dipotong gitu, yang tadinya 10 menit, cuma 3 menit atau 5 menit gitu, diambil yang menariknya aja gitu, 20 juta orang dong yang nonton. Kan sedih banget, gitu loh. Nah, kita terus terang, keuskupan Bandung itu kurang orang-orang yang nonton. Jadi, ya ini juga PR juga sih, PR juga nih. Cari volunteer-volunteer yang mau ngerjainnya kayak gitu loh ya. Kayak gitu kelihatannya simpel, tapi kan perlu juga ketelatenan dan komitmen kan. Artinya gak bisa sekali-kali aja, tapi setiap minggu dia harus mau nontonin satu Rumah noni yang satu jam itu, terus dia harus cari kan yang poin-poin yang pentingnya gitu, yang kayak gitu.
P	Nah, kalau yang nemuin yang tadi, di akun orang lain lebih tinggi gitu kan, tapi kan mereka tidak menghilangkan kredit lho, Om.
N4	Hilang.
P	Hilang juga?

N4	Hilang. Jadi, di-zoom gitu loh. Kitanya segalanya hilang. Jadi, memang yang tadinya kayak sekarang gitu ya, kita dengan ada setengah ini jadi cuma close-up gitu loh. Tapi kan kalau di yang kayak IG atau TikTok gitu kan, kualitas gambar segala macam itu gak jadi yang utama kan.
P	Iya, betul-betul.
N4	Apa yang dimasuki itu menarik gitu kan, cuma gitu aja kan. Kadang-kadang ngebutek-butek aja sih gambarnya, karena dia juga mungkin ngambilnya kan dari YouTube yang di-screenshot atau kadang-kadang apa gitu loh, di-download ulang gitu kan.
P	Iya, betul-betul
N4	Jadi, kualitas gak penting banget sih.
P	Karena mereka ambil isinya aja sih Om ya itu ya.
N4	Kita sedih banget gitu liat kayak gitu kan. Logo kita dihilangin segala macam
P	iya berasa sedihnya ya, sangat berasa sedihnya
N4	biar kaya gitu juga kita kan ngabisin waktunya lumayan buat ngeditnya, buat cari narasumbernya, kadang-kadang narasumbernya bilang saya gak bisa dateng ke studio, kamu aja yang dateng ke tempat saya, berarti kita yang harus bawa alat kamera, tripotnya dan sebagainya gitu eh setelah jadi eh mereka yang happy-happy
P	betul banget kalau misalnya streaming ya, kalau di Komsos Bandung sendiri itu punya platform lain gak selain youtube om?
N4	gak ada, dulu kita juga streaming di IG tapi ternyata eh setelah kita lihat, yang nonton di IG itu gak terlalu banyak jadi udahlah, akhirnya kami lebih dikonsentrasikan makanya Keuskupan Bandung itu terkenal ya memang platform yang utamanya adalah youtube, kan ada Keuskupan yang platform utamanya tiktok misalnya gitu, konten tiktoknya aktif banget, tapi youtubenya gak adaan gitu, nah kalau di Keuskupan Bandung memang di youtube
P	nah, dari yang tadi om balik lagi ke masalah evaluasi konten biasanya evaluasinya itu terjadi kapan nih om? apakah seminggu sekali? sebulan sekali?
N4	kita sama per 6 bulan jadi ketika kita evaluasi program, sebelum kita laporin ke DKP, kan Dewan Karya Pastoral disitulah nanti kita kan kumpul dengan komisi-komisi lain kan

	kita pasti evaluasi intern dulu kan disitulah kita akan mengevaluasi program-program kita Rumah Noni gimana nih masih oke gak? terus, karena kita itu kayak Rumah Noni udah hampir berjalan 4 tahun tema kan hampir habis nih seminggu sekali harus itu terus kemudian mulai kami berevaluasi ini umat mulai jenuh gak ya? tema kita ada pengulangan gak ya? nah yang kayak gitu pasti kita harus evaluasi lagi atau ini kayaknya settingnya nih kayaknya udah terlalu terus-terusan disini kayaknya mau berubah gimana ya? kita biasanya akan mempelajari itulah yang seperti itu
P	Nah kalau medianya nih om selain tadi yang udah disebutin ya apa aja sih yang dikelola sama komsos ini?
N4	Youtube, Spotify terus IG Facebook, TikTok ada sih tapi gak terlalu banyak
P	oke, kalau WA Channel gitu? WA Channel?
N4	WA Channel enggak x
P	oke, lalu kalau misalnya website?
N4	website kita baru kena hack kan? jadi tiba-tiba kalau kita klik website kita jadi online jadi barusan kami juga baru ngumpul minggu lalu dengan keuskupan, kita mau ganti semuanya termasuk tampilan website segalanya kita mau ubah lagi termasuk domainnya segala macam, kita mau ganti lagi
P	jadi malah
N4	pasti akan menjadi tanggung jawab komsos karena disitulah pewartaan kita juga dalam bentuk media tulisan adalah di website
P	Nah, tadi ngomongin tadi om, banyak sekali segmen ya, banyak sekali program lalu juga mendatangkan narasumber narasumber yang juga bukan kaleng-kaleng nih ya kalau pendanaannya bagaimana? apakah semuanya sama seperti sistem volunteer yang tadi?
N4	ya, untuk narasumber tidak pernah ada yang kami bayar siapa pun juga orangnya kalau romo sudah pasti ya kalau misalnya narasumbernya romo atau suster pasti gak usah dibayar juga, pasti mereka sudah ngerti gitu tapi kalau pun awam yang kita ajak misalnya ada satu orang dosen yang ngerti banget soal IT lalu kita mau bicara soal AI misalnya kayak gitu ya, kita undang dia, tapi kita pasti di awalnya kita udah bilang, pak tapi kami ini karya pastoral ya pak kami gak ada apa-apa, bahkan bapak pergi aja transportasi harus tanggung sendiri loh pak

	kira-kira gimana, bersedia gak? tapi biasanya sih, kalau untuk keuskupan biasanya mereka kita belum pernah sih tiba-tiba dia bilang, ah sorry ya karena gak ada budget-nya kayaknya belum bisa deh, oh pernah sekali nih karena kita mau ngundang artis itu loh, Priska apa yang stand up komedi
P	oh stand up, Priska ya oh
N4	Priska kan?
P	he eh,
N4	oke saya mau tapi schedule jamnya hubungi manajemen saya ya terus dia kasih nomer telepon manajemennya yaudah, kita bilang kita baru aja kontak sama Priska kita mau ngundang dia kira-kira kalau tanggal sekian bisa gak? budgetnya berapa ya? Oh terus kita bilang kayaknya kita gak ada budget kalau gak ada budget sih kayaknya gak bisa deh untuk saat ini karena mbak Priskanya sibuk, kedua juga dia kan perlu biaya katanya untuk ke Bandung gitu ah yaudah lah, kalau gitu kita lupain aja
P	jadi memang clear di awal ya om ya?
N4	pendanaan kita sih, produksi kita memang boleh dikatakan termasuk host-host yang kita kan kayak rumah noni rumah noni itu ada hostnya Nody dan Sony, Nody itu seorang MC wedding lalu Sony itu seorang penyiar nah dua orang ini kalau secara bisnisnya mereka berbayar yang cukup tinggi lah artinya mereka punya tarif yang oke lah gitu jadi kalau mau mempergunakan jasa mereka secara komersil bayarannya gak kaleng-kaleng gitu, tapi itu pun kita tidak bayar ya, artinya kita tawarin, lo mau gak disini? dia bilang, oke lah gak apa-apa tapi ternyata menurut kesaksian mereka, justru dengan masuk di rumah noni, mereka jadi lebih rame gitu, lebih laku gitu jadi lebih banyak yang cari gitu yaudah, kalau gitu saya bilang itu Tuhan yang kasih loh, bukan kita yang bayar Tuhan yang bayar loh, saya bilang gitu kan nah jadi mereka seneng banget jadi biaya produksi sih paling juga yang ngajak buat makan lah, habis syuting kan seenggak-enggaknya nasi bungkus lah, gitu kan kita dengan kru makan itu aja sih
P	oh nah berarti kalau dari situ memang biayanya murni pure utamanya dari keuskupan sendiri ya om ya?
N4	mandiri, kami gak gak dapat dana dari keuskupan bukan gak dapat dana kami gak minta karena kami merasa kami udah bisa membiayai produksi kami sendiri

P	Nah itu dari mana om?
N4	satu monetize Youtube, kedua kami kan itu terima-terima ini terima-terima proyek kayak sekolah itu kami kan membayar kalau yang seperti itu, karena itu kan bukan tugas pastoral kami kan nah itu kami mengadakan kontrak satu film berapa gitu, nah hasil-hasil itu kami kumpulin terus kemudian itulah yang menjadi biaya produksi kami nah yang luar biasa yang kami gak pernah duga adalah kami sering banyak mendapat donasi dari netizen nih netizen yang nonton youtube, dari rumah noni, dari bisik itu tiap bulan lumayan loh kami dapat donasi yang gak terduga gitu, ya itulah yang kami kumpulkan sedikit demi sedikit untuk membiayai produksi-produksi kami yang pastoral ini termasuk kalau kami maintenance peralatan yang rusak kami kan harus reparasi atau harus ganti kami dari biaya itu ya sampai saat ini sih sejak 2020 kami bisa mandiri untuk-untuk membiaya
P	oke jadi dengan apa ya kalau di Komsos Bandung itu kan caption juga ada donasi rekening kesekian itu ternyata membuka jalan ya untuk orang terbuka donasi ya om ya
N4	ya
P	nah kalau ya sponsorship pernah gak om sistem sponsorship gitu?
N5	sistem sponsorship pernah juga, jadi misalnya kita misalnya mau bikin satu program gitu, tapi program itu betul-betul buat sponsorin perusahaan dia gitu misalnya gitu ya ya kita kemas dibikin rupa sehingga gak kerasa bahwa ini lagi ngiklanin perusahaan mereka, ya itu bisa, nah yang belum itu adalah kita sebetulnya ingin mencari yaitu sponsor utama dari satu program kami, misalnya rumah noni rumah noni misalnya dipegang oleh air mineral aqua yaudah Gitu lho, kami taro minumannya aqua, tapi biaya produksi kami misalnya ditanggung oleh aqua itu gitu. Nah itu belum, belum ada yang lari ke situ gitu lho, belum ada yang nyangkut lah, belum ada yang nyangkut. Tapi kalau satu episode, satu episode sih udah mulai ada, misalnya saya mau iklanin produk kami gitu. Di rumah Noni, bisa nggak? Tapi cuma satu episode aja atau dua episode aja, yaudah boleh. Paling kita hitung aja untuk dua episode itu, produk kamu nanti kita bahas, misalnya kalau makanan yaudah si hostnya sama narasumannya makan produk itu gitu sambil ngobrol. Terus kita bilangnya enak

	banget nih, ini biskuit anu gitu-gitu ya, yaudah kita bayar berapa gitu. Nah itu sih udah beberapa kali kita dapet, tapi kalau yang semua program itu disponsorin, kita belum, kita belum.
P	Nah, pertanyaan terakhir nih Om, kalau misalnya tadi sudah terbuka untuk mencari sponsorship dan lain sebagainya, sedangkan komsos itu di bawah keuskupan, berarti juga pertanggung jawabannya juga dilaporkan semuanya ke keuskupan?
N4	Kalau saat ini secara keuangan kami, kami itu udah seperti, tidak seperti komisi lain. Kalau komisi lain itu kan, nggak tahu ya kalau di KAS seperti apa ya, tapi kalau di kami itu kan komisi itu membuat satu, kalau ada satu kegiatan, membuat satu proposal lalu meminta uang kepada keuskupan setelah uangnya turun, event itu diselenggarakan, bikin LPJ, selesai, seperti itu. Jadi, cuma begitu aja. Kalau kami itu seperti perusahaan ada laporan keuangan rugi laba, neraca rugi laba gitu. Jadi, apa saja yang kami dapat, pengeluaran berapa, lalu dihitung. Kamu itu bulan ini surplusnya berapa, atau ruginya berapa, gitu. Nah, disitu, itu ciri khas kami, jadi kami itu nggak pernah, istilahnya kalau pun dapat kontrak apapun juga, atau dapat proyek apapun juga, terima cash. Kami itu selalu minta dibayar, apa, transfer. Supaya semuanya kan langsung transparan di dalam pembukuan, gitu, seperti itu. Karena kami diawasi benar oleh keuskupan, jadi kami itu setiap bulan diaudit, ditanyakan laporannya mana gitu, laporan keuangannya gimana. Seperti itu, sih.
P	Iya, karena udah bisa mandiri itu ya, Om, ya?
N4	Ya, selama ini sih kami, boleh bilang sih, kami berbangga dengan karena kami udah bisa mandiri tanpa meminta sedikitpun kepada, walaupun dari keuskupan pun sebetulnya kami ada jatah, sih. Tapi ada jatah setiap bulan itu akan dapat, ya itu semua komisi akan dapat itu, gitu lho. Untuk operasional atau untuk apa, gitu. Tapi ketika zamannya Pastur Nono sampai sekarang ini, kami nggak pernah ambil itu, gitu. Kami nggak pernah ambil itu. Bukannya kami sombong, tapi kami pengen nyoba, gitu. Kalau nggak tergantung itu, kami bisa tetap jalan nggak, gitu. Ternyata ya sampai saat ini bisa, sih. Kami masih bisa jalan seperti itu. Tapi memang, kan terdengarnya kalau kita cerita kayak gini, enak banget ya

	keuskupan Bandung sampai bisa kayak gitu. Iya, sih. Tapi kan komitmennya, perjuangannya, bagaimana kami itu, ya itu yang kalau di Youtube itu baru monetize-nya kerasa itu, kalau programnya kan rutin selalu terus ada, gitu, kan. Kalau sekarang ada, bulan depan baru ada lagi, dua bulan lagi baru ada lagi, nggak akan dapat apa-apa, kan, seperti itu. Nah itunya yang kayaknya berat banget, sih, sebetulnya. Makanya saya selalu bilang, kayaknya dengan adanya 10 orang ini, itu anugerah, gitu lho. Nggak ada orang ini, kita juga nggak akan bisa apa-apa, gitu. Gak bisa apa-apa. Seperti itu lho, kira-kira
P	Betul sekali dan hati 10 orang ini, itu kan yang juga memang harus dijaga juga, gitu ya, Om, ya.
N4	Iya, gitu. Makanya waktu zamannya Pastor Nono itu, kalau kita, apa Panti aja, SIGNIS, ke Toraja itu, kita datang dengan berapa? 4 orang, kan? 4 orang, iya. Yang lain nggak ada, kan?
P	Iya.
N4	Cuman ketua komsos aja kan? Itu kan biayanya lumayan gitu loh, masalah segala macam ya itu adalah satu penghargaan Mereka udah capek capek, yaudahlah setahun sekali yuk kita jalan-jalan gitu Jadi memang walaupun pertemuan SIGNIS, tapi anggapannya kita lagi ngajak main gitu Lagi ngajak jalan-jalan gitu
P	Betul sekali. Dan ternyata disana juga bikin konten kan ya om ya kan?
N4	Kami kan liburan tapi terus ga ada konten, minggu depan gimana gitu loh
P	Betul banget
N4	Jadi yaudah gitu sambil jalan-jalan tetep kami paksain yuk bikin konten gitu. Yang utama itu jangan dihilangin, tapi mereka kan ga ngeluh gitu loh. Karena mereka tau mereka diajak jalan-jalan juga kan. Karena kita tetep komit mau memproduksi gitu
P	Betul banget om, keren banget lah ini, inspiratif banget ini. Oke, nah kita ternyata sudah di penghujung pertanyaan nih om, makasih banget. Sudah menjawab pertanyaan-pertanyaan dari saya nih untuk membantu tesis saya.

Lampiran 6. Transkrip Wawancara Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Banjarmasin

Transkrip Wawancara Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Banjarmasin

Nama informan : N5, N6, N7, N8, N9, N10, N11, N12, N13

Tanggal wawancara : 2 Mei 2025

Media wawancara : *zoom meeting*

NAMA	DIALOG TRANSKRIP
P	Terima kasih atas kesediaan waktunya untuk menjadi narasumber saya. Perkenalkan, nama saya Priscilia Panti. Biasa dipanggil Panti. Saya mahasiswa magister ilmu komunikasi dari Atma Jaya, Yogyakarta. Saat ini, saya sedang menulis tesis tentang analisis isi konten Youtube dari Komsos Keuskupan di Indonesia. Utamanya pada konten periode tahun 2020 hingga 2023. Salah satu akun Komsos yang diteliti adalah Komsos Keuskupan Banjarmasin. Karena saya mengambil sampel satu Komsos dengan subscriber Youtube tertinggi di masing-masing regio dan Komsos Banjarmasin termasuk salah satu yang tertinggi. Pada kesempatan kali ini, saya mohon waktunya untuk Romo dan teman-teman sharing kepada saya bagaimana pengelolaan dari Komsos sendiri seperti itu.
P	Saya menemukan di sini akun yang dikelola itu adalah akun Pusat Pastoral Banjarmasin. Betul tidak?
N6	Betul. Bisa dijelaskan kenapa dinamai Pusat Pastoral Banjarmasin tidak Komsos seperti itu?
N10	Jadi sebelumnya itu kenapa Youtube-nya pakai Pusat Pastoral karena dulu sebenarnya awalnya dari Misa harian waktu COVID-19. Terus waktu itu Komsos belum punya belum punya juga sampai sekarang jadi dari kebetulan dari Pusat Pastoral yang ada jadi bikin akunnya Pusat Pastoral Keuskupan Banjarmasin itu yang dipakai cuma yang mengelola akhirnya Komsos.
P	Jadi memang dimulai dari tahun 2020 begitu ya Pak?
N10	Iya.
P	Lalu diserahkan untuk Komsos sendiri yang mengelola?
N10	Sebenarnya dari Komsos yang mengelola.
P	Memang dari awal Komsos yang mengelola. Kalau begitu tim Komsosnya sendiri ada berapa orang di Komsos Keuskupan?

N10	Sekarang kalau yang gabung di Komsos Keuskupan itu kan bertambah nih dari beberapa paroki juga masuk mungkin sekitar 20-30-an.
P	Wah cukup banyak ya. Nah kalau yang di awal yang di tahun 2020 itu ada berapa ya Pak?
N5	Mbak Pris, mungkin saya mau bentuk waktu itu dalam posisi saya sebagai Ketua Komsos. Oke, mungkin cara pikirnya kita mengenal namanya sebuah negara, ada namanya Perdana Menteri, ada Presiden gitu ya. Katakanlah dalam Pusat Banjarmasin itu Uskup melimpahkan ketua Pusat pastoral itu pada vikjen. Oke, lalu Pusat pastoral dikelola oleh Direktur. Di sana Pusat Pastoral ada Direktur. Kemudian di situ katakanlah Direktur ini tidak membawahi paroki-paroki tapi membawahi kementerian. Ibaratnya begitu ya. Salah satu bidang pelayanan dan di dalam bidang pelayanan juga di dalamnya ada namanya Komsos. Oke. Ketika pandemi itu muncul, terpikirkan adanya misalnya streaming untuk mengakomodasi seluruh keuskupan. Kemudian, ketua DKP itu orang Vikjen bersama Direktur sepengetahuan saya memilih beberapa orang yang di kota ini yang bisa pagi-pagi benar itu bisa mengelola untuk live streaming misa pagi dan juga hari minggu. Kemudian di sana diambil ada beberapa orang dari Komsos. Tidak semua orang komsos masuk waktu itu, beberapa orang dari kota yang begitu. Artinya ada awam juga. Tidak bukan di sini. Kalau waktu itu belum juga. Belum masuk di Komsos. Ada banyak TV juga di situ. Mereka kemudian berikutnya namanya Tim Live Streaming. Oke. Lalu dalam praktek sehari-hari merekalah yang akan berjibaku, mengatur siapa yang tiap pagi bisa datang ke seminari. Kemudian untuk melakukan live streaming yang pertama dan utama adalah mengakomodasi misa live streaming. Saya tidak tahu persis, tiba-tiba kalau ada Youtube-Youtube tentang keadaan itu tahun berapa itu ya?
N6	itu 2020 ada katekese dalam keluarga
N5	Pernah melihat ada selain live streaming, ada melihat tayang-tayang tahun 20 tahun 2023 ya? Itu ada tayangan apa saja?
P	Selain streaming, itu ada katekese dalam keluarga. Ada profil seminari juga. Profil romo-romo. Seperti itu romo
N5	Ya dalam arti pasti masing-masing komisi membuat konten-konten kemudian dari komsos dari pusat pastoral, memasukkan saja. Tapi juga dari kami juga berapa yang juga yang edit video-

	videonya mereka juga dari sebagian komsos ya? Sebagian di komsos, cuma materinya dari mereka. Lalu setelah sini-sini ketika pandemi berakhir, live streaming bubar, kemudian yang dulunya Youtube itu dikelola oleh
N6	Romo Dodo
N5	Saya nggak tahu persis kapan Youtube itu dimunculkan.
N10	Kalau sejarahnya tadi kan awalnya itu dari live streaming untuk Misa harian. Setelah Bapak Uskup mulai mencanangkan kembali ke gereja akhirnya dari Youtube itu kontennya mungkin banyak yang isinya kayak tahbisan. Ya mungkin ada beberapa lihat kan tahbisan-tahbisan diakon tahbisan, profil-profil termasuk tahbisan Uskup terus sama ada beberapa katekese dari misalnya dari komisi kateketik dari komkep seperti itu.
N5	Tapi gini Mbak Priscil pada dasarnya kami punya mimpi. Mimpi kami adalah seluruh kegiatan yang ada di perusahaan ini. Baik dari komisi-komisi maupun bidang-bidang maupun kegiatan Bapak Uskup maupun kegiatan paroki paroki itu terupload di pusat pastoral keuskupan. Itu mimpinya. Dan itu mengandalkan mimpi itu ada harganya. Yaitu harus mencari orang yang bisa mengelola yang setiap saat bisa mengedit video, punya waktu untuk meliput dan sebagainya. Tetapi fakta mengatakan tidak bisa. Kami tidak punya anggaran untuk mewujudkan mimpi itu. Kemudian setelah sudah realistis komsos ini muncul dari siapapun yang berniat untuk terjun di komsos sehingga kapanpun dia mau tanpa SK kita masukkan dalam tim untuk komsos sehingga sewaktu-waktu ada kegiatan saya tanya siapa yang hari itu kosong yang bisa meliput? Ketika ada anak saya bisa saya hari ini gak bisa kemudian hasilnya ya seperti yang terlihat itu, kemudian selain live streaming mungkin akan terlihat disitu misa hari raya dimana Bapak Uskup itu tampil maka tim komsos mencoba hadir dan juga menyiarkan secara langsung kegiatan Bapak Uskup, kalau ada kegiatan-kegiatan yang lain yang kalau ada mestinya kegiatan apapun yang dilakukan Bapak Uskup mestinya bisa difoto kemudian dibuat video pendek kemudian diberi narasi kemudian dimasukkan dalam Youtube itu harapannya, tapi sampai hari ini tidak mudah karena anak-anak adalah anak sekolah anak yang bekerja untuk mengedit itu juga perlu waktu lama, perlu waktu untuk membuat video 1-2 menit itu tidak mudah juga mana yang angle dan segalanya, tapi supaya tidak merusak supaya, supaya tidak merusak Youtube pastoral,

	maka yang kalau kegiatan keuskupan saya memakai Youtube pribadi saya karena apapun yang saya temukan di foto saya masukkan semua tanpa edit, tanpa narasi, tapi saya pastikan bahwa di mana saya bisa hadir saya mencoba mengabadikan kegiatan itu dan memasukkan di Youtube saya, karena mereka agak takut kalau saya merecord kemudian masukkan di Youtube pastoral dan tidak sesuai standar mereka bisa marah-marah karena tidak sesuai dengan harapan saya sehingga saya tidak dikasih password supaya saya bisa masuk, sehingga kalau mereka masukkan, saya juga menunggu, karena mereka juga orang-orang yang tidak bekerja karena saya sadar bahwa komsos bukan pemilik dari Youtube itu, kalau misalnya tiba-tiba nonton di orang sedang beol gitu, mudah masuk di Youtube mungkin mereka akan malu kan mereka saya tidak dikasih password tapi kalau saya pasang di Youtube saya terserah saya
P	Iya Romo terima kasih penjelasannya Romo, nah berarti yang 20 sampai 30 orang ini statusnya volunteer begitu Romo yaa?
N5	semuanya Volunteer
P	semuanya volunteer, jadi Romo sendiri tidak punya staff atau karyawan tetap yang membantu Romo?
N5	pasti tidak
P	ya jadi range usianya Romo untuk para volunteer ini tadi dikatakan ada anak sekolah sampai ada yang sudah bekerja itu kisaran anggotanya berapa ya range usianya sekolahnya saja mungkin dari SMA sampai
N5	dari SMA ada dari yang kuliah ada yang kerja ada bapak rumah tangga ada dan juga ada yang salah satunya profesi sebagai seorang psikolog ada juga, cuma kami pernah buat tapi rupanya belum di upload karena mungkin karena karena tidak standar dengan isinya mereka malu mereka anak buah saya mereka malu untuk memasang karena yang muncul wajah saya
P	ini mungkin saya lanjut kepada kakak-kakaknya dulu ini apa sih yang membuat kakak-kakak ini tergerak untuk mau menjadi volunteer komsos?
N9	dari saya dulu ya kak bergerak jadi volunteer komsos itu ya karena punya teman bareng bisa belajar penggunaan alat seperti kamera, kamera video kamera foto penggunaan OBS sama juga kak yang paling saya senang karena dapat makan gratis
P	sebuah motivasi ya makan gratis ya
N6	yang ini kelihatan gak bawah sini kak?

P	oh keliatan kak
N6	turunin sedikit biar keliatan mereka yang ini pegang operator biasanya
N11	jadi saya mengganggu operatornya bukan mengganggu alat-alatnya ini operatornya saya pegangin apa dulu sih ini
N6	ini wawancara jadi kakak ini mahasiswa di Atma Jaya Yogyakarta S2, nah kakaknya tuh mau tahu gimana sih ceritanya pusat pastoral terbentuk subscribarnya banyak kaya gitu, ini bukan rumah tangga juga ya kak ini anak SMA anak SMA tapi dia sudah jadi bos muda
P	mantap sekali ya mungkin bisa dilanjut dari kakak-kakak yang lain dulu tadi kan sudah disebutkan ya motivasinya mungkin ada motivasi yang berbeda untuk gabung di komsos?
N8	kalau dari saya sendiri awalnya tidak tahu manahu mengenai KOMSOS tapi semenjak saya pindah di Banjarmasin ada ada Romo Alparis untuk join komsos mungkin hanya itu yang saya dapat sampaikan karena baru juga
N9	Motivasi ikut komsos?
N12	Bantu aja
N10	ini ada lagi yang belum nongol ini, kenalan
N13	halo nama saya Lika, motivasi dari saya sendiri karena keinginan untuk belajar, karena masih muda kan jadi pengen tahu kita bisa mengeksplor apa aja dan kebetulan Lika diajarin sama untuk knowlegde skills jadi mumpung masih muda banyak explore mau nambah skill.
P	mantap sekali
N4	ini senior. Ini dari masih kuliah, sampai sekarang sudah jadi bapak rumah tangga, sebentar lagi jadi ayah.
N11	Masih kuliah. Kan duluan kuliah di Semarang. Pas balik disini, diundang sama salah satu kelompok, salah satu, itu lah, seniornya komsos di sini. Itu masih sekedar membantu untuk bagian penulisan. Nah, terus pas tahun 2020, mulailah COVID. Nah, setelah itu baru banting stir ke tim untuk live streaming, karena saat itu untuk Misa Misa sudah mulai berubah ke live streaming dan salah satu penelopornya dari saya dan dari teman-teman yang ada, termasuk yang ini. Dia juga. Terus, jadi ya kalau motivasinya awalnya, sama dijebak ya. Kalau saat itu terjebak karena pakainya faktor orang tua. Jadi yang diajak bukan saya langsung, tapi orang tua saya yang minta supaya saya masuk. Oh, oke. Saya bergabung. Jadi ya, untuk menambah, sama kayak

	teman-teman mungkin ada yang jawab untuk nambah skill, sama. Karena saya sebelumnya juga belum pernah bisa untuk menulis, belum pernah bisa untuk ngobrol seperti ini. Terus juga, perihal pas COVID, saya juga tidak terlalu, apa ya, tidak terlalu menguasai tentang streaming dan broadcasting, misalkan. Itu saya pun jadi tahu. Menambah skill, menambah pengalaman, menambah pengetahuan dan juga bisa mengembangkan diri. Ayo, pasti banyak terinspirasi kata saya, kan? Iya. Tapi paling-paling penting adalah poin dari masih satu itu, makan gratis.
N6	Jadi ketebak ya, kenapa badan-badannya semua berisi, gitu.
N12	Senior. Senior, kasih frame kasih frame.
N7	Awalnya itu dari Komsos Paroki. Terus waktu itu Banjarmasin kebetulan ada tahbisan uskup baru diajakin ke keuskupan.
N12	sama sama
N7	Jadi, awalnya terjebak, terus lama-lamanya menyenangkan. Sudah seperti itu aja
N10	Kalau dari mau ngomong apa ya motivasi. Kayaknya karena diminta tolong. Kebetulan, saya dulu karena lokasinya yang paling dekat sama tempat dilaksanakannya live streaming. Jadi, paling siap tiap pagi mau-nggak mau. Jadi, di seminari. Akhirnya, seperti inilah. Jadi, pembantu umum lah, membantuin semua. Nah, gitu aja Novi Novi
N6	Semua terjebak kayaknya, Kak. Lebih terjebak, makanya terkumpulkan mereka sebenarnya. Ada satu ya, yang pegang kameramen dulu cuma dua. Ada yang namanya Lorensius. Siapa?
N5	Om Jonson.
N6	Om Jonson sama namanya Kak Loren. Om Jonson ini sesepuh. Stasiun TV. Jadi, bagian dari audio dan visual aja. Bagian dari live streaming. Terus juga, karena Novi yang waktu itu freelance di Banjar TV. Karena memang jurusan sekolahnya memang di broadcasting, jadi terjebak lah di situ. Ditarik lah setiap pagi. Jam lima pagi, setengah lima, harus standby di seminari. Sering terlambat. Karena itu pagi. setelah itu apa ya semuanya terjebak, tapi semuanya awet untungnya. Komit hampir rata-rata.
P	Jebakannya ini ya, sangat-sangat membuat orang betah berarti. Bikin nyaman ya keren sekali. Mungkin kapan-kapan saya minta rahasia bagaimana menjebak yang baik ya, supaya nanti juga bisa ditularkan ke paroki-paroki dan keuskupan-keuskupan lain seperti itu.

N10	Itu nanti yang komen Romo sendiri.
P	Lalu, tadi juga udah dispill sedikit sama Romo. Tentang berkolaborasi dengan komisi-komisi lain seperti itu. Sebenarnya kalau peran Komsos sendiri dalam kolaborasinya kalau bisa lebih dijelaskan, lebih lanjut itu seperti apa? Apakah tadi editor aja atau juga kadang sebagai kameramen, atau juga kadang misalnya kalau yang kayak Kedakel itu ya, itu kan juga sepertinya ada kayak percakapan, ada sedikit dikemas seperti agak acting, seperti itu apakah juga terlibat atau bagaimana?
N5	Selama ini kayaknya all artinya bahwa mereka punya peran, punya gambaran, kita syuting kameramen, kemudian edit, lalu upload.
P	Jadi memang kolaborasinya benar-benar dari awal sampai akhir ya Romo ya?
N5	Artinya tetap sih kalau mereka punya konsep, punya arti dalam arti bahwa mereka katakanlah mau rekaman tentang apa? Mereka punya konsep sendiri rekamannya, ya kita atur kapan rekamannya, lalu kita ambil, kemudian baru kita edit
P	Seperti itu, nah karena mungkin banyak yang apa namanya, terlibat seperti itu, Romo, komisi-komisi lain juga terlibat seperti itu, apakah Komsos juga berperan memberikan edukasi atau pelatihan gitu untuk bagaimana sih membuat konten di media utamanya Youtube yang baik dan benar?
N5	Mimpinya begitu.
N6	Kita ada.
N10	Sebenarnya kita pernah lakukan itu event untuk membuat konten. Bahkan kita mengundang dari komsos KWI. Terus kalau untuk keterlibatan kita sama komisi-komisi misalnya komisi kateketik mau bikin misalnya katekese mengenai apa, itu mereka biasanya gini, mereka biasanya bikin apa materi atau ya mungkin skrip lah, skrip tapi masih kasar gitu, kemudian kalau dari kita nanti mungkin kadang-kadang itu gini, kita ini bisa jadi kameramen, bisa jadi pengarah ini juga, bisa jadi driver juga, bisa jadi konseptor juga, semua bisa dilakukan. Karena kadang-kadang gini, dari komisi kan mungkin saya mau bikin katekese ini, terus modelnya itu mau wawancara atau kayak model apa, kayak drama atau gimana kadang-kadang mereka juga belum punya bayangan, akhirnya kita yang mungkin ada salah satu teman, mungkin ada idenya lebih baik gini, itu dari komsos.

P	Jadi memang kolaborasinya memang sudah dari skripnya itu ya, kadang-kadang memang ada beberapa komisi itu yang saya maunya seperti ini, komsos tinggal menjadi eksekutornya aja seperti itu. Ini menarik sekali. Nah, ketika setelah pandemi itu, gitu kan, pada tahun 2020, ketika tadi sudah dikatakan juga setelah live streaming harian, lalu muncul ada beberapa konten katekese, konten katekese. Nah, apakah komsos itu juga punya konten plan untuk merencanakan itu pada masa-masa tahun 2020 sampai 2023 atau mengalir saja?
N10	Sebenarnya, kalau planning-nya itu ada. Cuma, tadi itu balik lagi, kebanyakan dari kita itu volunteer. Kadang-kadang di program kerja kan, ada yang lain. Live itu selalu ada. Cuma, ada yang terlaksana, tapi banyak juga yang nggak bisa dilaksanakan.
N5	Mungkin Mbak Pris itu, kami itu penayangan bukan hanya di Youtube. Penayangan juga di TVRI Kalsel. Jadi, kami diberi kesempatan satu bulan itu sekali, dalam durasi satu jam, untuk mengisi TVRI. Dan itu di bawah koordinasi dengan komsos. Jadi, komsos mencari siapa yang mengisi setiap bulan, mencari yang nyanyi, bahkan yang nyanyi, kemudian mencari waktu, mendampingi mereka ketika bisa live streaming, bisa rekaman. Artinya, kita mendampingi ketika mereka sedang perekaman di TVRI. Lalu, selama di tahun-tahun itu, salah satu programnya adalah membuat video ucapan-ucapan dari Bapak Uskup. Ya, entah itu Idul Fitri, Idul Adha, hari Nyepi, setahun-setahun gitu ya, ulang tahunnya. Pemerintah, di kami juga menghubungi dari pihak kerawam, dari kerawam, kerawamitu artinya bahwa yang punya itu kerawam, kerawamitu berkontak dengan pihak Bapak Uskup, baru kita akan datang untuk merecord.
P	Lalu, selain itu, Romo, apa namanya? Tadi dikatakan medianya, selain Youtube, apakah ada media lain yang dikelola mungkin ada majalah, radio?
N5	Sebenarnya, kita ada majalah Ventimiglia. Kemudian, pada masa pandemi, juga diluncurkan dengan media digital tidak lagi cetak, tapi dipasang situ. Tetapi, akhir-akhir ini, kelihatan banyak majalah-majalah yang ditutup. Orang tidak lagi tergerak untuk membaca lagi. Maka, ada sedikit banyak, kalau saya tulis, sopo yang baca. Mungkin pasar-pasarnya mesti dilihat. Kalau tulis, mungkin, ya, ada penulis. Tapi, penulis sekarang ini, pada macet ini. Radio tidak punya.

P	Oh, radio tidak punya. Nah, untuk media sosialnya sendiri, apa saja yang dikelola nih, Romo?
N6	Untuk media sosialnya, kita punya Instagram, Facebook, terus Youtube, dan itu memang tidak pakai nama kayak komsos keuskupan Banjarmasin. Tapi, kita pakai nama Insta Ventimiglia. Mungkin Romo boleh jelaskan. Karena itu sudah lama banget. Karena semua berawal dari majalah semua. Majalah Ventimiglia, Wisma Ventimiglia, terbentuklah dari situ. Romo boleh jelaskan Ventimiglia itu apa? Dan siapa? Ventimiglia itu siapa sih?
N5	Tetangga kita. Nanti bisa browsing Ventimiglia tapi dia adalah komsos sekarang ini berjalan dari sebuah lembaran. Ada sebuah lembaran dimana informasi informasi kegiatan apa yang terjadi di keuskupan ini, dari lembaran. Satu lembaran, dua lembar, awalnya itu kemudian kesini-sini, yang lembarannya kemudian menjadi sebuah majalah, kemudian kesini-kesini, majalahnya menjadi digital, kemudian itu sudah ditinggalkan, kemudian ya kita mesti realistis kecepatan informasi kalah dengan tiktok. Hari ini ada berita, hari ini juga ada terbit, besok berita sudah hilang, setelah itu ada viral, atau gitu ya. Ventimiglia adalah kurang lebih suku pertama Banjarmasin, yang tidak pernah mendapatkan surat pengangkatannya dan tidak pernah ditahbiskan secara langsung. Karena ketika surat pengangkatannya itu datang dari rumah, kemudian sedang ke daerah, dan tidak pernah ditemukan dimana dia berada, kemungkinan besar, hampir 90% dibunuh di pedalaman. Maka itu menjadi tokoh yang bagi kami orang-orang Banjarmasin menjadi nama yang dapat angkat untuk kami ingat.
P	Nanti saya juga akan coba browsing browsing Romo seperti itu. Nah tadi untuk live streaming apakah live streaming itu hanya di Youtube atau di lakukan di media lain seperti facebook seperti itu?
N5	Hanya Youtube
P	Hanya Youtube saja oke.
N5	Dan kayaknya live streaming tahbisan uskup, pemakanan suster minta live streaming
P	seperti itu. Nah kalau bagaimana ketika ada konten dari komisi lain, tapi kontennya sudah jadi seperti itu, apakah komsos melakukan kurasi atau tidak? Kalau tadi kan komsos terlibat dalam prosesnya, apakah pernah mendapatkan konten dari

	komisi lain, atau kontributor lain, misalnya umat dia membuat video yang bagus, lalu diserahkan, apakah ini bisa di-upload. Nah, apakah itu, jika pernah mengalami itu, apakah kontennya di-kurasi atau tidak?
N5	Mestinya terbuka ya. Kalau ada umat atau komisi lain mempunyai konten, kemudian mau di-upload, di sini ya mau monggo monggo saja. Tetapi, sekarang-sekarang ini masing-masing komisi punya YouTube-nya masing-masing. Iya kan?
P	Iya, betul.
N5	Paroki juga punya YouTube masing-masing.
P	Betul.
N5	Jika ada yang mau dipasang di YouTube Komsos, di YouTube Pastoral, dengan suka hati kita akan menayangkan kalau mereka minta.
P	Namun, berarti selama ini belum ada yang seperti itu ya, Romo?
N5	Sebenarnya ada, ada beberapa project paroki yang dipasang di mana
P	Kalau Profil itu dari kontributor ya?
N5	Iya, dari kontributor.
P	Lalu, apakah Komsos sendiri itu punya semacam, kalau ngomong bahasanya strategi untuk menyebarkan konten-kontennya? Atau sudah di-upload, lalu sudah ditinggal kita nunggu subscriber yang menonton, atau memang disebar secara massive?
N5	Ada beberapa yang jelas siapa yang punya nomor kontak saya. Dan dia tidak blokir saya. Jangan dikira saya tidak di-blokir, saya di-blokir juga. Ini orang-orang juga blokir saya. Akhirnya saya juga mempromosikan katakan, misal live streaming. Walaupun mereka subscriber, tetap link itu akan saya sebar. Besok linknya ini, pagi.
P	Kalau dari teman teman sendiri apakah juga menyebarkan ke jejaring teman teman atau grup teman teman seperti itu yang aktif di lingkungan kan biasanya juga sering share seperti itu?
N10	biasanya kalah duluan sama punya nya Romo Alparis
N6	penontonnya lebih banyak lah
P	oke lalu kalau dari komso sendiri, bagaimana sih menangkap kebutuhan penonton akan konten? Apakah melihatnya dari komentar yang dari ketika kita nonton komentar, membaca komentar, atau memang dari suara-suara umat yang langsung

	cerita? Bagaimana sih kegelisahannya lalu dijawab melalui konten?
N11	Izin masuk, jadi kalau misalkan pas live streaming doang, ada masukan dari umat, misalkan gambar nya kurang, atau misalkan audio, atau mungkin konten yang ditampilkan nggak tahu lupa lagu atau bagaimana, itu baru bisa mengembangkan. Jadi kalau beri hal tentang konten untuk video, kayaknya kita belum pernah ya, video konten untuk kita mengembangkan, pernah ya?
N6	Ada, tapi maksudnya nggak yang secara ditunjukkan, jadi itu nggak, tapi cara menonton.
N11	Ya. Pada umatnya, komentar-komentar, ini saya sudah nonton, mungkin ada yang kurang di sini-sini.
P	Oh, begitu ya. Jadi memang tetap umat itu memberikan feedback yang positif seperti itu ya, kepada komsos sendiri, dan juga bentuk apresiasi ya.
N5	Ya.
P	Nah, lalu ini, masalah pendanaan ini. Mohon maaf sebentar, ada yang masuk, gimana? iya mohon maaf tadi ada OMK paroki yang tiba-tiba datang ini, kalau dari pendanaan sendiri ya, kan pasti program Komsos itu juga besar ya kan entah peralatan atau ya produksi itu juga biayanya cukup besar seperti itu, apakah sumber satu-satunya dari KOMSOS itu dari keuskupan atau KOMSOS diperbolehkan untuk mencari sumber lain seperti sponsorship gitu Romo?
N5	Kalau beberapa tahun yang lalu, ketika ada majalah Ventimiglia hampir dipastikan dari keuskupan tidak keluar biaya, ya karena itu akan dijual masing-masing paroki orang kemudian ada donatur yang ngirim keluar negeri ini juga yang kebetulan menjadi senior Komsos sehingga karena dia murah hati pengiriman setiap kali terbit beliau yang bayar bahkan kalau kami rapat, dia juga bayar, lalu ada iklan beberapa iklan yang bisa membantu produktivitas ada iklan memasukkan iklan ada waktu itu masih laku lah, seperti iklan hotel, iklan beras, iklan mobil, masih laku untuk produksi itu produksi di sini memang ketika Youtube itu muncul kan kami perlu kamera ini itu justru kami dibantu oleh banyak vendor yang mempunyai alat-alat kemudian meminjamkan dari kabel pun kami pinjam dari kabel kabel itu pinjam dari mereka membawa kartu dari rumah masing-masing, kemudian di depan ini ada vendor cukup terkenal di sini juga mau membantu untuk Banjar TV juga orangnya, alatnya

	pun juga membantu tetapi mengatakan kalau kita pinjam sesuatu lebih dari 3 kali, berarti harus beli sehingga kalau barang itu dibiarkan syukur alhamdulillah tapi kalau pinjam terus, kita juga harus tahu diri kapan berhenti untuk meminjam, sehingga sedikit demi sedikit kami juga mengajukan pada keuskupan untuk mendapatkan barang barang itu walaupun sebenarnya anggaran itu pasti ada, kenapa? karena 50% kolekte pada hari komsos komsos itu adalah untuk komsos sehingga pendanaan pun banyak, kami pun karena volunteer anak-anak pun juga volunteer mereka datang kesana juga awal-awal mereka sampai beberapa tahun gak dibayar bensin bayar sendiri juga paling banyak kasih nasi bungkus tadi dikatakan bahwa mereka juga learning by doing mereka juga ketika mengoperasikan sebuah kamera, mereka juga bisa belajar dengan kamera itu dan juga katakanlah win win solution artinya bahwa komsosnya jalan, anak-anak juga bisa belajar, dan juga bisa berkarya, walaupun Novi itu terjebak dulu vendor dan setiap kali ada event, kami minta paha pihak vendor, bisa gak Novi untuk kesana, karena kami gak ada orang bisa romo tapi jika ada pergantian pengurus, dulu orang-orang yang kita minta bantuan dari vendor sekarang, mereka jadi anggota, jadi gak perlu lagi dengan vendor artinya dulu kan freelance freelance nya orang, akhirnya sekarang tidak lagi, saya minta izin, dulu mesti izin, sekarang gak perlu lagi jadi kami sangat dibantu oleh BanjarTV, oleh DG itu kabel kabel yang mahal banyak alat dipinjem, perusahaan pun mereka juga kembalikan kembalikan tapi kesini pelan pelan yang termasuk studio ini juga kami mengajukan proposal gitu kira kira
P	Oh begitu Ramo, apakah komsos itu juga boleh terbuka, misalnya ada kongregasi atau seminari yang bahkan pemerintahan misalnya yang meminta bantuan komsos untuk misalnya meliput atau live streaming sehingga menjadi pemasukan dari komsos sendiri?
N5	pada dasarnya bisa, tapi orangnya ada tidak terkadang ada ada keraguan bisa saja kita minta si DG atau sementara pekerjaan mereka sudah itu kalau kita masuk di mereka tapi sejauh ini sejauh ini kongresi atau kategorial WKRI minta live streaming kita fasilitasi, tapi dengan jujur bahwa kami adalah bukan tenaga perusahaan, tapi volunteer sehingga jam-jamnya tidak bisa jam kerja kalau mereka minta kerja silahkan hubungi vendor dan memang ketika mereka minta meliput atau live streaming pasti

	mereka bertanya berapa bisanya ini kemudian kami untuk 2-3 orang anak untuk mereka beli bensin kemudian mereka akan uangkan
P	jadi sekarang ketika misalnya ada proyek keluar gitu hitungannya gitu, tetap volunteer mendapatkan apresiasi begitu ya Romo ya?
N5	iya
P	berarti kalau karena tadi juga Romo bilang ada tim yang mengurus akunnya berarti untuk monetasi juga bukan komsos yang mengurus monetasi?
N5	sampai sekarang kami gak dapat duit dari Youtube komsos, baru muncul 1-2 bulan ini ya karena kami dipaksa oleh vikjen apakah memungkinkan komsos membantu keuskupan untuk mencari dana dari adsense dari Youtube jadi yang dapat tidak hanya komsos tapi juga akan di keuskupan
P	oh seperti itu jadi memang diharapkan dari konten itu menghasilkan begitu ya Romo ya?
N5	harapannya tapi ada pernah dalam sebuah rapat iklan, mau tengah pinggir atau dimana saat kan tentu ada atau perjanjian kan
P	betul-betul sekali, satu pertanyaan terakhir ini bagaimana sih teman-teman komsos ini memperlakukan komentar-komentar di Youtube seperti itu
N11	selama itu membangun, kami terima tapi kebanyakan tidak membangun jadi saya biarkan saja
P	oh maksudnya tidak membangun itu apa?
N11	jadi mungkin kalau bisa saya curhat, curhat nih bukan bercerita nih saya pribadi kan banyak live streaming banyak saat itu masih mula banget awal-awal jadi masih baru awal-awal merintis, baru nyoba masih banyak yang salah terus saat itu live-nya juga masih nyala misalkan selagi uji nyoba terus ada kesalahan teknis terus di satu sisi tim ada yang sudah ngurusin, nah ada yang ngurusin audionya, mungkin ada yang ngurusin dari sisi kamera dan gambar visual, cuma ada yang bilang, loh kok ini gambarnya seperti ini, awal-awal sih saya bales jadi mohon maaf lagi ada masalah dari audio, seminggu-dua minggu, kok saya bundrek sendiri jadi saya biarkan saja atau nggak saya matiin live chat-nya tapi kalau misalkan ada masukan nanti ke depannya minta tolong dong untuk bagian altar lebih di zoom out, lebih dilihatin ya nanti kami pertimbangkan, itu masih oke kalau sudah, ini kok audio jelek banget ya udah, skip.

P	nah kalau misalnya komentar yang di konten videonya gitu, misalnya kan ada video katekese lalu kan banyak yang komentar seperti itu, nah itu memperlakukannya seperti apa?
N6	kalau untuk konten-konten dalam video yang saat kami upload memang ada beberapa hate comment yang waktu itu ngeri sih, tapi kadang membawa suku menjelang tahbisan uskup membawa suku-suku itu konsultasi dengan Romo dulu, kalau nggak boleh komentarnya dihapuskan, karena itu rasis dan juga itu kaya adu domba jadi kita di media sosial juga kita harus selalu backup, selalu lihat komentar apa aja sih yang masuk, jadi kalau memang ada pertanyaan, kami akan jawab mungkin beberapa komentar sekarang nggak sempat kami jawabin, karena pemegangan akun sosial media di YouTube itu baru terlaksana pas pendekatan tahbisan, nah untuk konten-konten yang misalnya yang tiba-tiba ada orang yang kesel sama seseorang, terus yang di cap daerah kalimantan gitu yang muncul adalah pastoral, langsung di komen di video-videonya sembarangan itu kami akan konsultasi terlebih dahulu kepada Romo Alparis nah itu baru kami pertimbangkan kalau memang ini membawa hal-hal yang tidak baik kita akan hapuskan
P	Terima kasih atas jawaban-jawabannya, kita sudah di penghujung pertanyaan saya, terima kasih atas kesediaan waktunya, Romo, Bapak dan kakak-kakak semuanya sebelum ditutup apakah boleh saya meminta untuk foto bersama? untuk dokumentasi, kurang terlihat kak kak Devika geser ke kanannya kak Devika geser ke kanan ke kanan lagi mantap ayo oke
N6	bentar aku bantu biar kelihatan, nah kaya gini gimana
P	Oke dalam hitungan 3 2 1 terima kasih terima kasih Romo, Bapak dan teman-teman terima kasih telah membantu saya semoga ini teman-teman dan Romo diberi kesehatan

Lampiran 7. **Transkrip Wawancara Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Manado**

Transkrip Wawancara Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Manado

Nama informan : N2
Tanggal wawancara : 15 April 2025
Media wawancara : *zoom meeting*

NAMA	DIALOG TRANSKRIP
P	Nah, begini Romo, dalam tesis saya ini kan ada yang namanya analisis isi konten seperti itu pada awalnya. Memang penelitiannya hanya sebatas di konten saja. Namun ketika di seminar proposal itu para dosen penguji itu menyarankan untuk menggunakan mix method seperti itu. Jadi memang ada gabungan dengan wawancara juga dengan pengurus komsosnya supaya semakin relate seperti itu. Dan di sini komsos Manado ini menjadi salah satu responden. Jadi saya mengambil dari enam review itu, masing-masing satu yang paling followersnya subscriernya yang paling tinggi seperti itu. Dan memang fokusnya memang hanya di YouTube saja karena tidak semua komsos itu punya media sosial lain tapi YouTube itu biasanya mereka pasti punya seperti itu. Nah, dari situ hari ini saya mau menanyakan tentang manajemen medianya, Romo, seperti itu. Jadi untuk analisis kontennya nanti sudah dipakai analisis isi sedangkan untuk wawancara ini tentang manajemen medianya seperti itu. Dan kita tahu bahwa komsos ini kan memang manajemen medianya unik karena memang gabungan antara volunteer dan memang ada tim khususnya seperti itu. Nah, seperti itu. Kalau di komsos Manado sendiri, Romo, apakah memang ada kayak dalam kutip-kutip karyawan tetapnya komsosnya seperti itu, Romo?
N2	Kalau di Manado itu komsos kami ya, komsos keuskupan Manado itu saya cuma punya dua staff saja. Jadi saya sebagai ketua komisinya kemudian ada sekretaris saya dan ada bendahara. Dan itu juga, belum karyawan tetap masih kontrak di keuskupan. Tapi bersyukur juga karena sudah diberikan staff kan ya, artinya ada yang bisa membantu untuk pekerjaan harian gitu Itu pertama Nah, selebihnya kedua untuk berhubungan dengan konten dan segala rupa itu Liputan, semuanya melibatkan volunteer. Jadi, kami bertiga itu yang ya, saya

	bilang si pengurus tetapnya di sini itu hanya bertugas sebagai kontroler saja. Jadi, tidak banyak terlibat di dalam konten. Jadi, yang bekerja untuk konten itu semua teman-teman volunteer. Jadi, kami hanya mengkoordinir saja Meskipun ya, terkadang di dalam konten mau tidak mau harus masuk gitu Jadi, apa ya nama manajemennya itu ya? Saya juga agak bingung ya Soalnya kan kalau misalnya dia seperti sekarang ya Saya sementara kelola juga radio, ya itu agak jelas Karena kan dia perusahaan bentuk PT Jadi, ya manajemennya agak struktur bagus ya. Tapi kalau namanya di organisasi gereja kayak gini Ya, secara struktural ya ada ketua komisinya Itu doang Sisanya ya kita bekerja sepenuhnya Itu, itu aja sih
P	Kalau gitu jumlah volunteernya kalau boleh tahu biasanya yang sering membantu kontennya itu ada berapa orang ya Romo ya?
N2	Saya sekarang punya, kalau volunteer tetap ya Yang memang biasa setiap liputan kemana-mana itu dan kami punya grup sendiri itu sekarang ada 10 orang
P	Cukup banyak ya Romo
N2	Jadi, volunteer itu yang saya katakan volunteer itu. Memang mereka itu selalu, memang sih semua ada kerjaan di luar. Tapi ketika diminta untuk memang membantu peliputan Atau buat konten dan lain-lain itu selalu mereka bersedia Ini memang mereka masuk juga di komsos paroki. Tapi mereka lebih banyak terlibat juga dengan kami. Jadi yang di komsos paroki itu Saya minta supaya koordinatornya berbeda Jadi tidak lagi mereka. Biar mereka cukup terlibat membantu aja di komsos keuskupan kayak gitu Sehingga di paroki ada yang koordinir Yang di keuskupan juga, skop lebih luasnya Ada juga yang bekerja
P	Nah, kalau seperti itu berarti Romo menjaring dari komsos-komsos paroki Yang memang mereka aktif dulunya seperti itu begitu ya Romo? Atau bagaimana?
N2	Untuk volunteer-volunteer saya saat ini, maaf ya Saya tidak menjaring dari komsos paroki malahan Tapi sebaliknya Saya minta dulu mereka kemari Baru minta kemudian membentuk komsos parokinya. Jadi kebalik Jadi rata-rata sebenarnya teman-teman yang volunteer di sini ini adalah teman-teman saya dulu di seminari. Paham ya Ti? Jadi sebenarnya sih berangkat dari pertemanan aja. Jadi ada teman-teman angkatan saya kurang lebih ada berapa orang gabung sini? Empat

	Selebihnya adik tingkat saya dulu di seminari yang mereka udah memilih jalan lain di seminari sehingga sekarang saya bilang sebagai pemberian dirimu atas kontribusi tas juga apa ya pemberian diri ke seminari Kita supaya ada timbal balik begitu Bantu saya di komsos dan mereka dengan senang hati. Jadi dari sepuluh orang itu cuma satu orang yang bukan dari seminari dulunya. Yang satu itu pun lulusan teman saya yang juga sekarang jadi bendahara saya di staff itu Dia itu lulusan juga di sekolah tinggi, pastoral cuma hobinya beda, passionnya lain gak di situ jadi selesai kuliah di situ langsung kerja sama saya. Jadi sebenarnya menjaring itu dari persahabatannya, dari pertemanan sebelumnya Sehingga kita bisa belajar sama-sama dan positifnya yang saya bisa terima dari situ saya biarpun gak ada basic komunikasi gak tahu saya bisa belajar dari mereka yang duluan ada dua teman saya yang duluan waktu itu kan sebelumnya bareng Romo Steven, Romo Steven yang ajak mereka sehingga mereka lebih dulu tahu Jadi saya harus belajar dari mereka. Begitu juga teman-teman lain yang baru gabung juga gak tahu apa-apa. Jadi bagus kita kolaborasi. Saling belajar. Jadi gak ada yang merasa diri lebih tahu Lebih hebat ego-nya jadi enak di samping itu sudah saling kenal dulu di seminari jadi lebih enak. Makanya saya sampai sekarang gak punya staff atau kru volunteer yang perempuan. Nah itu agak lain juga suasananya memang di kantor sini kayak gitu. Jadi kembali Jadi setelah mereka udah at home di sini Karena ini udah kayak base camp buat kantor di sini kan. Jadi tiap sore jam pulang kantor itu mereka selalu ngumpul di sini tentang ngumpul di sini sekarang sementara proyek untuk nyelesain ini kami kan ada buat yang namanya komsos award jadi setiap tahun itu untuk nanti penilaiannya di pksn bulan mei nanti di situ ada kami beri penghargaan untuk komsos-komsos paroki yang konsisten buat konten dari 5 platform Termasuk Youtube, TikTok, dan semua itu Jadi tiap sore mereka sekarang lagi ngumpul juga untuk verifikasi semua konten yang masuk
P	Wah mantap sekali Romo. Nah kalau boleh tahu Romo 10 orang ini volunteer yang terjaring itu Sudah mulai solid dari tahun berapa Romo? Apakah setelah pandemi atau sebelum pandemi seperti itu?
N2	Sebelum pandemi juga. Jadi saya masuk di komsos itu tahun 2018 Saat itu masih bareng Romo Steven. Karena saya masih

	belajar juga Jadi 2019 saya gantiin Romo Steven. Dan di situ saya nerusin karya Romo Steven di komsos. Dan memang kami udah ya itu tadi kan karena persahabatan dari sejak seminari sehingga untuk bangun tim juga supaya bisa solid ya nggak susah sih gampang artinya udah saling memahami gitu latar belakang kita di seminari kayak apa kemudian kita kerja untuk keuskupan juga seperti apa sehingga nggak dari nol gitu kalau pemahaman kita tentang gereja, tentang keuskupan jadi sudah punya dasar sehingga fokusnya lebih mudah tinggal saja kan yang kesulitan tantangannya itu ya belajarnya di bidang ini Kalau mungkin dipastoral kan Mungkin yang lain basicnya udah ada Kalau komunikasi agaknya kita harus belajar sama-sama.
P	Kalau di komsos keuskupan Manado sendiri Romo Tadi kan Romo sudah bilang bahwa sedikit spill ya bahwa ada liputan, ada juga bikin konten apakah ada hal lain yang memang diwajibkan oleh keuskupan peran komsos sendiri itu harus melakukan apa apakah ada?
N2	Kalau kita kami tentu berangkat semua dari renstra setelah keuskupan dengan statuta juga di situ bahwa pertama-tama kami itu harus membuat dokumentasi lingkup keuskupan itu paling pokok apapun kegiatannya, jadi semua yang melibatkan yang namanya perayaan tingkat keuskupan yang ada uskup di situ tentunya itu pasti kami langsung kerjakan kayak misalnya pertama tahbisan-tahbisan itu sudah wajib wajib tahbis-tahbisan atau misalnya ada kejadian romo meninggal itu sudah wajib di luar itu buat profil atau kronik keuskupan. Tapi ini masih diperbaharui lagi tahun kemarin kami sudah sedikit bukan stop ya strukturnya akan diubah sedikit supaya saling melengkapi dengan sekretariat keuskupan jadi kami bagian publikasi yang nanti merangkum semua kronik itu dari sekretariat keuskupan, kalau sebelumnya kami yang susun semua sehingga agak kelabakan juga karena kekurangan staff kan sekarang saya kerja cuma berdua tentu saya tidak bisa memaksakan teman-teman volunteer karena mereka kan ada pekerjaan lain juga, jadi tugas-tugas pokok seperti itu tetap kami kerjakan di sini dengan staff saya jadi di dalam renstra itu dikatakan bahwa kita pada prinsipnya membantu dokumentasi dan publikasi dari keuskupan, jadi membantu uskup dalam bidang komunikasi jadi kalau uskup misalnya memerlukan

	media untuk menyampaikan sesuatu sudah pasti kami akan kebetulan besok juga saya harus ke bapak uskup makanya saya bilang hari ini nah harusnya sebenarnya saya lupa tadi malam tapi sebenarnya ditunda harusnya hari ini Kemudian besok itu keperluan Bapak uskup untuk misalnya ucapan paskah dan selanjutnya sekarang kan kita semua harus pakai media ya emang surat ada sih secara tertulis dokumen file-nya arsipnya harus ada tapi digitalnya juga wajib, sekarang aku bilang wajib ya karena agak ini aja kalau misalnya enggak ada itu ya gimana lagi sekarang umat sudah semua serba smartphone jadi ya gitu Seperti itu
P	Nah apakah komsos juga dilibatkan begitu Romo untuk berkolaborasi dengan komisi lain seperti itu jadi kayak komsos itu akun youtube-nya komsos itu menjadi wadah komisi-komisi lain untuk melakukan publikasi atau membuat edukasi atau katekese seperti gitu?
N2	Pasti Itu selalu saya upayakan. Jadi karena kita membantu Bapak uskup di bidang komunikasi komsos kan salah satu komisi dari beberapa komisi di keuskupan maka saya selalu bilang bahwa komisi komsos itu adalah corong komunikasi di keuskupan karena apa? karena komsos itu enggak bisa mengkomunikasikan dirinya sendiri dalam arti kalau misalnya kami buat konten katekese itu kan ranahnya komisi kateketik ketika kami mau buat konten tentang kalau sekarang misalnya memasuki pekan suci, tri hari suci ya itu kan ranahnya komisi liturgi jadi apa yang kami komunikasikan kalau enggak kolaborasi tapi ya tentu kita enggak bisa pungkiri pertama bahwa semua komisi itu berambisi untuk membuat akun sendiri dan saya tidak bisa membendung itu saya bilang, udah enggak apa-apa jadi sebagai media komunikasi internal mereka silahkan saja buat akun saya enggak melarang juga dan saya tidak punya hak melarang seperti itu Karena zamannya seperti ini Jadi sekarang masing-masing komisi itu punya akun platformnya sendiri-sendiri. Tapi di samping itu saya mewajibkan supaya semua konten sebelum diposting ke akun masing-masing juga dikirim ke saya sehingga ada dua pintu juga tetap jalan kolaborasi, nah yang jalan sekarang sementara untuk berkolaborasi dengan kami itu baru komisi PSE kemudian komisi kateketik itu kami punya juga program bersama sebenarnya untuk katekese kemudian dengan komisi

	liturgi oh iya satu lagi komisi kitab suci jadi baru empat komisi yang lain masih belum sadar
P	Memang kadang tiap komisi punya idealisme sendiri ya Romo?
N2	Ya gitu. Jadi padahal sebenarnya kalau memang semua masing-masing komisi punya platform Media sosial sendiri-sendiri saya bilang yaudah kita komsos bubar aja itu kan sesimpel itu ngapain kita susah-susah tapi sejauh ini belum dibubarkan maksudnya masih perlu berarti dalam arti dalam arti kan ya itu yang saya bilang tadi kita corong keuskupan dan salah satu juga informasi yang kita sampaikan itu kan harus valid ya harus real makanya terkadang tantangan kedua juga yang di samping kolaborasi dengan komisi-komisi adalah itu informasi yang disampaikan jadi bukan masalah cepatnya tapi masalah tepatnya karena kami harus menunggu informasi minimal dari komisi terkait atau dari sekretariat keuskupan. karena kalau tidak biarpun sudah heboh di luar sana kami tidak akan mengirimkan apa-apa nanti miss nanti kalau misalnya tidak sesuai dengan jadi kalau sumber informasi sudah valid ya sudah kami informasikan seperti itu
P	Tadi menarik Romo tadi Romo bilang itu bahwa sebelum mereka upload mereka harus dikirim dulu ke Romo Supaya Romo bisa ngecek. Apakah komsos juga aktif nih Romo untuk memberikan edukasi kepada mereka bagaimana buat konten yang baik entah secara teknis entah secara isi seperti itu Romo?
N2	Kalau antar komisi agaknya aku belum ya belum pernah diundang secara khusus untuk memang ajarin ke komisi belum sampai saat ini belum karena mengapa belum karena rata-rata juga komisi kami di sini kan staffnya kurang kalau misalnya contoh kolaborasi sekarang misalnya contoh dengan komisi kateketik ya sudah bahannya aja dari mereka jadi yang ngerjain kita. Jadi kemudian dari misalnya komisi kitab suci satu ketua komisi tapi enggak punya staffnya jadi ketua komisinya yang kami undang begitu juga dengan liturgi itu yang kami undang jadi selebihnya seperti itu jadi untuk edukasi atau pelatihan ke komisi itu sendiri belum pernah sih sampai sekarang belum pernah, karena mungkin ya enggak mungkin saya yang ngelatih cuma romo-nya sendiri ketua komisi kan kalau misalnya dia punya banyak staff ya mungkin iya tapi untuk edukasi dan pelatihan ke paroki-paroki itu selalu kami buat tapi berjenjang bertahap per kevikepan-kevikepan karena ya kontributor semua

	juga itu dari paroki jadi kami membuka akses juga untuk informasi dari paroki-paroki khususnya untuk website ya di luar ini jadi aksesnya tetap dari paroki-paroki gitu
P	Oke Nah Romo dari tadi yang diceritakan sudah banyak konten yang dibuat seperti itu apakah dari tim komsos keuskupan manado sendiri itu memang sudah ada konten plan untuk youtubanya seperti itu atau memang kayak mengalir aja seperti itu?
N2	Nah awalnya kami dari saya masuk 2019 Saya tetap di sini Itu untuk Youtube khususnya Itu kami ngalir aja. Jadi sesuai dengan situasi waktu itu waktu 2019 itu kita produksi pertama renungan harian bersama dengan para pastor tapi itu tidak berlanjut cuma 3 bulan doang karena semua beralasan dengan jadwalnya kosong-kosong akhirnya saya harus nutupin-nutupin akhirnya tinggal saya sendiri yang ngisi jadi saya yang buat renungannya saya yang record saya yang editing videonya wah ini bahaya juga, akhirnya kita vakum. Kemudian kedua konten-konten dalam setiap perayaan jadi kami selalu buat highlightnya after movie dari kegiatan itu itu rutin nah ketika 2020 itu covid kan maka mau tidak mau semua media khususnya youtube ya kami langsung fokusnya di streaming itu tidak bisa dipungkiri hampir semua keuskupan cuman untuk youtube kami tidak memakai youtube untuk streaming ketika itu, kami lebih pakai facebook karena men-survey pengguna media di keuskupan Manado lebih ramahnya dan lebih familarnya itu facebook, sehingga semua streaming kami pakai facebook tapi youtube itu juga sebagai media untuk apa ya namanya itu ya semacam konvergensi media, jadi dari konten streaming facebook potongan-potongan homili bapak uskup atau pesan-pesannya kami cut disitu kemudian diposting di youtube, atau misalnya perayaan tabisan full streamingnya kami posting lagi di youtube. Jadi untuk tahun 2020 itu ya 2 tahun kurang lebih 2022 itu belum ada konten yang ter-organisir ter planning, kemudian masih ngalir doang kemudian 2023 baru kami merumuskan satu konten podcast, nah itu kami beri nama RANGKUM itu ruang katekese umat dan diproduksi secara ini enggak muluk-muluk ya. Karena alasan tentu Staff dan crew konten kreatornya belum memadai, sehingga kami putuskan untuk sebulan dua kali. Jadi produksinya di minggu pertama di report kemudian minggu keduanya kita editing

	kemudian posting, Minggu ketiga kita record lagi editing, posting. Jadi sebulan itu hanya dua konten aja dan berjalan sampai sekarang Podcast Rangkum Ya syukur kepada Allah Sekarang sudah episode beberapa kurang lebih 32. Jadi muncul sebenarnya dari ide sesudah covid sesudah streaming kita mau buat apa gimana ya kontennya ini jadi akhirnya muncul ide untuk itu, tapi syukurlah perlahan-lahan juga dengan itu umat semakin dapat informasi dan dari situlah sebenarnya dari konten ini juga kita bangun yang kolaborasi tadi dengan komisi-komisi lain, jadi kita jadwalkan sehingga komisi-komisi lain yang terkait itu bisa hadir juga nah untuk penggunaan platformnya juga bersama kayak tadi jadi sesudah produksi konten podcast ini kami live dulu jadi kami setting di vmix dan semua kita live dulu malamnya di facebook facebook sesudah itu kita nggak langsung posting Jadi sesudah di Facebook esoknya sore baru kita posting di youtube jadi polanya seperti itu jadi malamnya ketika orang udah pulang kerja mungkin di rumah jam biasanya sih jam 7 atau nggak setengah 8 kita buat streamingnya semacam live itu di Facebook kemudian esok sorenya baru kita posting di Youtube, sehingga ada dua platform jalan sama sama, soalnya kalau misalnya kita buat konten masing-masing platform repot karena tentu kan harus ada konten kreatornya di situ minimal ada yang bertanggung jawab, sehingga repot ini aja kalau konten podcast ini aja kami kerja barengan sama dua staff saya tadi jadi saya yang atur kamera saya yang setting semua saya yang hostnya juga, sesudah itu yaudah staff saya satu yang editingnya jadi kita maksimalkan semua yang ada kecuali di platform lain mungkin nggak masuk di platform lain yang misalnya TikTok, instagram, dan reels di Facebook itu kami punya tim sendiri yang tadi dari teman-teman volunteer
P	Jadi dipisah gitu ya Romo ya?
N2	Ya saya memang bisa Jadi teman-teman yang dari volunteer itu Saya ajaklah supaya Kok cuma nanti diminta hadir saat liputan doang kan gak enak. Coba kamu berkontribusi sedikit begitu ya sehingga pulang kerja mereka itu sudah atur waktunya ada di grup whatsapp sama-sama kita atur waktunya biasanya itu Senin Selasa itu kita take video di Kamis Jumat minggu sebelumnya itu udah siapin ini apa namanya scriptnya itu pun udah ada tim masing-masing ada yang bagian script, ada yang

	editor itu ada tim sendiri itu dari teman-teman volunteer tapi kalau YouTube itu kami bertiga saja termasuk saya, sejauh ini polanya seperti itu untuk konten jadi yang sekarang ter-organisir sampai saat ini yang memang di samping yang tadi udah ngalir seperti perayaan seterusnya itu tetap dijalankan sesuai dengan ini yang ter-program itu konten Rangkum yang di YouTube Podcast
P	Tadi Romo juga sudah bilang bahwa Kalau di Manado itu umatnya lebih familiar dengan Facebook. Berarti kan Romo sudah melakukan riset Apakah Romo dan tim juga melakukan riset untuk menangkap kebutuhan audiens Ini berkaitan dengan tema-tema yang di Rangkum
N2	Untuk tema-tema yang diangkat setiap program acara ini biasanya ya pertama kami riset tentu dari informasi atau berita yang viral dari platform lain, misalnya yang cepat sekarang TikTok itu kami riset dari situ artinya lihat yang sementara trending yang mana, kemudian kami undang narasumber terkait tapi di samping itu biasanya kami sudah mengirimkan form ke komsos-komsos paroki, ngirim ke komsos paroki untuk nanyain tentang kebutuhan di paroki masing-masing, tapi itu biasanya kami buat satu semester satu kali jadi evaluasi setiap semester jadi kami di sini kan ada 76 paroki di keuskupan Manado, jadi kita kirimkan form ke komsos paroki kemudian diverifikasi lagi mana yang mendesak kemudian sudah dijadwalin, cuma kadang jadwalnya itu ngegeser karena ini ada sementara trending viral misalnya kok nggak dibahas jadi kita sorong aja dulu saya misalnya kemarin yang trending misalnya tentang apa namanya pernikahan sejenis tentang dokumen paus cuplikan itu kita hadirin narasumber yang bahas itu jadi sebenarnya polanya itu sih yang terjadwal itu ada dari form yang kami kirim ke komsos paroki tapi selebihnya kami lebih membahas dari apa yang trending saat ini
P	Kalau melihat dari jumlah likes atau komentar-komentar di Youtube apakah dari timnya Romo memperhatikan seperti itu?
N2	Ya kami selalu memperhatikan dan berusaha tiap malam itu kami lihat tapi nggak lagi lihat konten yang sudah lewat jadi kalau misalnya dalam minggu berjalan itu sudah di posting ya kita hanya fokus di situ aja dan sebisanya dibalas, tapi kadang ini beberapa konten yang mungkin trending itu banyak sekali ya kami tidak balas lagi, ya contoh yang sejauh yang kemarin

	yang banyak viral itu kan dari dogma tentang maria atau ada satu adik kecil yang sempat dapat apa ya mujizat kesembuhan itu sudah banyak sekali malah nggak bisa dibalas lagi ya udah biarin aja. Tapi kami berusaha balas komentar dari viewers itu dari konten minggu berjalan aja tapi kadang kalau ada waktu luang ya kita scroll-scroll bentar
P	Romo, kalau tadi di website itu Romo terbuka terhadap kontributor paroki. Apakah di Youtube juga sama? Mungkin ada orang paroki Yang memang aktif seperti itu membuat video atau Minta di upload di Youtube apakah bisa?
N2	Ya tentu itu bisa tentu itu bisa tapi kami berusaha memperhatikan menyarankan supaya memperhatikan editingnya, kenapa begitu? karena kan ini media keuskupan jadi yang kita bawa itu adalah wibawa keuskupan artinya kesannya secara sederhana kok komsos keuskupan gitu? kami menghindari itu ya sehingga sejauh ini memang sih belum ada karena dari komsos paroki sendiri itu punya akunnya masing-masing sehingga kontributor untuk di youtube itu masih belum ada dari paroki-paroki lain karena mereka punya platform sendiri yang ada cuma website memang karena kita butuh para penulis dari komsos-komsos paroki hanya ada satu konten selama ini yang memang minta di upload di youtube kami itu ada hasil karya dari satu romo yang buat lagu tentang Maria di satu pulau itu bagus juga kami juga dengan senang hati upload itu hanya satu kali itu selebihnya enggak ada sih karena masing-masing paroki sudah punya platform sendiri apalagi kami buat apalagi kan kami buat event setiap tahun itu komsos awards jadi mereka berlomba-lomba produksi kontennya untuk di platform masing-masing paroki
P	Nah dengan adanya komsos awards ini. Maaf, komsos awards ini sudah berlangsung dari tahun berapa ya Romo?
N2	2021
P	Sudah ada komsos awards ya. Nah itu
N2	Sorry, 2022, 2021 2021 kami mulai itu masih suasana covid kemudian itu sih spiritnya sebenarnya hanya pengen ketemu aja karena sudah lama enggak ketemu satu tahunan kemudian saya mengusulkan ke teman-teman izin tentu dari bapak uskup supaya kita bisa minimal komsos-komsos paroki bisa hadir jadi konsepnya family gathering. Jadi kita kumpul kita studi bersama dan ekaristi nah itu pertama kemudian di tahun 2022

	itu mulai terpikirkan dengan hidupnya banyak komsos paroki karena covid kenapa kita tidak beri apresiasi, biar cuma penghargaan yang namanya ada tanda tangan misalnya bapak Uskup itu kan udah sesuatu banget untuk teman-teman di itu jadi saya mikir sederhana gitu aja, apalagi kita mau kasih tropi yang bagus dan ini saya rasa itu akan membangkitkan semangat teman-teman, jadi tahun kedua gateringnya itu 2022 itu kita buat komsos award, jadi penilaian dari platform masing-masing kami kirimkan formnya dan teman-teman isi formnya dari konten-konten yang mereka udah buat selama setahun gitu kita cek di situ, nah itu juga sebenarnya jadi wadah motivasi supaya menghidupkan komsos-komsos paroki yang lain gitu saya sekarang baru punya 51 komsos paroki di grup saya dari 76 paroki jadi masih punya PR lumayan banyak ada 20-an paroki yang belum, tapi yang 20-an paroki itu sih memang kendala pertama itu karena akses ya jaringan informasinya belum stabil karena kan wilayah kita cukup luas tiga provinsi sehingga masih bisa dimaklumkan nah ya kembali ke tadi itu tentang award itu. Jadi tahun berikutnya itu dinilai kurang gitu 2022 memang sih konsepnya cuma sehari doang kemudian diusulkan ke teman-teman dari teman-teman semua sih yang usulkan evaluasi, Romo itu agaknya kita cuma dapet capeknya doang gitu karena kan biasa datang hari itu juga langsung pulang gimana kalau kita buat dua hari jadi dari hari Sabtu siang dan berlanjut gak sampai sekarang jadi polanya memang masih family gathering intinya kita bisa ketemu gitu dan bisa sharing tapi disitu juga ada hari studinya jadi hari sabtu itu biasa kami buat untuk belajar bersama jadi tiap tahun ada tema-tema program yang kita usung supaya kita belajar bersama gitu nih dan puncaknya dari situ produksi bersama jadi produksi entah konten-konten apa begitu biasanya nah untuk dua tahun tahun kemarin dan tahun ini itu kami melibatkan umat, jadi selain kami belajar antar komsos kita produksinya barengan dengan umat jadi produksi di wilayah rohani gitu seperti itu
P	Oke Ini menginspirasi loh Romo ada komsos award nah kalau misalnya gitu Romo, Romo melihat dari 51 itu tumbuh dalam satu tahun 2022 Atau memang ada perkembangan dari tahun 2022, 2023, dan 2024 Romo?
N2	Ada perkembangan jadi 2021 itu hanya sedikit yang hadir jadi karena belum-belum dibentuk nah salah satu kami buat

	gatering itu supaya di samping komsos paroki bergerak secara struktur di paroki yang mungkin vakum kami sebenarnya motivasinya sebenarnya supaya menggerakkan atau menyentuh pastor parokinya, karena kan yang berhak memutuskan semua dan memberi kebijakan itu di paroki adalah pastor parokinya gitu artinya mereka tergeraklah oh masa paroki saya nggak ada komsosnya mereka dapet gini gitu, jadi itu yang sebenarnya mau ini. Sehingga tiga tahun terakhir itu kami buat komsos award masih pola yang sama, oh iya dua tahun terakhir ada hari studi 2022, 2023 itu ada hari studinya full satu hari, kemudian di 2024 sudah mulai perkembangan banyak komsos paroki yang masuk sehingga dalam komsos award juga kami membuat nominasi berdasarkan juga situasi perkembangan itu, jadi di samping penilaian dari lima platform yang ada youtube, facebook, instagram, dan lain-lain itu kami buat yang namanya satu itu komsos pendatang terbaru, maksudnya supaya mereka yang teman-teman yang komsos yang baru dalam satu tahun itu masuk dan berupaya buat konten itu merasa dihargai gitu jadi kami buat juga karena lumayan banyak yang masuk karena event, bukan event karena nih momen-momen seperti ini sehingga kami buat setiap tahunnya kami buat nominasi komsos pendatang terbaru nah tahun ini kami buat komsos terfavorit jadi nominasinya, jadi di luar penilaian platform saya berpikir perlu juga mereka juga sesama pegiat media di paroki itu saling memberi support jadi ada yang namanya komsos terfavorit jadi yang menilai itu antar mereka, jadi selain mereka produksi sendiri mereka juga kan bisa menilai oh komsos di sana itu luar biasa jadi tahun ini, ya nanti kan bulan mei bulan Mei juga ada nominasi untuk itu seperti itu
P	Diadakan ketika mendekati hari komunikasi sosial ya Romo?
N2	Ya, selalu dibuat itu puncaknya memang pas pada minggu komunikasi sosial sedunia tapi gaunnya memang udah dari Januari karena kan pesan Paus untuk hari komunikasi kan dikeluarkan di Januari kan jadi di situ kami udah mulai juga untuk bekerja jadi seperti itu
P	Romo, untuk mengadakan produksi konten dan juga ada acara komsos award seperti ini Kan tentu membutuhkan dana yang cukup besar ya Romo ya. Apakah dari komsos sendiri ini

	Sumber keuangannya memang dari keuskupan atau memang ada sponsorship mungkin?
N2	Dari keuskupan tentu kan kami programkan dalam setahun itu dalam family gathering dalam kegiatan tentu kami programkan tetap diprogramkan dan itu tentu ada anggaran program dari keuskupan, tapi itu hanya berapa persen aja gak semua ya mungkin 30 persen lah kira-kira yang 70 persennya itu kami cari jadi saya tentu kolaborasi dengan paroki tuan rumah jadi di samping kami komisi keuskupan, komsos keuskupan membudgetkan di tingkat keuskupan, teman-teman yang menjadi tuan rumah di parokinya itu udah membudgetkan juga di parokinya masing-masing biasanya 50 persen sehingga 20 persen itu biasanya sponsorsip sih dari proposall dan semua kita cari sehingga mencukupi lah untuk itu. Tapi sejauh ini sebenarnya kalau dari diuangkan semua ya lumayan memang besar kalau memang diuangkan semua. Tapi kan rata-rata kalau ya situasi kami di sini, umat di sini ya udahlah Romo kalau masalah makan mah gampang gitu. Jadi jadi tinggal diatur nanti oleh ibu-ibu WKRI atau wilayah rohani. Berarti satu perkara sudah selesai artinya, karena kan dalam kegiatan budget yang terbesar itu makan. Padahal kegiatan produksi lain sebenarnya enggak perlu budget banyak gitu sehingga yang yang habis banyak itu bisa untuk makan. Tapi sejauh ini pastor-pastor paroki biasanya itu. Polanya seperti itu sih. Jadi di-budgetkan oleh Komsos Keuskupan juga membudgetkan oleh, karena kan kami selalu umumkan biasanya itu sebelum pleno proker tahun depan udah disampaikan, udah nyurat ke paroki yang kami tunjuk jadi tuan rumah. Sehingga mereka juga membudgetkan di proker untuk tahun depan gitu. Jadi semua ter-cover sih
P	Nah kalau untuk yang kontennya sendiri, mungkin dalam pembuatan video youtube gitu, atau tadi yang live Rangkum seperti itu mungkin butuh apa namanya, memberikan apresiasi kepada narasumber. Nah itu apakah melibatkan sponsor atau memang full dari anggaran keuskupan begitu?
N2	Dua tahun terakhir itu enggak dibugetin. Jadi kami hanya memberikan penghargaan semacam sertifikat doang. Tapi tahun ini kami buat. Tapi ya sama aja kan. Yang kami undang juga ini kan para romo. Di samping itu juga awam. Tapi rata-rata memang mereka juga ngajar. Jadi dosen gitu. Jadi mungkin di satu sisi berapa sih gitu kalau dinominalkan

	diuangkan. Hanya untuk penghargaan transport mungkin ya. Tapi kalau misalnya tenaga kependidikan yang mereka butuhkan itu kan sertifikatnya itu. Jadi mereka biasanya ambil yang itu aja. Jadi yang lain udahlah untuk kamu aja gitu. Karena kan para romo ya gak mungkin ambil ini. Tapi kami tetap budget. Baru tahun ini kami budgetkan untuk itu. Tahun kemarin emang enggak ada. Tahun kemarin enggak ada emang. Cuma sebagai terima kasih doang. Jadi gitu. Tapi biarpun seperti itu, ya bersyukur ya. Artinya narasumber yang berkaitan dengan konten kami, khususnya yang beberapa komisi yang kolaborasi itu enggak pernah ngeluh gitu loh. Malahan mereka senang kapan lagi diundang. Kita bagusnya ngomong topik ini gitu. Jadi udah ngerasa bagian dari kita gitu. Jadi enggak sih enggak ada. Bayangin kalau kita harus bayar orang, masuk narasumber itu lumayan loh.
P	Iya itu. Kita kan juga memang narasumber yang dirangkum, yang diundangkan juga bagus-bagus ya Romo ya. Karena saya sudah kepo-in beberapa kontennya begitu Romo. Jadi kan melihat itu, wah ini kalau misalnya memang harus di-budgeting dalam tanda kutip seperti itu kan pasti sangat besar dalam produksi konten dan untuk ya setidaknya untuk narasumbernya aja kan sudah besar seperti itu. Nah kalau untuk tim volunteernya Romo. Tadi kan kalau karyawan pasti memang sudah ada pembiayaan ya. Kalau enggak gaji dari keuskupan. Kalau misalnya dari volunteer apakah mereka pro bono atau memang ada apresiasi romo?
N2	Kalau teman-teman volunteer itu ya pro bono atau prodeo ya itu udah pasti. Tapi kami selalu ini loh. Saya berusaha supaya teman-teman yang kemarin itu pertama at home dan merasa memiliki. Itu aja dulu. Jadi ketika biarpun mereka teman-teman sebagai volunteer. Tapi mereka merasa memiliki. Jadi ketika mereka datang kemarin. Kebetulan kan saya berkantor itu satu kali di studio radio. Udah lumayan besar tempatnya. Jadi tiap sore mereka datang pun ya welcome. Gitu. Mau ngapain aja terserah. Gitu. Dan kedua semua hal yang melibatkan komsos saya selalu informasikan. Sekecil apapun itu. Siapa yang mau gabung. Siapa yang mau terlibat. Sehingga mereka merasa bahwa saya datang ke komsos itu bukan karena uang. Jadi saya selalu ingatkan di situ. Termasuk misalnya platform Youtube misalnya. Yaudah kita berkreasi aja dulu. Yang intinya kita

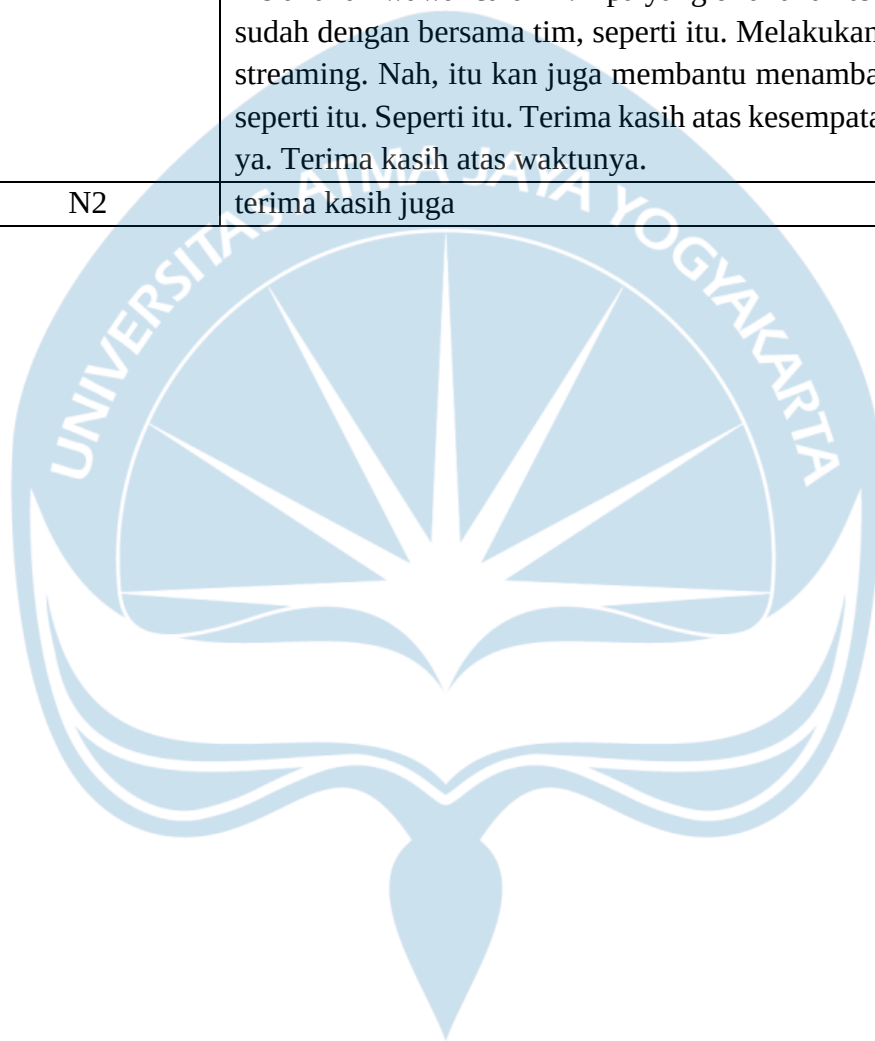
	kasih informasi pewartaan ke umat. Kalau dapat adsense dari Youtube itu ukuran kedua. Itu berkat. Artinya ya sudah kita kerja. Kita dapat sesuatu begitu. Sehingga untuk teman-teman volunteer biasanya ya. Biasanya itu kalau misalnya proyek liputan. Kalau keluar itu selalu. Saya hitung dari dari proyek sih. Kita close-nya berapa. Kemudian kita bagi. Dibagi tiga biasanya ya. Jadi semua kebutuhan transportasi akomodasi semua full. Ditanggung semua. Kemudian biaya penyusutan alat untuk maintenance-nya itu harus disisipin juga. Selebihnya ke kas dan silahkan kita bagi ke teman-teman. Tapi saya senang loh kemarin rapat itu dari terbuka aja kalau masalah keuangan kan saya. Sampai teman-teman sendiri yang yang sampaikan Romo kalau tip-nya itu. Kan saya selalu presentasinya itu. Saya bilang saya enggak mau persentase 50-50 ya. 50-50 enggak mau saya. Saya terus terang aja. Karena apa? Kalau misalnya kita 50-50. Misalnya kita dapat sejuta. Terus 500 ribu. 50-50. Kemudian 500 misalnya masuk kas. Udah termasuk akomodasi transportasi, penyusutan alat semua. Kemudian ini sisa 500 ribu. Kemudian kamu yang turun. Liputan ada enam orang. Nggak adil dong. Masa 50 ribu doang. Yaudah saya itu memang kemudian lainnya saya bilang yaudah 70-30 begitu. Artinya ya teman-teman mereka juga kan punya kebutuhan gitu. Udah kerja banyak gitu. Kadang-kadang mereka juga enggak ngerasa seperti itu. Tapi saya loh yang ngerasa begitu. Mereka udah datang sering, masa untuk transportasi ini enggak cukup kan gitu. Jadi pengandaian seperti itu. Kalau 70 kan dapat 100 ribu misalnya masing-masing orang. Ya lumayan lah di luar. Sehingga dikalkulasi semua. Kemudian ketika dapat proyek besar. Karena beruntung juga kami kadang di sini bukan hanya proyek gereja yang dapat. Ada juga yang di luar gereja. Itu kan lumayan besar. Ya mereka teman-teman juga yang bilang Romo kalau udah di atas 1 juta nggak usah lah gitu. Lebih bagus kita sumbangin aja ke kas di komsos sehingga untuk kita lagi kan. Jadi maksimalnya biasanya tipnya itu kalau memang proyek besar kayak kemarin beberapa kali itu udah mereka sendiri akhirnya mereka juga teman-teman juga sadar kan. Bahwa kita kerja di sini bukan karena uang gitu loh. Jadi mereka sadar sendiri bahwa Romo kalau sudah di atas 1 juta maksudnya udah besar banget gitu. Jadi nggak usah udah cukup dia bilang gitu. Yaudah saya bilang gitu. Maksudnya itu yang
--	--

	saya selalu sampaikan supaya kalau memang saya bilang kalau memang saya mau gaji kamu semua ini berapa puluh juta saya harus habis setiap bulan gitu. Jadi kesadaran itu sih yang dibutuhkan ya meskipun secara manusiawi kesadaran akan kebutuhan finansial itu perlu tapi untuk gerejanya akan beda lagi gitu. Itu sih polanya kalau sistem keuangan pembagian dengan volunteer gitu.
P	Oke Romo. Nah tadi Romo sempat spill sedikit nih tentang dapat proyek di luar gereja. Kalau boleh tahu apa aja Romo nih?
N2	Ini agak apa ya. Begini, kalau proyek di luar gereja kebetulan kan kami di sini saya juga di komsos ini kan mengelola radio. Nah kalau kita proyek di luar gereja itu kami bawa nama radio bukan bawa nama komsos. Jadi radio secara administratif perusahaan. Oke jadi semua masalah NPWP dan semua itu aman. Tapi kru-nya itu anak-anak komsos semua. Karena kan di sini radio juga kan saya cuma punya dua satu staff di radio dan dua staff saya itu juga kerja di radio gitu. Jadi handle dua lembaga. Dan empat penyiar. Empat penyiar ya dia fokusnya di ruang siaran. Sehingga yang turun. Kemarin misalnya yang terakhir itu dari KPU itu pakai kami. Dari KPU terakhir. Bukan KPU provinsi ya. KPU kota. Kota Tomohon. Itu minta kami. Jadi kami bawa yang secara sekular itu secara administratif perusahaan. Udah kan mereka harus minta NPWP segala rupa kan. Jadi kami keluar itu pakai nama radio. Tapi kru-nya itu kru komsos semua.
P	Nah itu biasanya ngapain aja? Live streaming kah?
N2	Ya biasanya live streaming. Semua biasanya proyek itu rata-rata live streaming.
P	Oke. Nah tadi Romo kembali sedikit. Tadi Romo sudah bilang bahwa kalau dapat Adsense dari Youtube itu jadi anggap berkat. Jadi memang kayak misalnya ya sudah nanti kita urus nanti saja atau memang setiap bulan selalu melihat perkembangan Adsense-nya?
N2	Iya memang sih setiap bulan selalu melihat perkembangan. Tapi kan karena kami punya kontennya ini baru terstruktur satu dan jadi nggak besar amat. Jadi kami misalnya tiga bulan sekali baru-baru ambil gitu. Kecuali memang kalau memang kami fokusnya di Youtube doang ya bisa. Tapi sebenarnya di Facebook juga udah dapat juga sih. Tapi nggak juga besar amat. Itu pun nggak banyak Youtube. Tapi selebihnya tidak

	bergantung dari situ ya. Fokus saya mungkin sedikit berbeda. Bukan produksi. Ya di samping itu kesibukan lain juga karena harus organisir radio setiap hari. Itu juga memakan waktu. Kalau mungkin hanya untuk mengurus komsos platformnya mungkin beda cerita lagi. Jadi seperti itu.
P	Nah seperti itu Romo. Nah pertanyaan terakhir Romo. Ini Romo kayaknya tadi sudah menyebutkan radio, website, lalu media sosial. Apakah ada media lain yang dikelola Romo. Mungkin majalah gitu?
N2	Kalau media lain, contoh misalnya majalah itu saya masuk saya tutup. Kenapa? Karena ya aku rasa rugi gitu loh. Maksudnya kita cuma habis di biaya cetak. Kalau misalnya akses apa namanya keuskupan kita mungkin, maaf ya, mungkin akses informasi jaringannya masih masih tidak seperti sekarang. Mungkin media cetak saya masih pertahankan untuk kirim ke sana. Tapi sekarang kan ya 70% 80% sudah terkoneksi semua lah. Jadi ngapain menurut saya gitu? Cuma kita buang-buang biaya cetak aja. Informasi terjadi sekarang kita muat website, kita kirim link, selesai. Sederhana itu. Jadi media lain selain apa, kami juga punya media. Radio juga punya platformnya sendiri. Tapi itu kan platform yang sekular. Jadi kalau media cetak yang gereja itu sudah ditutup. Tidak ada lagi. Semua sudah media digital.
P	Kalau media digitalnya aja tadi selain website, Youtube, Facebook, TikTok, Instagram?
N2	Instagram ada.
P	Twitter, Thread? Seperti itu?
N2	Twitter tidak ada.
P	pertanyaan terakhir. Bagaimana sih Komsos Keuskupan Manado ini menyebarkan konten-kontennya? Apakah melalui grup WA atau hanya pengumuman di media-media sosial seperti itu?
N2	Untuk penyebaran kontennya, pertama tentu dari kami dulu. Jadi polanya seharusnya buat sesudah konten produksi harus kirimkan dulu ke grup WhatsApp Komsos bersama dengan volunteer. Nah tujuannya apa? Tujuannya untuk verifikasi lagi. Cek dulu. Jangan-jangan ada yang salah editing atau apa. Jadi kami nonton dulu bareng gitu. Selalu gitu. Sesudah itu baru kita sebar. Kita sebar pertama ke grup Komsos Komsos Paroki. Itu ke grup Komsos Komsos Paroki. Kemudian ke Facebook

	biasanya. Karena di situ pengguna kami lumayan besar. Jadi saya langsung posting link di situ. Kemudian ke grup-grup mungkin dari teman-teman pribadi. Tapi pola yang tadi itu dulu untuk penyebarannya. Setelah produksi kami kirim di grup kami. Yang saya ber-10 teman-teman volunteer. Entah dia dalam bentuk video, flayer. Itu kan perlu amati bersama. Kadang salah typo atau apa. Kalau satu orang. Sesudah itu baru kita bawa ke luar. Pola penyebarannya sih seperti itu.
P	Jadi memang harus di checklist dulu terakhir. Baru bisa disebarkan gitu ya?
N2	Benar.
P	Dan itu dirasa memang efektif melalui grup-grup WA itu ya?
N2	Ya sejauh ini teman-teman responnya lumayan cepat kalau untuk hal seperti itu. Di grup saya, sebelas sih dengan saya. Jadi untuk konten-konten yang kita produksi itu harus ada verifikasi dulu dari kami. Cek dulu satu-satu. Baru kita bawa keluar.
P	Terima kasih, Romo, atas menjawab pertanyaan saya yang cukup banyak ini. Terima kasih sudah meluangkan waktunya. Ini sudah semua pertanyaan sudah terjawab.
N2	Semoga semua sudah terjawab ya.
P	Iya, iya, iya.
N2	Kalau ada yang tidak terjawab.
P	Nah, itu berarti nanti saya tiba-tiba WA Romo lagi.
N2	Makanya aku pikir, kenapa ya kita diminta? Saya bilang sama teman-teman, eh ada dari ini. Aku lupa kalau kita sudah pernah ketemu di Toraja.
P	Iya, karena memang setelah dilihat itu memang Komsos Keuskupan Manado itu kan followers-nya cukup banyak untuk di YouTube ya, Romo? Dan itu memang tertinggi di Regio seperti itu.
N2	Iya, kami Regio MAM.
P	Iya, betul. Di Regio MAM itu tertinggi. Seperti itu lalu diputuskan bersama saya dengan dosen bahwa dipilih saja dari Komsos Manado ini, seperti itu. Karena pastikan ketika followers-nya banyak, itu pasti memang konten-kontennya itu sudah beragam seperti itu, Romo. Daripada yang lainnya. Seperti itu.
N2	yang bilang tadi sih. Tapi harap bisa membantu. Soalnya, waktu saya masuk aja subscriber-nya itu, ingat saya 2019, saya masuk subscriber baru seribu sembilan ratusan. Seribu

	sembilan ratusan. Jadi, perkembangan yang sampai sekarang ya syukurlah bisa sampai begitu. Tapi karena COVID juga sih membantu. Sampai banyak, kalau enggak ya.
P	Nah, itu dia, Romo. Karena dari COVID itu sudah pada melambung semua akun komsos-nya, nah itu maka dari itu saya melakukan wawancara ini. Apa yang dilakukan ternyata Romo sudah dengan bersama tim, seperti itu. Melakukan banyak live streaming. Nah, itu kan juga membantu menambah subscriber seperti itu. Seperti itu. Terima kasih atas kesempatannya, Romo ya. Terima kasih atas waktunya.
N2	terima kasih juga



Lampiran 8. Transkrip Wawancara Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Agung Merauke

Transkrip Wawancara Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Agung Merauke

Nama informan : N3
Tanggal wawancara : 24 April 2025
Media wawancara : *zoom meeting*

Nama	DIALOG TRANSKRIP
P	Romo perkenalkan, saya Priscilia Panti, biasa disebut dengan Panti, dipanggil dengan Panti. Saya mahasiswa ilmu komunikasi Pasca sarjana dan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Pada kesempatan ini saya sedang melakukan tesis penelitian, seperti yang saya sudah sebutkan sebelumnya. Dan saya meminta bantuan Romo sebagai Ketua Komsos Keuskupan Agung Merauke menjadi salah satu responden saya untuk bagian dari analisis seperti itu, nah bisa saya mulai sekarang lanjut saja ya Romo ya
N3	Boleh silahkan
P	Ya Romo saya mau menanyakan bagaimana kondisi Komsos Keuskupan Agung Merauke. Dari pertama-tamanya tentang manajemen timnya, apakah di Komsos sendiri ada karyawan tetap?
N3	Untuk daerah Papua, Komsos ini sesungguhnya adalah hal baru, karena penggunaan teknologi itu berkaitan juga dengan network, sehingga dokumentasi itu sangat minim untuk publikasi. Tapi kemudian keuskupan mulai berbenah, sehingga di dalam Komsos Keuskupan ada satu orang staf karyawan tetap yang dipekerjakan untuk membantu saya mengurus Komsos. Nah, selain karyawan tetap ini sesungguhnya sebenarnya kita sangat mengharapkan punya volunteer, mungkin belum sampai ke sana ya, tapi saya sangat mengharapkan orang bekerja bukan karena digaji. Bahkan saya mengharapkan karyawan tetap ini ditiadakan ini supaya memang pure pelayanan, kalau tidak itu akan menimbulkan kecemburuan untuk yang lain. Harus disadari bahwa ada uang disitu dan tidak ada uang, itu mental orang akan berubah. Khusus dalam konteks Papua, kalau kita sudah mulai dengan memberikan insentif, maka kita harus siap bahwa kemudian orang akan saling memperhitungkan pelayanannya. Bukan lagi pelayanan, sesungguhnya itu menjadi pekerjaan. Saya pikir mungkin ini bisa jadi catatan. Dulu dua orang

	di Komsos. Beberapa tahun dua orang, lalu kemudian belakangan tinggal satu. Nah, sesungguhnya karyawan ini adalah karyawan Keuskupan yang juga mengurus Toko Rohani, tetapi dikasih job desknya adalah membantu saya di Komsos. Cara pandang ini sehingga kadang-kadang kita kesulitan mendapat orang untuk volunteer, untuk terlibat dalam Komsos. Karena mikirnya gini, kalau ngeliput ada duit nggak? Itu cara berpikir begitu ya. Itu kadang kadang.
P	Oh ya kalau untuk karyawan sendiri ini mulai ada sejak tahun kapan, Romo?
N3	Karyawan ini dari Keuskupan Emeritus sebelumnya, Uskup Uniko. Sudah ada, berarti kurang lebih 10 tahun.
P	Sudah cukup lama ya, Romo. Berarti kalau tadi dikatakan berharap ada volunteer, saat ini memang nggak ada volunteernya?
N3	Ada, ada volunteer. Dulu nggak ada, tapi pas saya masuk ya, saya nggak sombong ya, pas saya masuk jadi karena saya kuatnya di sosial media, sehingga kita ngerangkul tuh teman-teman yang di paroki-paroki, dan juga mungkin beberapa itu sebenarnya punya foto studio, punya usaha wedding organizer. Sehingga mereka jadi, katakanlah volunteer yang siap. Kalau saya pastor ngepost di grup, ada kegiatan nih, siapa yang kosong bisa ikut pastor. Walaupun ini sangat apa ya, untuk saya ini sangat riskan, karena jangan sampai one day saya pindah. Saya misionaris ya, saya bukan imam sini, bahkan saya pindahan dari Jawa, dari Purworejo. Jadi, suatu waktu kalau saya pulang atau pindah ke tempat lain, itu bisa bahaya kalau tidak disiapkan sistem yang baik.
P	Nah, kalau saat ini jumlahnya ada berapa, Romo Kira-kira lah?
N3	Yang selalu aktif ikut 5 orang.
P	Oh, 5 orang. 5 orang itu dari paroki terdekat, katedral begitu atau bagaimana?
N3	Iya, ada katedral, dan ada satu paroki lagi yang gede di sini, paroki Bampel, itu anak-anak yang sebenarnya mereka juga pegang multimedia. Di sini ada bahasa gini yang muncul. Kalau komsos itu mereka menganggapnya adalah keuskupan, padahal di tempat lain kan komsos juga ada di tingkat paroki. Jadi mereka menggunakan istilah multimedia paroki.
P	Jadi, komsos itu anggapnya hanya di tingkat keuskupan saja, sedangkan di paroki, multimedia.
N3	Ini nanti minggu depan, Panti, Pastor akan mengumpulkan, saya invite semua dari paroki-paroki untuk kita sama-samakan persepsi,

	sekaligus sebenarnya saya masuk via stakeholder-stakeholder lagi. Rekan-rekan kerja kami itu adalah dari paroki-paroki. Tapi mental mereka ini harus diubah dulu. Jangan sampai gondok-gondokan orang menunjukkan mereka punya paroki. Arahnya sebenarnya ke sana. Sebenarnya kalau saya Pastor boleh ngambil, ya Pastor punya link, anak-anak yang udah ikut Pastor dari Jawa, dari Manado. Tapi kan akhirnya yang tinggal orang-orang yang ada di Marauke ini mereka kurang diberdayakan ya. Jadi, mau Pastor itu mereka dari Marauke, lalu mereka melibatkan diri di Keuskupan.
P	Tadi, Romo sudah menyinggung sedikit nih, bahwa kalau ada liputan, siapa yang mau ikut Pastor seperti itu. Biasanya, komsos ini meliput apa saja, Romo?
N3	Sebenarnya kita lebih kayak, karena kita kan rekannya sama KWI ya, tapi sekaligus juga publikasi untuk keuskupan. Maka, pertama pasti perannya Ekaristi itu. Kalau jaringannya bagus, pasti kita live streaming. Yang kedua, ya dokumentasi, foto, video, dan produksinya adalah sebenarnya output dari itu. Biasa, penggalan-penggalan karena kita punya Uskup itu lagi. Maksudnya, Uskup Mandagi ini sedikit bagus omongannya. Jadi, kita pakai moment ini, sehingga khotbahnya Uskup itu, poin-poin itu kita buat intisari. Nanti dia keluar di YouTube, Instagram, TikTok, sama Facebook.
P	YouTube, Instagram, Facebook?
N3	Sama TikTok. TikTok yang videonya di TikTok, foto-fotonya di Facebook, karena orang masih tradisional, jadi pasti liputan-liputan itu lalu dalam bentuk tulisan. Satu, itu nulis untuk kirim ke Hidup atau ke Hidup Katolik atau apa lagi. Ada dua, saya lupa. Ada media punya KWI dua, itu dia ngirim dalam bentuk tulisan.
P	Oh, begitu. Kalau live streaming sendiri, apakah fokusnya di YouTube atau memang ada media sosial lain?
N3	Facebook.
P	Lebih ke Facebook.
N3	Kita kejar FB Pro. Ya, beberapa kali kalau ada, misalkan satu, dua kali terakhir-terakhir ini saya lihat ada di YouTube, tapi pasti itu setiap saat selalu Facebook.
P	Jadi potongan-potongan Homili Monsignor baru diposting di YouTube seperti itu?
N3	Ya, benar. Itu di TikTok kita ngambil yang penting-penting.
P	Nah lalu Romo karena saya juga sudah melihat kontennya dari tahun 2020 sampai 2023, itu memang kalau untuk Merauke sendiri, Homili Monsignor itu termasuk top untuk viewers, like dan lain

	sebagainya. Dan saya juga sudah menonton semua isinya, memang benar yang dikatakan Romo gitu kan, memang sangat tajam gitu kan, kalau Bapak Uskup memberikan Homili gitu. Maksud membawa konteks-konteks yang populer saat itu sedang apa gitu, lalu dikait-kaitkan. Nah, itu cukup menarik. Makanya terlihat sangat banyak likes-nya seperti itu. Nah, selain dari Homili sendiri seperti itu, Romo apakah di komsos sendiri itu ada perencanaan lain gitu? Mungkin ada merencanakan kayak konten plan, ada talk show seperti itu atau bagaimana?
N3	Mulai dengan podcast sejak Oktober tahun lalu ya. Jadi ketika saya dapat kunjungan Romo Yus dengan OKS-nya dari Jakarta, lalu Romo Yus menyumbang sama Romo itu peralatan untuk podcast. Nah, itu saya pakai namanya apa tuh OPK itu. Kalau nggak salah baru tiga tayangan. Sebenarnya ada beberapa video yang masih tunggu karena edit-edit. Saya kerjanya dulu ngedit ya, tapi karena datang di tempat di mana juga ada orang yang bisa, jangan sampai Romonya ngambil semua. Jadi dulu saya main kamera, main drone, ngedit video, tapi ketika datang di sini saya rasa kalau saya ngedit, kalau saya kerjain gitu semua, kasihan nanti SDM mereka nggak berkembang. Jadi yang Romo biasa lari, kalau saya lari ke sini saya harus jalan ikut irama mereka. Mereka pasti senang kalau Romonya kerja, tapi saya kan nggak tinggal tetap dengan mereka. Sehingga beberapa, mungkin ada empat video yang masih daftar tunggu, ya sudah kita juga nggak bayar. Dulu dia karyawan keuskupan, tapi sekarang sudah jadi volunteer ya, sehingga dia masih punya hati untuk bantu. Bahkan sudah ada daftar tunggu yang akan diwawancara, yang mau dibuat podcast. Selain podcast, sebenarnya kita itu ada buat semacam profile tentang keuskupan Agung Merauke, jadi lebih kayak per series, tentang seminari, lalu lebih kayak narasinya, bicara tentang pengembangan gereja, yang dulu dan gereja sekarang. Ada satu hal yang sebenarnya saya mau bilang dari, itu adalah sebenarnya merubah mentalitas. Orang ini tidak gampang untuk Papua ya, konteksnya saya bicara konteks Papua. Saya baru mau jalan tiga tahun di sini, awal-awal saya harus bilang, saya syok, kaget sebenarnya. Karena sebenarnya orang dengan handphone, orang sudah bisa juga meliput. Tapi cara berpikir orang adalah harus disiapkan peralatan. Beberapa waktu lalu, dua tahun lalu, Monsenyur, awal 2023 Monsenyur, mengeluarkan 300 juta untuk beli perlengkapan. Dan menurut saya, kamera yang bagus, untuk daerah Papua, masih punya Komsos keuskupan Agung

	Merauke. Yang belum ada orang punya 4K, kita punya 4K sudah dari dua tahun lalu. Yang orang paham kamera, mereka tahu, sekali pegang itu ada 100 juta di gendong. Tapi untuk saya adalah, bagaimana barang bagus ini, kita tetap mempertahankan kualitas. Karena mempertahankan kualitas inilah, sehingga kadang-kadang saya harus bilang, Bapak Uskup mau supaya setelah selesai take, langsung cepat tayang. Mungkin karena dia lihat orang pegang handphone, langsung rekam saja, edit-edit sedikit. Kita nggak bisa, karena kita maunya, mungkin karena itu. Boro-boro, paling saya di TikTok saja kali ya. Jadi saya rekam pakai handphone saya saja, apa saja untuk supaya dia tahu. Karena Bapak Uskup, dia pantau tuh. Mungkin kalau nanti exposure itu ada satu akunnya Bapak Uskup, itu kita yang pegang. Akun Mgr. Mandagi itu kita yang pegang. Lalu medsos Keuskupan juga. Walaupun memang ke sini, harus diakui bahwa beberapa kali Bapak Uskup mengalami serangan-serangan, sehingga harus kita filter itu. Filter dia itu nggak gampang. Karena dia ngomong, asal ngomong saja. Memang kebenaran yang dia ngomong, tapi kan kita berhadapan dengan sistem yang harus juga nggak gampang. Maka kenapa selalu saya tempel mic di sini, supaya kalau suatu saat terjadi sesuatu, original data itu harus kami punya. Orang boleh pelintirkan, potong ke sana kemari, tapi datanya itu punya kami. Jadi ketika nanti suatu saat mau pelintirkan kemana, kita pasti punya base-nya itu ada.
P	Oke Romo nah tadi Romo juga sudah menyebutkan ada podcast, ada profil. Sebenarnya kalau dari SK-nya sendiri, atau mungkin tugas utamanya, apakah KOMSOS itu punya SK khusus, atau tugas utamanya harus melakukan liputan, ini, ini, ini, seperti itu. Apakah ada, Romo?
N3	kalau pertama dia sudah jawab bagaimana. Tapi sejauh ini kita paham bahwa kita ini dalam media komunikasi sosial. Maka gereja menjadi platform untuk kekuatan kami. Bahwa bisa dari keterbatasan kami adalah dana harus diakui mobilisasi kemana-mana itu tidak murah, sehingga kita meminta bantuan dari teman-teman di daerah-daerah supaya sekurang-kurangnya ada liputan foto, kalau nggak bisa, foto kegiatan supaya juga dipublikasi. Nah, memang medianya masih di Facebook. Kalau melihat program ke depan, saya pikir ini, Komsos keuskupan Agung Merauke ini sebenarnya orang-orang yang punya hati mau bergerak, tetapi tidak tahu arahnya bagaimana. Maka butuh, sebenarnya butuh visi dan misi untuk lebih menanamkan, ini saya selalu menanamkan,

	pelayanan itu tidak pernah lepas dari yang namanya pengorbanan. Kalau sudah selipkan kepentingan pribadi di dalam, maka pelayanan pasti akan menghasilkan kecewaan.
P	Kalau ini, Romo, tadi dikatakan bahwa ada liputan yang jauh dan foto-foto seperti itu yang harus dipublikasi. Karena berarti Komsos sendiri ini terbuka terhadap kolaborasi konten dari luar kah, atau tetap harus ada sisi kurasinya seperti itu?
N3	dalam kaca mata ini, kita tetap masih mempertahankan bahwa pertama, logisnya adalah di wilayah keuskupan Agung Merauke. Lalu, berkaitan dengan iman katolik, maka kebetulan, ini kebetulan sekali lagi, apa namanya, kebetulan, ini, sabar ya, tiba-tiba WA masuk urusan paroki, sabar ya, Mbak.
P	Gak apa-apa, Romo, silahkan dijawab dulu. Bagaimana, Romo? Silahkan, Romo.
N3	Tadi pertanyaannya bagaimana, Romo, jadi blank karena mereka tagih apa namanya, tenda paroki, tenda perayaan paskah, jadi.
P	Seperti ini, Romo, apakah Komsos Keuskupan ini juga terbuka atas konten-konten kolaborasi, bisa jadi dari paroki atau dari komisi seperti itu, komisi-komisi lain misalnya.
N3	Jadi, sebenarnya Komsos paroki ini menjadi media untuk apa namanya, menjadi media untuk pewartaan komisi-komisi lain. Kita elaborasi sebenarnya dengan komisi-komisi lain, sejauh itu dibutuhkan, misalkan komisi keluarga buat kegiatan, komisi kepemudaan, komisi kesehatan buat kegiatan selalu melibatkan Komsos.
P	Kalau misalnya dalam segi konten, misalnya komisi keluarga itu sudah punya video seperti itu, mau diposting di Youtubanya Komsos itu apakah langsung diperbolehkan atau melalui kurasi seperti itu, Romo? Maksudnya dilihat dulu layak atau tidak, seperti kualitasnya seperti itu atau bagaimana?
N3	Selama ini, sejujurnya memang beberapa video yang mereka nge-post, lalu diserahkan ke kita, kita lanjutkan, jadi kita tidak korek lagi, atau paling kita pasang logo keuskupan.
P	Kalau seperti itu, tadi kan keterlibatannya banyak ya Komsos, Romo? Apakah juga Komsos ini terlibat untuk dalam edukasi, pelatihan ke paroki atau ke komisi-komisi tentang media ini? Karena juga sudah tadi disebutkan ada keterlibatan mereka juga. Bagaimana, Romo?
N3	bagaimana tadi?

P	Jadi, apakah komsos itu terlibat dalam edukasi atau pelatihan-pelatihan ke paroki atau ke komisi-komisi?
N3	Sejauh ini pernah ada, kita buat pelatihan karena buat pendampingan-pendampingan kepada secara umum ya, untuk komunitas-komunitas OMK, untuk OMK, untuk kaum bapa, untuk pelatihan, untuk liputan. Sebenarnya, kita liputan-liputan mereka.
P	Kalau dari sisi tahun 2020-2023, ini setahu Romo ya, sepengetahuan Romo ini, apakah di Komsos sendiri, ada perencanaan untuk medianya?
N3	Tahun 2020-2023 itu berada pada fase di mana COVID ya, tapi juga Uskup Mandagi baru masuk di sini. Sejauh saya tahu memang itu beberapa tempat di sini mereka menggunakan akun ini untuk pewartaan, renungan. Seingat saya, renungan. Lalu, lebih ke bagaimana ya, mungkin maaf ya, saya tidak menyalahkan orang sebelumnya, tapi dia mengalir. Jadi, tidak tanpa perencanaan. Bahkan, maaf, ada kegiatan, misalkan kegiatan pelatihan Komsos di mana Romo-nya yang pergi aja sendiri. Jadi, harusnya kan juga kalau berangkat, ya paling kurang pelatihan itu kita bawa orang supaya pelatihan itu orang-orang ini yang, nah Romo-nya jalan sendiri, Romo ke Komsosnya, yang staff-nya sama yang volunteer, mereka seperti dibiarkan bergerak begitu saja. Maksudnya saya paham, zaman itu belum ada alat ya yang, tapi lantas tidak membuat orang punya semangat untuk ini berkurang.
P	Nah, lalu begini Romo, kalau misalnya apa namanya, ini kan konten sudah tayang di Youtube, seperti itu. Lalu, bagaimana sih komsos itu menyebarkannya?
N3	Supaya kan link itu kita share ke grup-grup WhatsApp, atau bahkan tak jarang kita posting di story kita, social media, tapi kita sangat menggunakan Facebook dan jaring WhatsApp untuk membagikan link itu.
P	Jadi memang utamanya itu memang Facebook ya, apakah karena umat disana lebih familiar Facebook begitu Romo?
N3	saya pikir demikian, karena umat masih familiar dengan Facebook, baru ya kegiatan orang di sini masih sangat-sangat menggunakan Facebook.
P	Nah, lalu bagaimana sih Romo, dan para tim komsos ini menangkap kebutuhan dari penonton atau kebutuhan umat akan, mungkin konten-konten dari media, seperti itu?
N3	Sebenarnya, kalau kita melihat bahwa mulai ada kemerosotan antara pengetahuan dan pengkhayatan iman ya, sehingga orang

	beriman tetapi pengetahuannya minim. Nah, kita memasuki pada dunia katekesenya. Nah, tapi makanan ini mungkin berat untuk orang, konten ini mungkin berat untuk sebagian orang yang pendidikan, maaf ya pendidikan, untuk mencerna saja mereka. Maka kita, apa namanya, membingkai itu dalam bentuk obrolan-obrolan supaya itu tetap masih bisa relate dengan orang. Nah, maka konten OPK yang Pastor sebutkan tadi, itu dia tidak, bahkan sampai sekarang selain Romo Yus, tidak ada Romo yang kita panggil. Ada Bruder, ada Awan, tokoh Umat, bahkan pastor, pastor gereja yang pelayanan ini. Jadi obrolan pelayanan Kristus dalam arti supaya orang semua orang bisa masuk di dalam ruang ini, obrolan pelayanan ini. Nah, untuk menjawab tadi, umat, pesan saya umat itu mempunyai kebanggaan tersendiri kalau bisa melihat atau kalau bisa mereka merepost tentang konten katolik, kebanggaan iman katolik mereka, wajah-wajah gereja ini yang kita coba untuk mengangkat.
P	Nah, Romo apakah juga sering melakukan analisis terhadap konten-konten yang sudah diposting? Misalnya melihat dari komentar. Biasanya kan ada pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari komentar itu yang bisa dijadikan ide yang dijawab dalam bentuk konten. Seperti itu, Romo?
N3	Ya, itu sangat selalu saya baca komentar, ya ikuti. Memang sangat disadari bahwa kadangkala komentar-komentar itu muncul hanya untuk apresiasi saja. Padahal kita juga butuh mungkin masukan yang lebih berharga. Nah, saya tidak bisa bohong bahwa saya banyak berbenah untuk Komsos Keuskupan Agung Merauke zamannya saya ini adalah dari 1-2 teman saya kiblat saya itu sebenarnya Romo Rendy di Purwokerto, itu mungkin karena kita based di pertemanan. Jadi apa yang Rendy buat itu bahkan saya dalam minggu-minggu depan ini, saya akan suruh Rendy, kita Romo Rendy. Kamu kenal Romo Rendy?
P	Tahu, Romo Rendy aktor, ya.
N3	Ya, pokoknya itu teman saya. Jadi, saya bakal bangun Rendy supaya kita di Zoom, ngobrol saja share saja. Karena kalau kita kesannya seperti merintah orang itu kan nuansa kerjanya itu beda. Tapi kalau mereka dengarkan cerita orang dari keuskupan lain, kita mungkin akan buka kacamata mereka. Kayaknya kita perlu gerakan kayak gini. Atau fighting spirit-nya juga ada pada misalkan Romo Made mereka buat di Manado itu adalah apa sih itu? Biasanya dibuat itu carry today atau apa, saya lupa. Pokoknya pada saat

	Minggu komsos selalu dikumpulkan semua tapi itu memang semua itu butuh anggaran, ya.
P	Ya, betul.
N3	Hanya saya optimis sebenarnya untuk pengembangan komsos Keuskupan Agung Merauke ini. Nah, kalau ditanya lagi, kita sekarang sangat berbenah mengikuti perubahan. Atau lebih tepatnya, kalau bahasanya sekarang orang lagi demam stecu, kita bisa bawa ke stecu sekarang. Tapi unsur katoliknya kita gak ilangkan. Kadang-kadang memang ada tuntutan komentar di Facebook itu mengiring supaya kita lebih ke misalkan bicara tentang praktis umat katolik dan itu saya sangat menghindari, jangan sampai bersinggungan bersinggungan dengan pihak-pihak lain. Karena kita media untuk pewartaan, maka lebih ke informatif. Demikian.
P	Iya Romo. Kalau seperti itu, tadi sudah disebutkan ya, Bapak Uskup memberikan dana sekian ratus juta untuk komsos. Nah, apakah sumber satu-satunya dana itu dari keuskupan? Atau komsos diperbolehkan untuk mencari sponsorship seperti itu?
N3	Gak tahu ya. Itu uangnya jatuh sebelum saya jadi ketua komsosnya satu tahun sebelumnya. Cuma saya pikir terbuka untuk sponsorship. Misalkan ya, ini relasi, misalkan saya akrab sekarang sama gubernur, wakil wagub nya itu orang gereja, orang di sebelah pastoral ini. Nah, kita dapat link untuk ini, maka kita akan kerjasamanya dengan kominfo Provinsi. Misalkan waktu Romo Yus datang, saya minta difasilitasi oleh Kabupaten. Ini kan Romo parokinya. Kalau saya Romo parokin mereka, saya bilang, eh, tolong dong diperstabilkan jaringan di situ Romo mau pakai. Yang gitu-gitu, kecil-kecil gitu. Tapi, kita selalu mengupayakan supaya mandiri kemandirian karena mau dari mana kita dapat. Saya pikir dapatnya, ya, bantuannya mungkin liputan tadi beberapa kongregasi atau kegiatan-kegiatan lalu mereka berikan kepada komsos. Nah, itu gak mungkin kita masukkan semua ke komsos. Sedikit itu pasti Romo berikan ke apa namanya, mereka yang ikut lah. Volunteer-volunteer itu.
P	Berarti sistemnya, volunteer-nya tetap mendapatkan apresiasi seperti itu ya?
N3	tetap. Ya, mungkin dalam bentuk kita makan, itu kan sudah. Duitnya gak dikasih, tapi diajak makan atau apresiasinya gitu.
P	Masih apresiasikan dalam bentuk apapun bisa seperti itu, Romo. Nah, lalu selain misalnya gitu, membuat live streaming dengan

	adanya sponsorship seperti itu. Apakah sudah pernah dilakukan begitu, Romo?
N3	Belum, belum ada.
P	Jadi, murni live streaming saja gitu ya, Romo ya, dan sumber lain ya dari tadi misalnya diminta kongregasi lain untuk meliput, seperti itu ya, Romo ya?
N3	Kegiatan itu ada sedikit-sedikit. Nah, itu yang kita pakai. Misalnya ada kebutuhan kabel, ada apa gitu. Mereka bilang, kita butuh ini, ada duit lah. Kayaknya itu. Selalu kan laporan keuangan.
P	, iya. Seperti itu. Nah, apakah tadi?
N3	Kita sudah monetisasi ya, YouTube. Cuma kita belum pencairan.
P	Kalau ini, Romo, tadi sudah dikatakan bahwa pemerintahan itu juga umat. Nah, apakah komsos sendiri juga bekerja sama kepada pemerintahan? Misalnya ya, pemerintahan punya acara, terus komsos yang meliput seperti itu?
N3	kalau kita punya tenaga, saya pernah ditawari itu dapat besar dari KPU. Besar itu. Karena untuk kualitas mereka, iya, tapi memang kita enggak sanggup karena ya dengan harapan nanti ke depan kita coba berbenah untuk dapat itu, itu lumayan tuh.
P	Iya, betul.
N3	Bisa beli satu videotron ukuran besar itu kalau keuntungannya. Saya sendiri sebenarnya kan kita, saya sudah Paskah ini, ada satu podcast yang akan saya bawa wakil gubernur ke tempat kami supaya ya sekaligus lihat-lihat lah kira-kira apa yang bisa dilengkapi di ruangan itu, studio kami itu.
P	Jadi Romo punya studio khusus sendiri ya untuk komsos keuskupan Agung Merauke ya?
N3	Iya. Sebenarnya itu kantor ruangan komsos, tapi kita jadikan studio sekaligus ada green screen, ada beberapa layar di situ kan, jadi untuk podcast semua di dalam ruangan.
P	Nah Romo, untuk pertanyaan terakhir gitu, apakah ada media lain yang Romo kelola? Misalnya tadi kan saya sebutkan media sosialnya ya kan, ada YouTube, Instagram, Facebook, TikTok, apakah ada media lain? Misalnya majalah, radio, seperti itu?
N3	Tidak.
P	Tidak memang murni untuk media sosial seperti itu ya Romo ya?
N3	Iya.
P	Untuk website? Apakah ada website yang dikelola?
N3	Belum ada.

P	Oke, jadi memang murni media sosial dan media sosial komsos dan Bapak Uskup tadi ya? Iya. Terima kasih Romo atas waktunya, kita sudah di pertanyaan terakhir. Terima kasih sekali atas kesibukan Romo meluangkan waktu untuk membantu tugas akhir saya, tesis saya. Ya, seperti itu Romo.
---	---



Lampiran 9. Transkrip Wawancara Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Agung Ende

Transkrip Wawancara Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Agung Ende

Nama informan : N14

Tanggal wawancara : 12 Mei 2025

Media wawancara : *zoom meeting*

NAMA	DIALOG TRANSKRIP
P	Jadi, selamat malam Romo, terima kasih atas kesediaannya menjadi narasumber saya. Ya, jadi begini Romo, saya sedang melanjutkan pendidikan di Magister Ilmu Komunikasi Atma Jaya Yogyakarta, nah ini sedang dan Tesis Romo. Jadi, dalam tesis ini saya meneliti konten-konten evangelisasi yang ada di Youtube. Nah, dari situ saya memilih 6 akun Youtube yang terbesar subscribarnya di setiap regionnya. Nah, ini komsos Keuskupan Agung Ende menjadi salah satu yang narasumber. Karena memang dari Youtubanya sendiri subscribarnya tertinggi. Nah, maka dari itu malam ini saya mau menanyakan beberapa pertanyaan. Mengenai top management medianya Romo, utamanya juga di tahun 2020-2023. Karena konten yang saya analisis di tahun tersebut. Nah, bisa saya mulai Romo?
N14	Boleh, boleh
P	Oke, terima kasih. Jadi, begini Romo, kalau di komsos keuskupan Agung Ende itu, apakah Romo memiliki karyawan tetap Romo?
N14	Karyawan tetap ada 2 orang. Karyawan tetap ada 2 orang. Yang lain itu sukarela.
P	Oh, volunteer.
N14	Volunteer, ya.
P	Kalau volunteer ada berapa orang Romo?
N14	Diatas 10 lah.
P	Oh, lebih dari 10 ya.
N14	Lebih dari 10.
P	Nah, kalau volunteer ini biasanya diambil dari orang-orang yang aktif di paroki atau bagaimana Romo?
N14	Kebetulan saya tinggal di Ende, jadi ada teman-teman OMK atau keluarga-keluarga muda yang selalu mau bergabung kerja dengan kita. Apalagi paling banyak itu yang kalau mau keluar liputan, liputan liputan keluar

P	Nah, kalau begitu pengelolaannya bagaimana Romo? Kalau pembagiannya mungkin ada kan, Romo punya karyawan tetap, lalu ada volunteer seperti itu?
N14	Ya, jadi yang karyawan tetap itu, yang pernah ke situ Aldo dengan Trisno itu. Jadi, mereka itu, tugas utama mereka itu pergi liputan keluar. Selanjutnya, disamping meliput keluar, mereka juga punya tugas untuk misalnya buat highlight untuk Youtube itu. Youtube, Tiktok, dan Facebook. Dan, kalau yang baru-baru ini saya sudah tarik lagi satu karyawan untuk menetap di kantor. Supaya, konten-konten yang mereka buat tinggal dikirim ke kantor. Supaya, kami berdua bersama pegawai itu untuk edit itu. Karena mereka kan kalau di lapangan kan banyak kesibukan dan juga banyak yang buat, Serius edit itu.
P	Jadi, memang ada yang maksudnya Romo stay di kantor untuk khusus editor saja?
N14	Ya, edit.
P	Seperti itu. Nah, kalau begitu Romo, tadi sudah dibilang bahwa fokusnya untuk liputan-liputan Apakah dari Keuskupan sendiri itu memang ada semacam mandatori gitu lah untuk komsos sendiri? Apa saja sih yang harus dikerjakan komsos?
N14	Baik, secara umum ini program komsos itu kami susun sendiri. Susun sendiri lalu di plenokan di tingkat Keuskupan. Jadi, kami komsos di Keuskupan ini dibagi tiga. Ada tiga Kevikepan itu yang selalu support kami. Kalau ada kegiatan di Kevikepan, kami turun ke Kevikepan. Dengan tim-tim di Kevikepan. Dan tugas-tugas itu. Kita susun sendiri berdasarkan. Alur-alur kerja yang ada di Keuskupan ini. Yang sudah dibangun. Maksudnya visi dan misinya itu. Itu ada lebih banyak di pewartaan itu. Lewat media itu. Liputan-liputan itu di proki-proki sama dengan tugas-tugas yang seperti yang dijalankan oleh Komsos KWI.
P	Nah, selain itu Romo. Kalau misalnya melihat itu kan. Beberapa konten dari Komsos Agung Ende itu kan. Tidak cuma liputan ya Romo. Ada beberapa lagu. Ada katekese, ada renungan dan lain sebagainya. Nah itu bagaimana gitu? Apakah itu memang program dari Komsos sendiri atau memang itu ada kayak penugasan dari uskup seperti itu?
N14	Untuk seluruh program itu itu kami yang susun sendiri nanti setelah itu kami komunikasikan ke PUSPAS di PUSPAS apa yang mau disampaikan, apa yang mau dibuat berdasarkan program-program dari komisi-komisi lain dalam arti kita juga kolaborasi

	dengan komisi-komisi lain dari program kerja yang sudah ditetapkan di PUSPAS.
P	Nah kalau kolaborasinya dengan komisi lain ini Romo apakah kolaborasinya itu Komsos sebagai eksekutornya maksudnya editornya, kameramennya atau juga terlibat dalam perencanaannya juga kalau ini kasusnya di komisi lain mungkin komisi kateketik atau komisi kitab suci seperti itu?
N14	baik, praktisnya ini kalau selama ini di sini walaupun kegiatan dengan komisi kateketik itu semua bahan itu biasanya saya yang susun sendiri, saya yang susun sendiri nanti kalau macam podcast-podcast atau kata kese katekese itu biasanya saya yang, kami komisi yang eksekutor sendiri
P	jadi komisi lain itu istilahnya menjadi bintang tamunya begitu ya Romo?
N14	ya, bintang tamu narasumber lah
P	nah ya, sebagai narasumbernya ya, nah kalau ini Romo kalau komsos keuskupan ini tuh apakah juga terlibat untuk terjun-terjun ke paroki itu tidak hanya liputan mungkin mengadakan pelatihan atau literasi media seperti itu terlibat gak ya Romo ya?
N14	untuk tahun tahun ini kalau yang sebelum-sebelumnya itu kita selalu turun juga ke paroki paroki untuk beri pelatihan baik itu pelatihan-pelatihan yang tim yang bisa dari KWI ataupun kami sendiri itu selalu turun ke paroki untuk beri pelatihan misalnya jurnalistik dasar terus pembuatan konten-konten sederhana itu untuk di komsos-komsos paroki
P	oke itu biasa terjadinya apakah waktu pandemi atau sebelum pandemi?
N14	dari sebelum pandemi sampai kalau pandemi itu tidak kita jalankan, setelah pandemi juga kita juga tetap buat
P	Nah kalau misalnya tadi berarti kan ketika pandemi tidak ada kegiatan keluar gitu lah Romo, nah berarti kan fokusnya komsos keuskupan itu kan di konten ya Romo ya? nah pada tahun 2020 sampai 2023 itu apakah Romo itu dan teman-teman di komsos itu punya apa ya, konten plan gitu lah Romo, perencanaan konten kayak setiap hari harus posting apa atau setiap minggu minimal ada berapa konten seperti itu Romo?
N14	di tahun 2000 saya cek dulu ya saya takut lupa lagi, kebanyakan waktu itu kan masa pandemi ya jadi saat pandemi itu tugas kami pertama live streaming lah live streaming yang misa harian itu itu wajib terus di samping itu walaupun waktu itu macam dilarang

	berkumpul dari paroki-paroki ada yang datang juga untuk minta kita beri pelatihan live streaming ya selain itu kami juga punya di komsos punya tugas untuk salurkan salurkan bantuan-bantuan tuh, bantuan-bantuan dari Caritas, dari LSM-LSM luar, itu tugas kami itu mengantar sumbangan semua itu, bantuan-bantuan itu, misalnya masker, makanan-makanan dan juga perlengkapan-perengkapan waktu covid itu, obat-obatan itu kami menjadi tugas kedua di samping itu kita juga langsung liput dengan kegiatan-kegiatan itu yang ada di paroki-paroki atau di daerah-daerah yang kami kunjungi
P	oke kalau saya lihat juga ini cukup aktif ya, Romo ada konten tentang renungan, ada potongan homili dan juga ada apa namanya renungan yang harian yang singkat-singkat singkat seperti itu, nah itu siapa yang memproduksi romo?
N14	baik, untuk kebanyakan semua yang buat itu saya sendiri saya sendiri, buat konten renungan itu, tiap hari waktu itu
P	oh ya, jadi romo apa, membuat sendiri, ngedit sendiri, upload sendiri seperti itu ya romo ya?
N14	karena waktu itu tahun itu kami belum punya tenaga tetap belum punya tenaga tetap itu hanya masih volunteer semua
P	nah kalau ini, romo apa namanya, kalau renungan kan mungkin romo biasanya mungkin keuskupan lain itu membagi, menjadwalkan dengan beberapa romo lain apakah itu juga terjadi di keuskupan agung ende romo?
N14	baik, untuk itu kita juga sudah bagi ke teman-teman dan sempat berjalan juga sempat berjalan tetapi saya tidak masukkan di konten, di youtube komsos ada channel lain yang namanya sloki itu kumpulan para imam muda imam muda, eh imam-imam umur dari 1 tahun sampai 10 atau 11 tahun, jadi itu yang aktif karena saya bagi begitu, karena teman-teman yang orang-orang muda tuh lebih paham untuk cara rekamnya, kalau kita kasih yang sepuh sepuh agak sulit untuk merekam rekam pakai handphone sendiri jadi itu kami buat dengan satu channel lain buat dengan satu channel lain itu renungan imam-imam muda yang kami sudah bagi di tahun-tahun itu tuh, terus sekarang juga kami sudah mulai kembali, mulai kembali untuk buat renungan dari imam-imam, sudah diberi tugas, kebetulan tadi malam kami baru selesai pertemuan bersama di tiga keviupan itu, dan sudah Juni ini kami mulai kembali aktif lagi untuk para imam

P	itu alasannya kenapa Romo Channel ini bisa tidak gabung dengan komsos?
N14	itu berawal dari sebuah grup sebuah grup yang memang kadang-kadang dalam diskusi-diskusi itu kan ada banyak perbedaan pendapat itu ada banyak pendapat karena kan di, ada banyak juga imam-imam sepuhkan melihat bahwa kalau tampil Youtube kan aduh macam mereka rasa bagaimana, jadi agak sulit masih ada perasangka-perasangka zaman dulu itu itu yang, tetapi untuk sekarang ini kami sudah mulai kembali sudah mulai Juni ini kami aktifkan kembali untuk mungkin semua para imam untuk menanggung renungan dan juga buat buku renungan untuk harian itu masih seperti yang sudah kami buat tahun-tahun itu
P	baik Romo kalau misalnya streaming tadi Romo tadi, streamingnya itu media utamanya komsos sebuah agung ende itu dari Youtube saja atau ada media lain Romo?
N14	maksudnya yang komsos yang sering kami live?
P	apakah di Facebook atau di yang lain?
N14	streaming biasanya di Youtube saja, akhir-akhir ini saya coba buat di TikTok coba buat di Facebook supaya gabung satu kali tapi untuk sekarang masih fokus di Youtube saja
P	ok kalau dari komsos sendiri itu mengelola media apa saja romo yang resmi
N14	yang resmi itu komsos sendiri Youtube Youtube itu ada dua ada dua channel yang kedua itu Media KE nah itu biasanya itu konten-konten yang kalau bukan kegiatan-kegiatan pastoral, misalnya resepsi atau apa, itu kami taruh di Media KE, channel Media KE setelah itu Youtube setelah Youtube Facebook komsos, Instagram komsos TikTok dan Twitter, tapi akhir-akhir ini Twitter dan Instagram kurang kami karena itu sambung langsung, sinkron langsung dari Facebook saja
P	oh ya ok ok misalnya media lain romo, mungkin di Keuskupan ada majalah, radio website?
N14	majalah itu ada Majalah Penyalur website juga website keuskupan, tapi sudah sudah tidak jalan lagi karena itu masih torak tarik kepengurusan dengan Sekretariat keuskupan. Jadi kami juga punya website sendiri. Tapi itu juga beberapa bulan lalu juga sudah kami tutup. Dan kami baru mau buat baru lagi. Karena semangat teman-teman komsos di paroki untuk tulis berita itu besar sekali. Jadi kami mau buka untuk selanjutnya.

P	tadi kan kalau misalnya website itu terbuka terhadap kontributor dari teman-teman paroki ya. Nah apakah di Youtube sendiri, di akun Youtube sendiri itu. Romo itu juga terbuka terhadap konten-konten dari kontributor. Mungkin ada umat yang bisa bikin video dengan bagus. Atau komisi lain yang sudah, videonya sudah siap tinggal di-upload gitu. Apakah langsung di-upload atau ada proses kurasi romo atau seleksi?
N14	Biasanya juga teman-teman dari luar yang sebagai kontributor itu. Jadi kita biasanya lihat dulu apakah sesuai atau tidak. Baru kita ada seleksi sedikit lah. Dalam arti penyempurnaan gambar dan juga audio-audio.
P	Tapi tetap terbuka ya Romo terhadap ini. Kalau media utamanya sendiri Romo dari komsos Keuskupan Agung Ende itu. Dari yang tadi disebutkan Youtube, Facebook, Instagram, Tiktok, Twitter. Itu mana yang paling utama yang sering memproduksi konten yang mana?
N14	Youtube
P	Youtube ya Youtube,
N14	saya punya urutan untuk Youtube, Tiktok, dan Facebook Urutan itu, 1, 2, 3.
P	Oke, kenapa media itu menjadi yang utama Romo? Apakah Romo sudah melakukan survei atau gimana gitu. Sehingga akhirnya memilih tiga media itu yang diutamakan?
N14	Baik, kalau untuk Youtube itu. Karena pengalaman saya dulu pernah ke Malaysia. Untuk di imigran sana. Jadi itu salah satu media yang mereka pakai. Misalnya dulu kan saya sering buat untuk Mazmur. Dari tahun 2017 itu kan saya sudah buka buat itu. Dan itu sangat membantu mereka. Dan juga lagu-lagu dari daerah sini. Mereka bisa di sana. Dan juga biasanya di Youtube saya tampilkan dengan teksnya. Jadi itu menjadi hal yang baik. Dan juga untuk Youtube itu artinya videonya dalam durasi yang panjang itu orang masih bisa. Masih bisa nikmati. Itu yang pertama. Yang kedua itu. Mungkin dengan jumlah subscribe itu yang makin banyak. Dan juga mempengaruhi dia punya viewersnya juga semakin banyak. Untuk wilayah kami. Untuk wilayah kami di sini. Komsos puji Tuhan menjadi salah satu komisi yang orang selalu pakai. Dan sudah dikenal.
P	Oke jadi utamanya karena memang banyak yang memakai. Dan kemudahan Youtube itu sebagai media ya Romo.
N14	iya

P	Oke nah kalau ini tadi Romo sudah menyinggung bahwa. Ya mereka menggunakan itu seperti Mazmur dan lain sebagainya. Bagaimana sih Romo itu menangkap kebutuhan penonton. Seperti itu. Apakah Romo itu melakukan survey kepada umat? Secara langsung mungkin ngobrol-ngobrol dengan OMK. Dengan yang lainnya gitu. Atau memang Romo memanfaatkan kolom komentar di Youtube. Untuk yang siapa tahu ada yang kasih saran topik seperti itu?
N14	Baik. Kalau konten-konten yang kita produksi itu secara umum itu yang pertama. Memang sering kita duduk gabung dengan teman-teman OMK. Ataupun waktu kita turun ke stasi itu ada masukan. Macam-macam lain buat begini. Atau mereka bilang kami mau dapat penjelasan tentang ini. Akhirnya dari situ kita buat. Berdasarkan masukan itu. Selain itu juga ya. Kolom komentar itu juga baik sekali untuk kita perhatikan. Karena itu banyak juga masukan-masukan. Keinginan-keinginan atau viewers juga
P	Nah Kalau dari Romo sendiri, tadi sudah kita tahu kontennya itu cukup besar viewersnya seperti dari subscriernya lah viewersnya seperti itu Romo, nah apakah Romo tuh sendiri punya strategi Romo untuk menyebarkan konten-kontennya supaya makin banyak dilihat lagi?
N14	Baik, yang pertama itu bangun relasi, koneksi dengan semua orang yang kita jumpai jadi salah satu trik saya itu ketika bertemu dengan orang itu pasti akan minta nomor handphonenya itu pasti itu, terus yang kedua, kalau untuk share-nya itu saya selalu pakai itu pesan siaran broadcasting di WA jadi setiap kali kalau kirim itu bisa sekitar lima ribuan kontak lah itu yang saat ini saya buat selama ini selain itu kita share lewat media-media lain, Facebook, Tiktok terus kita share lewat lewat itu dan juga dengan grup-grup misalnya migran pra atau imigran yang di Malaysia di Timur dan juga sekolah-sekolah
P	jadi Romo menyentuh semuanya ya Romo dari komunitas dari semua yang ada di kontak gitu ya Romonya, nah apakah teman-teman komsos juga menyebarkan Romo seperti itu selain Romo lah?
N14	untuk teman-teman juga mereka tapi mereka bagiannya sebatas grup-grup yang mereka masuk itu di sosial-sosial media mereka punya juga mereka share-nya
P	kalau dari komsos keuskupan Agung Ende sendiri Romo gitu apakah Romo rutin melakukan evaluasi terhadap konten-konten

	Romo yang sudah Romo posting utamanya di Youtube seperti itu sudah bikin podcast lalu apakah dievaluasi atau ya sudah kalau sudah terposting ya sudah?
N14	untuk evaluasi itu yang jarang agak jarang sedikit makanya itu mungkin tantangan untuk yang kami hadapi selama ini bahwa kadang-kadang itu setelah diposting ya sudah dengan beranggapan ya nanti kita belajar dari kesalahan itu ataupun dari komentar-komentar masukan-masukan dari komentar-komentar itu, tapi itu memang satu kelemahan yang mungkin kedepan juga kami harus selalu buat evaluasi untuk hal-hal gitu
P	Nah Romo selain itu selain tantangannya dievaluasi gitu selama Romo menjadi Ketua komsos apa saja sih tantangan-tantangan yang ada di keuskupan Agung Ende Romo?
N14	Oke baik nah kalau kami kan punya banyak sabar sabar sedikit
P	iya gak papa romo
N14	nah baik selama ini kan kita selain kami bekerja sendiri itu biasanya berkolaborasi dengan komisi-komisi lain seperti disebutkan, tantangan yang kedua itu bahwa ketika sudah dijadwalkan bersama komisi-komisi seringkali mandek, jadi maksud kami itu kan oke kita siap buat katekese apa, kita bantu komisi lain tapi yang ada nanti semua bahan-bahan itu justru kita yang siapkan lagi itu yang tugas ganda lagi beratnya disitu, terus terus kalau live streaming itu apa live streaming itu untuk saat ini kami justru didukung oleh para imam para imam untuk peralatan-peralatan kendaraan operasional itu ada bantuan dari para imam karena mereka melihat pola kerja selama ini itu sudah lebih baik dan itu mereka sumbang satu mobil operasional untuk kami, terus program-program lain itu yang nanti kami mulai aktif lagi itu seperti renungan bapak uskup yang kami tampilkan setiap kali di Misa terus sepanjang minggu setiap hari minggu untuk renungan itu memang kadang-kadang susah karena itu ketepatan waktu pengumpulan para imam juga agak mandek itu juga yang ke tantangan berikutnya dengan pola kerja kami pola kerja itu dapat diakui bahwa sumber daya sumber daya teman-teman, sumber daya kami, komsos semua tuh belum terlalu apa karena harus butuh penampungan pelatihan-pelatihan lebih banyak seperti yang kemarin saya harus utus dua orang kesana itu
P	kalau dari sisi volunteernya romo, gitu apakah ada tantangan-tantangan tersendiri gitu kan kadang-kadang volunteer itu karena tidak terikat itu kan juga pasti ada tantangan tersendiri gitu?

N14	Baik kalau untuk para volunteer itu biasanya mereka yang menawarkan ini jadi saya tidak terlalu menuntut apa-apa untuk mereka tetapi ketika tugas itu diberikan macam ditugaskan untuk selama ini yang tantangan itu saya rasa tidak-tidak kalau bagi mereka itu bukan, untuk saya bukan tantangan hanya memang karena kita harus sesuaikan dengan waktu mereka di rumah untuk keluarga ataupun dengan orang tua mereka di rumah masing masing dan kalau dalam menjalankan tugas semua, jalan mereka kalau ada waktu berarti mereka akan sungguh-sungguh menjalankan tugas mereka
P	Nah tadi Romo sudah menyampaikan bahwa komsos itu sangat didukung oleh para imam gitu berarti apakah sumber, ini kita ngomongin masalah pengelolaan dan pendanaan ya Romo apakah komsos keuskupan itu menjadi satu-satunya sumber dari komsos sendiri Romo atau komsos itu diperbolehkan mencari sponsorship?
N14	baik, untuk di Keuskupan kami agak beda karena kami biasanya itu mendanai diri sendiri dari Keuskupan tidak hanya waktu kemarin itu ketika tahbisan Keuskupan ya itu ada tapi itu karena dari panitianya, panitia tahbisan dari selama ini memang kami disitu puji Tuhan bahwa setiap kali kita buat liputan, turun ke proki proki itu mereka selalu bayar, ada dana untuk jadi dari situ kita sudah bisa pilahkan untuk anak-anak yang ikut atau volunteer-volunteer supaya mereka ada uang saku
P	jadi memang volunteer yang ikut itu selalu ada apresiasi begitu ya Romo ya, kalau ini Romo yang masalah tadi keuskupan karena sudah karena komsos dituntut untuk mendanai diri sendiri itu berarti mencari sumber lain itu memang diperbolehkan Romo ya nah biasanya apa kegiatannya selain liputan itu apakah komsos juga pernah bekerja sama dengan pemerintah atau mungkin yayasan seperti itu Romo?
N14	baik, untuk saat ini kalau dengan pemerintah itu biasanya hanya kerja sama dengan kominfo buat literasi-literasi gitu terus kalau LSM-LSM lain ya kalau mereka membutuhkan jasa, jasa komsos itu biasanya begitu dan yang terakhir juga itu kalau untuk kami sendiri coba cari biaya itu lewat penjualan-penjualan misalnya baliho, foto, baju dulu pernah juga dengan penjualan aksesoris seperti mug mug bergambar itu kita adakan sendiri
P	Kalau begitu apa ya pendanaan yang seperti merchandise seperti itu sangat masif ya Romo di sana ya ini yang berbeda Romo saya

	baru dari enam regio ini baru Romo yang menyebutkan bahwa kami juga menjual merchandise seperti itu saya juga, wah ini menarik ini unik ini seperti itu
N14	itu cerita kemarin itu lumayan itu saya jual baju Luce itu minat banyak sekali
P	seperti itu apakah waktu COVID itu juga sama Romo mencari dana dengan menjual merchandise seperti itu?
N14	waktu COVID belum kami banyak fokus ke luar itu antar-antar sumbangan itu bantuan-bantuan untuk umat-umat di terpencil wilayah terpencil itu
P	dan juga membuat liputan reportase ya ya Romo ya karena saya juga melihat beberapa konten-kontennya seperti itu nah ini Romo kalau masalah monetize youtube gitu dari keuskupan bagaimana Romo?
N14	Baik, monetize ini karena ini youtube dari 2017 dan sudah di monetize Jumlahnya juga tidak seperti Semarang toh, biasa-biasa saja, kecil dan itu sudah dipertanggungjawabkan keuskupan, bahwa keuangan yang dari monetize itu saya sudah gunakan sebagian besar untuk waktu tahun 2021 Untuk pembangunan studio baru dengan kantor, dengan 3 ruangan itu komsos. Dari rumah puspas yang sudah tidak terawat, jadi saya buat untuk satu studio, studio rekaman, studio podcast
P	Jadi dalam satu rumah itu Romo punya berapa ruangan studio Romo?
N14	Satu saja, satu kantor, satu studio, satu gudang, dan satu tempat studio foto
P	Ah, ada studio foto juga, nah studio foto itu untuk keperluan gereja gitu atau terbuka untuk semua Romo?
N14	Biasanya untuk keperluan gereja saja.
P	untuk keperluan gereja. Nah ini Romo, saya juga mengamati beberapa konten Sloki itu juga tayang di youtubanya komsos gitu. Apakah itu memang dipindah seperti itu, maksudnya dua channel itu berjalan bersama atau bagaimana Romo?
N14	Baik, itu yang dari Sloki tadi kan kumpulan imam-imam muda itu. Jadi awalnya itu memang mau buat sendiri, tetapi dalam perjalanan waktu agak sulit .Jadi saya kembalikan ke komsos itu
P	Jadi yang sudah tayang disini memang tidak ada di akun Sloki ya Romo? Memang muncul di channel ini ya gitu Romo ya. Kalau dari sini ketika proses Sloki itu, apakah tidak ada kesulitan. Karena

	itu kan juga masa pandemi kan semuanya terbatas ya Romo ya Bagaimana Romo, mungkin bisa diceritakan lebih lanjut
N14	Maksudnya yang bagaimana ya?
P	Apakah Romo datang menemui narasumbernya atau narasumbernya datang ke studio atau mereka hanya mengirimkan video melalui yang sudah mereka rekam seperti itu?
N14	Biasanya mereka memberikan video yang sudah mereka rekam di program. Kita hanya beri arahan bilang ini video landscape, suara harus jelas, jauh dari keramaian keributan. Selanjutnya langsung mereka rekam dan kirim
P	Jadi memang pandemi itu tidak menjadi masalah ya Romo?
N14	ya
P	Mereka tetap mengirimkan ya. Nah untuk lagu, beberapa lagu itu kan saya amati ada yang videoclip gitu Itu semuanya komsos sendirian?
N14	Ya kami sendiri yang ambil. Kami sendiri yang ambil dan merekam
P	Oh untuk rekam audio-nya juga gitu ya Romo ya semuanya. Oke Romo, terima kasih itu sudah di pertanyaan terakhir. Terima kasih atas waktunya, sudah cukup malam ya di Ende
N14	Ya hampir jam 9
P	Iya seperti itu, terima kasih Romo atas waktunya Mohon doanya supaya lancar
N14	Sukses, mantap
P	Terima kasih Romo, sampai jumpa, Berkah Dalem

Lampiran 10. Hasil Analisis Isi Konten Evangelisasi Akun YouTube

Hasil Analisis Isi Konten Evangelisasi Akun YouTube

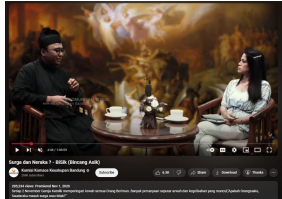
Nomor Coding	Keuskupan	Tanggal tayang konten	Judul Konten	Durasi Konten	views	Komentar	Likes	Jenis Konten	Bentuk Konten	Pengisi Konten	Topik Konten	Gambar
1	Keuskupan Agung Medan	21/06/2021	Memahami Makna Penting Sakramen Inisiasi Sakramen Krisma	7:23	9907	14	300	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
2	Keuskupan Agung Medan	03/09/2020	Renungan Injil 3 September 2020 // Lukas 5:1-11	8:03	6705	4	81	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
3	Keuskupan Agung Medan	12/08/2020	Renungan Injil, 12 Agustus 2020, Matius 18:15-20	6:02	4409	2	60	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	

4	Keuskupan Agung Medan	05/08/2020	Renungan Injil 5 Agustus 2020 // Matius 15: 21- 28	6:16	4156	0	61	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
5	Keuskupan Agung Medan	20/11/2021	Retret Bagi Orang Katolik Katekese Iman Katolik	10:35	4232	4	103	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Kombinasi awam dan biarawan/biarawati	Katekese	
6	Keuskupan Agung Medan	28/08/2020	Renungan Injil, 28 Agustus 2020 (Matius 25: 1-13)	6:25	4144	0	53	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
7	Keuskupan Agung Medan	19/08/2020	Renungan Injil, 19 Agustus 2020 Matius 20:1-16a	8:46	3736	1	71	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	

8	Keuskupan Agung Medan	01/08/2020	PERUMPA MAAN TENTANG ANAK YANG HILANG, STORY TELLING KITAB SUCI	8:25	3601	5	62	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Awam	Katekese	
9	Keuskupan Agung Medan	23/07/2020	Renungan Injil 23 Juli 2020, Matius 13:10-17	5:43	3479	1	43	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
10	Keuskupan Agung Medan	31/03/2021	Mengapa Perlu Mengaku Dosa Katekese Iman Katolik	10:39	3468	5	140	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
11	Keuskupan Agung Medan	06/08/2020	Renungan Injil Kamis 6 Agustus 2020, Matius 17:1-9	6:56	3163	0	39	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	

12	Keuskupan Agung Medan	03/08/2020	Injil 3 Agustus 2020, Matius 14:13-21	6:41	3105	2	53	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
13	Keuskupan Agung Medan	09/09/2020	Renungan Injil 9 September 2020 (Lukas 6: 20-26)	8:08	3088	2	66	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
14	Keuskupan Agung Medan	20/08/2020	Renungan Injil 20 Agustus 2020 Matius 22:1-14	8:02	2767	1	35	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
15	Keuskupan Agung Medan	20/08/2020	Renungan Injil 10 Agustus 2020, Yohanes 12:24-26	6:30	2517	3	50	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	

16	Keuskupan Agung Medan	01/09/2020	Renungan Injil 1 September 2020 (Lukas 4:31-37)	7:20	2386	0	39	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
17	Keuskupan Agung Medan	31/08/2020	Renungan Injil 31 Agustus 2020 (LUKAS 4:16-30)	9:17	2335	1	49	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
18	Keuskupan Agung Medan	07/08/2020	Renungan Injil 7 Agustus 2020, Matius 16:24-28	6:09	2304	1	38	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
19	Keuskupan Agung Medan	24/08/2020	Renungan Injil 24 Agustus 2020 Yohanes 1:45-51	8:12	2067	4	40	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	

20	Keuskupan Agung Medan	05/09/2020	Renungan Injil 5 September 2020 // Lukas 6:1-5	6:56	2018	2	47	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
21	Keuskupan Bandung	01/11/2020	Surga dan Neraka ? - BiSik (Bincang Asik)	1:03:59	285188	721	6500	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Kombinasi awam dan biarawan/biarawati	Katekese	
22	Keuskupan Bandung	08/03/2022	Idih.... (ROMO) Kok Di TATTO ?? Bareng R.P C. Eko Wahyu, OSC - Rumah NoNy Podcast Ujung Jurang #13	55:20	283067	305	6700	Evangelisasi Pewartaan Injil	Live Streaming	Kombinasi awam dan biarawan/biarawati	Katekese	

23	Keuskupan Bandung	01/11/2022	DOKTER GIGI BIARAWATI ?? SALAH PROFESI Bareng Sr. Xavio, CB-Rumah NoNy Podcast Ujung Jurang #47	50:58	180752	395	4200	Evangelisasi Pewartaan Injil	Live Streaming	Kombinasi awam dan biarawan/biarawati	Katekese	
24	Keuskupan Bandung	22/11/2022	Kok SELINGKUH ? Bareng R.P Eko Wahyu, OSC - Rumah NoNy Podcast Ujung Jurang #50	1:17:07	177585	222	4600	Evangelisasi Pewartaan Injil	Live Streaming	Kombinasi awam dan biarawan/biarawati	Katekese	
25	Keuskupan Bandung	13/02/2020	Keturunan Abraham yang tidak berasal dari Allah, Yesus	1:15:07	171066	1744	3700	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Kombinasi awam dan biarawan/biarawati	Katekese	

			sudah ada sebelum Abraham - KKS 6 Feb 2020									
26	Keuskupan Bandung	15/11/2022	SUSTER JATUH CINTA ? Bareng R.P Elvin, OSC & Sr. Elena, SDP - Rumah NoNy Podcast Ujung Jurang #49	1:17:36	121618	133	2100	Evangelisasi Pewartaan Injil	Live Streaming	Kombinasi awam dan biarawan/biarawati	Katekese	
27	Keuskupan Bandung	12/04/2022	CIE Ngga Punya MERTUA Bareng R.P C Eko Wahyu, OSC - Rumah NoNy Podcast Ujung Jurang #18	1:13:34	103130	180	2700	Evangelisasi Pewartaan Injil	Live Streaming	Kombinasi awam dan biarawan/biarawati	Katekese	

28	Keuskupan Bandung	09/12/2021	Homili R.P C. Eko Wahyu, OSC "Allah Semakin Besar dan kita semakin Kecil" - Misa Syukur 25 Th Imamat	16:16	102146	100	2600	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Pewartaan Injil/Homili	
29	Keuskupan Bandung	13/06/2022	NGOBROL ASIK Bareng RP. EKO WAHYU, OSC PART I : KASIH KELUARGA : Engkau Begitu Berarti Bagiku	1:29:26	102146	100	2600	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
30	Keuskupan Bandung	15/02/2022	PASTOR KOK PUNYA PACAR ??? Bareng R.P Peter Elvin Atmaja, OSC	59:36	72099	129	2200	Evangelisasi Pewartaan Injil	Live Streaming	Kombinasi awam dan biarawan/biarawati	Katekese	

			- Rumah NoNy Podcast Ujung Jurang #10									
31	Keuskupan Bandung	02/01/2021	Permenungan Awal Tahun 2021 - Apa Kata Pastor Leo van Beurden, OSC ?	19:19	60887	250	2700	Evangelisasi Pewartaan Injil	Live Streaming	Biarawan/biarawati	Katekese	
32	Keuskupan Bandung	05/07/2020	Homili Mgr. Antonius Subianto Bunjamin, OSC "KERENDAHAN HATI" - Misa Mingguan 5 Juli 2020	12:29	55659	113	1800	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Pewartaan Injil/Homili	
33	Keuskupan Bandung	12/07/2020	Homili Mgr. Antonius Subianto Bunjamin, OSC "Berbuah	13:10	55261	99	1600	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Pewartaan Injil/Homili	

			Berlimpah-limpah " - Misa Mingguan 12 Juli 2020									
34	Keuskupan Bandung	08/07/2020	Homili Mgr. Antonius Subianto Bunjamin "PERJALANAN MENUJU ALLAH" - Misa Kamis Putih 9 April 2020	15:49	54036	74	1400	Evangelisasi Wartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Pewartaan Injil/Homili	
35	Keuskupan Bandung	25/11/2022	BOS OPA OMA RUMAHKU DIMANA? Bareng Sr. Philomena, OP - Rumah NoNy Podcast Ujung Jurang #46	1:07:11	48651	106	1400	Evangelisasi Wartaan Injil	Live Streaming	Kombinasi awam dan biarawan/biarawati	Katekese	

36	Keuskupan Bandung	02/11/2020	Homili Mgr. Antonius Subianto Bunjamin, OSC "Hidup Kudus" - Misa Peringatan Arwah Orang Beriman	15:40	46354	293	1300	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Pewartaan Injil/Homili	
37	Keuskupan Bandung	15/04/2020	Kebutaan Spiritual Membuat Orang tidak Melihat Allah - Homili Prapaskah IV	9:05	46073	65	1400	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Pewartaan Injil/Homili	
38	Keuskupan Bandung	30/08/2020	Homili Mgr. Antonius Subianto Bunjamin, OSC "Layak dan Pantas" - Misa Minggu Biasa ke XXII	10:50	43046	47	1300	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Pewartaan Injil/Homili	

39	Keuskupan Bandung	13/09/2020	Homili Mgr. Antonius Subianto Bunjamin, OSC "Sulit Untuk Mengampuni" - Misa Minggu Biasa Ke XXIV	11:28	40060	46	1300	Evangelisasi Pewartan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Pewartan Injil/Homili	
40	Keuskupan Bandung	17/02/2020	Ngaku Dosa? (Sakramen Pengakuan Dosa) - Apa Kata Pst. Leo van Beurden, OSC	10:29	40407	80	1200	Evangelisasi Pewartan Injil	Video	Kombinasi awam dan biarawan/biarawati	Katekese	
41	Keuskupan Banjarmasin	07/10/2023	Katekese - Inilah Busana yang dipakai oleh Seorang Uskup	9:47	2142	5	69	Evangelisasi Pewartan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	

42	Keuskupan Banjarmasin	06/06/2020	Kadatel 25: Allah kita Tiga atau Satu?	18:20	1448	0	123	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Kombinasi awam dan biarawan/biarawati	Katekese	
43	Keuskupan Banjarmasin	03/04/2020	Katekese Dalam Keluarga: "Absolusi Umum"	8:32	1434	0	82	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
44	Keuskupan Banjarmasin	12/08/2023	Katekese - Mengapa Uskup Mengundurkan diri di umur 75 Tahun ?	3:32	1162	5	62	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
45	Keuskupan Banjarmasin	08/04/2020	Katekese Dalam Keluarga: Mendalami Perayaan Kamis Putih	13:13	1148	0	70	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Kombinasi awam dan biarawan/biarawati	Katekese	

46	Keuskupan Banjarmasin	30/03/2020	"Menghayati Kehadiran Kristus dalam Perayaan Ekaristi secara Daring/Online"	10:08	1053	0	113	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
47	Keuskupan Banjarmasin	28/04/2020	Kadakil : Menyambut Bulan Maria dan Bulan Liturgi	12:19	1007	0	65	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Kombinasi awam dan biarawan/biarawati	Katekese	
48	Keuskupan Banjarmasin	09/04/2020	Katekese Dalam Keluarga: Mendalami Ibadat Jumat Agung	9:38	888	0	69	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
49	Keuskupan Banjarmasin	04/04/2020	Katekese Dalam Keluarga: "Mendalami Perayaan Minggu Palma"	3:31	855	0	39	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Kombinasi awam dan biarawan/biarawati	Katekese	

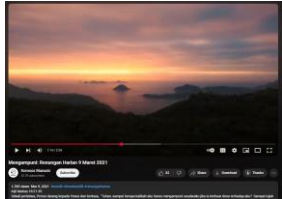
50	Keuskupan Banjarmasin	11/04/2020	Kadakil: Mendalami Perayaan Vigili Paskah	11:03	851	0	40	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Kombinasi awam dan biarawan/biarawati	Katekese	
51	Keuskupan Banjarmasin	15/05/2020	Kadakil 18: Bumi sebagai Rumah kita Bersama	7:44	815	0	52	Evangelisasi Dinamika Sosial	Video	Biarawan/biarawati	Ajaran sosial gereja tentang masalah-masalah sosial	
52	Keuskupan Banjarmasin	13/05/2020	Kadakil 17: Benda-benda Rohani Bukan untuk Disembah	17:55	722	0	44	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Kombinasi awam dan biarawan/biarawati	Katekese	
53	Keuskupan Banjarmasin	01/05/2020	Kadakil: Panggilan Tuhan itu unik dan membahagiakan	23:56	762	0	54	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	

54	Keuskupan Banjarmasin	14/10/2023	Katekese - Apa Itu Ibadat Vesper Agung	5:59	823	0	32	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
55	Keuskupan Banjarmasin	25/08/2023	Katekese - Apa Perbedaan dari Keuskupan Agung dan Keuskupan Suffragan?	3:48	784	1	35	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
56	Keuskupan Banjarmasin	18/06/2020	Kadaker 27: Yesus, Kuingin seperti Hati-Mu	19:31	671	0	53	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Kombinasi awam dan biarawan/biarawati	Katekese	
57	Keuskupan Banjarmasin	19/09/2023	Katekese - Apa itu Misa Pontifikal?	3:34	738	6	31	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	

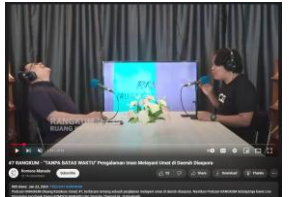
58	Keuskupan Banjarmasin	17/04/2020	Kadakil : Perayaan Ekaristi Dalam Oktaf Paskah	7:03	634	0	47	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
59	Keuskupan Banjarmasin	11/04/2020	Kadakil : Mendalami Hari Raya Paskah di Keuskupan Banjarmasin	9:20	626	0	32	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Kombinasi awam dan biarawan/biarawati	Katekese	
60	Keuskupan Banjarmasin	03/05/2020	Kadakil #14: Seminari St. Petrus KEBAN, Tempat Menyemai Panggilan	14:18	623	0	37	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Kombinasi awam dan biarawan/biarawati	Katekese	
61	Keuskupan Manado	15/04/2023	#13 RANGKUM - VIIRAALL !!! FIRLY: BOCAH 4 TAHUN, BERAGAMA KRISTEN YG	39:50	403767	3549	1100	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Kombinasi awam dan biarawan/biarawati	Katekese	

			DISEMBUHKAN BUNDA MARIA									
62	Keuskupan Manado	30/04/2023	#14 RANGKUM - Ganteng-ganteng Kok Jadi Pastor; Pengalaman Pst. Ray & Pst. Bill Menjawab Panggilan	1:10:48	47783	180	1800	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
63	Keuskupan Manado	09/10/2023	#18 RANGKUM - Berdoa Kepada Bunda Maria atau melalui Bunda Maria?	1:16:02	20421	148	750	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
64	Keuskupan Manado	11/03/2020	Makna 40 Hari Puasa	2:32	6694	0	37	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	

65	Keuskupan Manado	31/12/2022	#6 RANGKUM - Menikah dalam Gereja Katolik tidak mudah? #podcast #katolik	49:03	6418	14	217	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
66	Keuskupan Manado	25/03/2023	#10 RANGKUM - Alasan Gloria & Alleluia tidak dinyanyikan selama masa Prapaskah	1:02:49	3360	14	149	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
67	Keuskupan Manado	30/03/2023	#12 RANGKUM (Part 1) - Jumat Agung; Menghormati Salib dgn Mencium. SALAH..?!! Idealnya bukan itu!!!	18:24	3608	11	129	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	

68	Keuskupan Manado	17/09/2023	#17 RANGKUM - Kerasukan !! Nyata atau Hanya Sugesti?	55:54	2503	13	117	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
69	Keuskupan Manado	08/07/2023	#15 RANGKUM - Uskup Manado; Lingkungan & keluarga salah-satu alasan saya menjadi seorang imam	1:28:43	2526	9	116	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
70	Keuskupan Manado	09/03/2021	Mengampuni : Renungan Harian 9 Maret 2021	2:59	1784	0	32	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
71	Keuskupan Manado	04/04/2023	#12 RANGKUM (Part 4) - Liturgi Kamis Putih	20:53	1707	12	76	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	

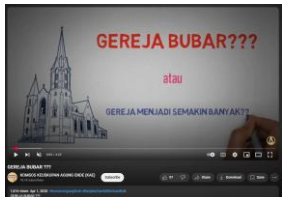
			// Upacara Pembasuhan Kaki, Idealnya seperti ini									
72	Keuskupan Manado	14/11/2023	#20 RANGKUM - Mengenal Kelompok Doa "Legio Mariae"	52:18	1860	8	77	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Kombinasi awam dan biarawan/biarawati	Katekese	
73	Keuskupan Manado	26/02/2023	#9 RANGKUM - Gereja lain ikut menggunakan ABU pada Rabu Abu. apa yang harus kita lakukan?	57:18	1700	5	79	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
74	Keuskupan Manado	03/09/2023	#16 RANGKUM - KITAB SUCI SUDAH BERUBAH ??? // Bulan	1:08:44	1115	10	64	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	

			Kitab Suci Nasional (BKSNI) 2023									
75	Keuskupan Manado	10/10/2022	APAKAH GEREJA KATOLIK MENYEMBAH MARIA?	4:24	973	4	37	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Pewartaan Injil/Homili	
76	Keuskupan Manado	12/03/2023	#11 RANGKUM - Tujuan Umat Katolik Mengaku Dosa	56:45	955	10	55	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
77	Keuskupan Manado	20/11/2022	#3 RANGKUM - Hari Orang Muda Sedunia (HOMS) 2022	54:24	894	3	41	Evangelisasi Dinamika Sosial	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
78	Keuskupan Manado	22/01/2023	#7 RANGKUM - "TANPA BATAS WAKTU" Pengalaman	42:34	891	9	52	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	

			Iman Melayani Umat di Daerah Diaspora									
79	Keuskupan Manado	31/03/2023	#12 RANGKUM (Part 2) - Memahami PEKAN SUCI & TRI HARI SUCI; dan Liturgi Minggu Palma	6:54	876	2	35	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
80	Keuskupan Manado	06/04/2023	#12 RANGKUM (Part 5) - Liturgi Vigili Paskah; Petugas Liturgi & Umat Wajib Tahu !!!	29:38	783	3	38	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	

81	Keuskupan Agung Ende	04/10/2022	WATUNGGEHA ; Apa Kata Uskup Ende Dalam Homilinya?	19:27	36673	54	573	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Pewartaan Injil/Homili	
82	Keuskupan Agung Ende	29/06/2023	PODCAST BERSAMA USKUP BANDUNG : Mgr. Antonius Subianto Bunjamin, OSC - OMK : BANGKIT DAN BERSAKSI LAH	33:27	8426	12	358	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Kombinasi awam dan biarawan/biarawati	Ajaran sosial gereja tentang masalah-masalah sosial	
83	Keuskupan Agung Ende	22/03/2020	HOMILI : USKUP MGR. VINCENTIUS SSENSI POTOKOTA - PERAYAAN EKARISTI	13:25	3520	8	118	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Pewartaan Injil/Homili	

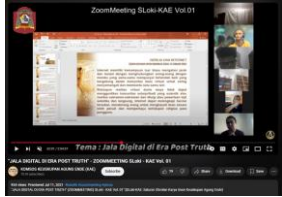
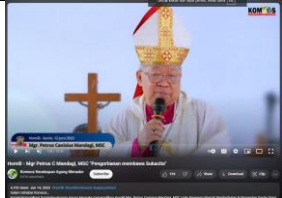
			MINGGU PRAPASKA H IV									
84	Keuskupan Agung Ende	10/04/2020	Homili Uskup Keuskupan Agung Ende: Mgr. Vincentius Sensi Potokota - Minggu Palem 2020	14:29	3289	0	71	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Pewartaan Injil/Homili	
85	Keuskupan Agung Ende	14/10/2022	PATER HUBERT MUDA, SVD : Homili Syukur Perak Imamat Romo Domi Wawo - Boba, 14 Oktober 2022	11:55	3065	4	54	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Pewartaan Injil/Homili	

86	Keuskupan Agung Ende	11/04/2020	HOMILI USKUP KEUSKUPAN AGUNG ENDE : IBADAT JUMAD AGUNG	18:26	2290	0	56	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Pewartaan Injil/Homili	
87	Keuskupan Agung Ende	01/03/2022	RD. EDIN NAY : PESAN RABU ABU DARI NGGELA	2:22	2167	21	117	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
88	Keuskupan Agung Ende	01/04/2020	GEREJA BUBAR ???	4:22	1815	7	96	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
89	Keuskupan Agung Ende	11/09/2020	RACUN..... : JANGAN RACUNI WARISAN	3:28	1612	23	127	Evangelisasi Dinamika Sosial	Video	Kombinasi awam dan biarawan/biarawati	Ajaran sosial gereja tentang masalah-masalah sosial	

90	Keuskupan Agung Ende	06/06/2021	HARI RAYA TUBUH DAN DARAH KRISTUS : HOMILI USKUP MGR. VINCENTIUS SENSIPOTOKOTA 2020	16:32	1681	12	66	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Pewartaan Injil/Homili	
91	Keuskupan Agung Ende	25/07/2021	SLoki-KAE : Seduhan Firman - Romo Deny Nuwa, Pr	7:35	910	24	113	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
92	Keuskupan Agung Ende	29/09/2021	SEDUHAN FIRMAN - SLoki KAE : Pesta Tiga Malaikat Agung - Romo Erik Wanda -	5:58	1361	16	92	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	

			Paroki MBC - Bajawa									
93	Keuskupan Agung Ende	15/08/2021	SLoki KAE ; Seduhan Firman - Minggu, 15 Agustus 2021 - Romo Angky Parera	6:00	1200	29	120	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
94	Keuskupan Agung Ende	11/04/2020	Homili Uskup Keuskupan Agung Ende : Perayaan Kamis Putih 2020	18:38	1307	0	31	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Pewartaan Injil/Homili	
95	Keuskupan Agung Ende	09/08/2021	10 Agustus : “Inilah harta kekayaan Gereja yang saya jaga.” Santo Laurensius, Diakon dan Martir	3:50	1277	5	45	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	

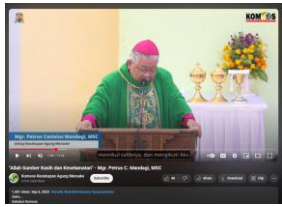
96	Keuskupan Agung Ende	11/07/2020	Pesan Injil Hari Ini, Perumpamaan Tentang Penabur Benih	2:53	1231	14	75	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
97	Keuskupan Agung Ende	03/12/2022	SEDUHAN FIRMAN SLoki KAE Adven II RD. Oyen Feto - KOMSOS KAE	2:49	1111	14	107	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
98	Keuskupan Agung Ende	25/03/2020	PESAN INJIL HARI INI : HARI RAYA KABAR SUKACITA	3:55	1035	4	66	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	
99	Keuskupan Agung Ende	18/09/2021	SEDUHAN FIRMAN - SLoki KAE : Minggu Biasa XXV / B - Romo Gusti Wadhi - Pulomas Jakarta	8:30	895	37	146	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Katekese	

100	Keuskupan Agung Ende	11/07/2021	"JALA DIGITAL DI ERA POST TRUTH" - ZOOMMEE TING SLOki - KAE Vol. 01	2:04:37	953	29	78	Evangelisasi Dinamika Sosial	Live Streaming	Kombinasi awam dan biarawan/biarawati	Ajaran sosial gereja tentang masalah-masalah sosial	
101	Keuskupan Agung Merauke	13/06/2023	Homili Mgr. Petrus C. Mandagi, MSC "Ekaristi jalan menuju Surga"	18:22	5386	19	224	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Pewartaan Injil/Homili	
102	Keuskupan Agung Merauke	28/07/2020	Homili - Mgr. Petrus Canisius Mandagi, MSC. Minggu, 26 Juli 2020	15:32	5010	11	144	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Pewartaan Injil/Homili	
103	Keuskupan Agung Merauke	14/06/2023	Homili - Mgr Petrus C Mandagi, MSC "Pengorbanan	18:33	4715	9	153	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Pewartaan Injil/Homili	

			n membawa Sukacita"									
104	Keuskupan Agung Merauke	06/07/2022	Homili Mgr. Petrus Canisius Mandagi, MSC - 15 Juni 2022	18:17	3753	8	106	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Pewartaan Injil/Homili	
105	Keuskupan Agung Merauke	16/08/2023	Mgr. Petrus Canisius Mandagi, MSC "INTI DARI GEREJA KATOLIK ADALAH MENGASIHI"	26:02	3147	6	119	Evangelisasi Dinamika Sosial	Video	Biarawan/biarawati	Pewartaan Injil/Homili	
106	Keuskupan Agung Merauke	07/06/2022	Homili (15/05) Mgr. Petrus C. Mandagi, MSC "Hendaknya Kita Saling Mengasihi"	17:33	2781	5	99	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Pewartaan Injil/Homili	

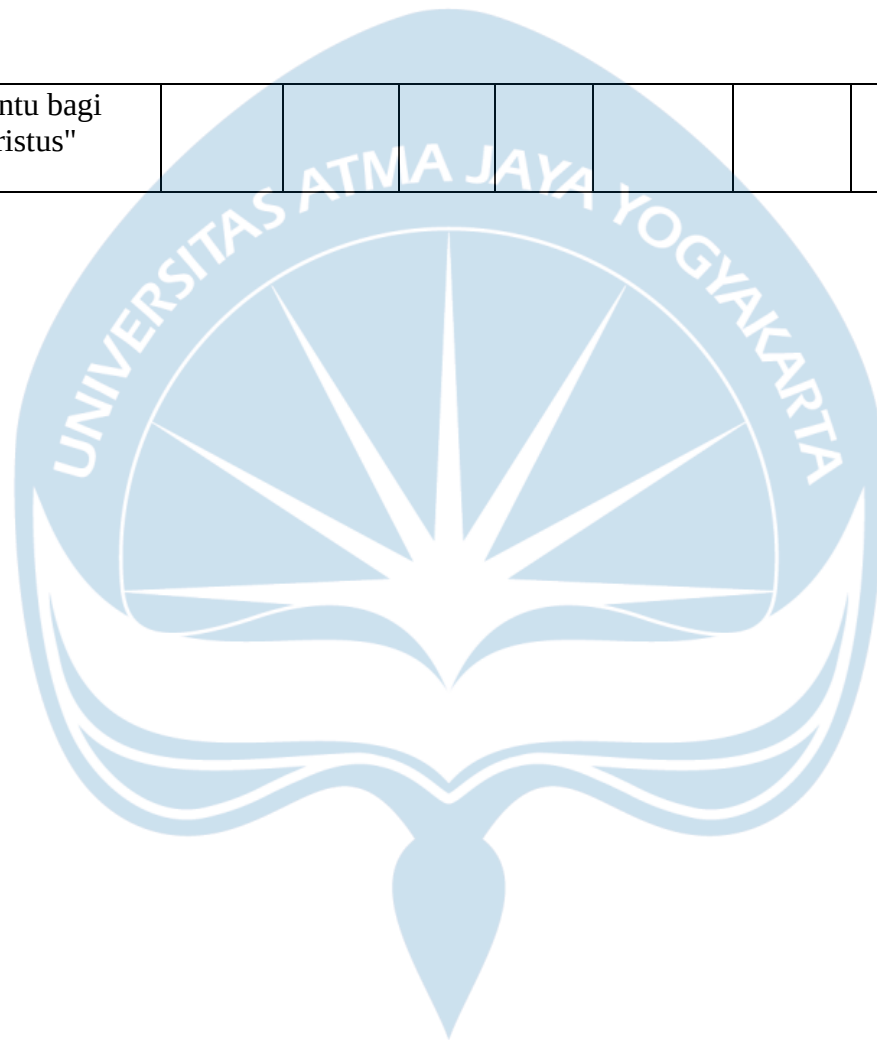
107	Keuskupan Agung Merauke	01/11/2022	Dialog Mgr. Petrus C. Mandagi, MSC bersama Ustad Rifki Idrus Alhamid dan Habib Hasan Almuhtar	14:10	2148	11	72	Evangelisasi Dinamika Sosial	Video	Kombinasi awam dan biarawan/biarawati	Dialog sosial	
108	Keuskupan Agung Merauke	31/10/2020	Khotbah Mgr. Petrus Canisius Mandagi MSC - Minggu, 27 September 2020	20:45	2337	3	65	Evangelisasi Dinamika Sosial	Video	Biarawan/biarawati	Pewartaan Injil/Homili	
109	Keuskupan Agung Merauke	17/06/2023	"Berbelas Kasih" Mgr. Petrus Canisius Mandagi, MSC	14:21	2265	5	84	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Pewartaan Injil/Homili	

110	Keuskupan Agung Merauke	15/06/2023	Homili - Mgr. P.C. Mandagi, MSC "Hiduplah dalam Roh Kudus"	11:32	2096	7	99	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Pewartaan Injil/Homili	
111	Keuskupan Agung Merauke	18/07/2023	"Jadilah Terang bagi Sesama" Mgr. Petrus Canisius Mandagi, MSC #keuskupanaagungmerauke #mgrmandagi	15:01	1666	1	54	Evangelisasi Dinamika Sosial	Video	Biarawan/biarawati	Pewartaan Injil/Homili	
112	Keuskupan Agung Merauke	07/06/2022	Homili Hari Raya Pentakosta - Mgr. Petrus C. Mandagi, MSC	14:33	1632	4	70	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Pewartaan Injil/Homili	

113	Keuskupan Agung Merauke	21/08/2023	"Para Perintis Datang dan Diutus" Mgr. Petrus C. Mandagi, MSC	16:43	1444	7	50	Evangelisasi Dinamika Sosial	Video	Biarawan/biarawati	Pewartaan Injil/Homili	
114	Keuskupan Agung Merauke	06/09/2023	"Allah Sumber Kasih dan Keselamatan" - Mgr. Petrus C. Mandagi, MSC	11:44	1390	6	47	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Pewartaan Injil/Homili	
115	Keuskupan Agung Merauke	22/06/2023	Mgr. Petrus Canisius Mandagi, MSC "Yesus adalah Damai Sejahtera"	18:50	1157	3	52	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Pewartaan Injil/Homili	
116	Keuskupan Agung Merauke	31/05/2022	Homili - Mgr. Petrus Canisius Mandagi,	20:52	970	1	47	Evangelisasi Pewartaan Injil	Video	Biarawan/biarawati	Pewartaan Injil/Homili	

			MSC(17/05/2022)									
117	Keuskupan Agung Merauke	29/04/2021	Mgr. Petrus Canisius Mandagi MSC, Perayaan HUT ke-72	19:11	2060	11	68	Evangelisasi Dinamika Sosial	Video	Biarawan/biarawati	Pewartaan Injil/Homili	
118	Keuskupan Agung Merauke	25/07/2023	Ciptakanlah Kedamaian di Boven Digoel - Mgr. Petrus Canisius Mandagi, MSC	21:48	11442	22	238	Evangelisasi Dinamika Sosial	Video	Biarawan/biarawati	Dialog sosial	
119	Keuskupan Agung Merauke	16/06/2023	Mgr. P.C. Mandagi MSC "Perbedaan itu Indah"	16:49	11462	19	238	Evangelisasi Dinamika Sosial	Video	Biarawan/biarawati	Dialog sosial	
120	Keuskupan Agung Merauke	24/06/2023	Mgr. Petrus C. Mandagi, MSC "Bukalah"	19:15	5979	15	140	Evangelisasi Dinamika Sosial	Video	Biarawan/biarawati	Pewartaan Injil/Homili	

			Pintu bagi Kristus"									
--	--	--	---------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--



Lampiran 11. **Data Kondisi Lapangan Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan**

Data Kondisi Lapangan Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan

Peran Komisi Komunikasi Sosial	
Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan	• Corong Keuskupan untuk menyiarkan kegiatan pastoral keuskupan • Mewartakan kabar sukacita Kristus melalui konten di media
Kegiatan Komisi Komunikasi Sosial	
Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan	• Liputan dan dokumentasi kegiatan keuskupan • Menjalankan media yang dimiliki keuskupan • Melakukan produksi konten dan berkolaborasi dengan berbagai komisi • Melakukan pelatihan media untuk umat
Tim Komisi Komunikasi Sosial	
Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Agung Medan	• 1 pastor kepala • 3 karyawan tetap • 2-3 volunteer sesuai kebutuhan pekerjaan di lapangan
Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Bandung	• 1 pastor kepala • 1 karyawan tetap dengan tugas utama menjalankan majalah cetak keuskupan • 10 volunteer aktif di karya audio visual • Total 40 volunteer untuk beragam produksi konten terdiri dari <i>host</i> dan

	<i>voice over talent</i>
Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Banjarmasin	• 1 pastor kepala • 20-30 volunter
Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Manado	• 1 pastor kepala • 2 karyawan tetap • 10 volunter
Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Agung Ende	• 1 pastor kepala • 2 karyawan tetap • 10 volunter
Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Agung Merauke	• 1 pastor kepala • 1 karyawan tetap • 5 volunteer tetap
Produksi Konten Komisi Komunikasi Sosial	
Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Agung Medan	• Tema dan konten di media sosial mengikuti tema Majalah Menjemaat • Konten media sosial yang populer sesuai tren • Konten dokumentasi resmi keuskupan • Penentuan topik konten dibahas melalui rapat komisi dan Kuria Keuskupan • Evaluasi konten jarang dilakukan
Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Bandung	• Memiliki segmen yang rutin tayang setiap Minggu di akun YouTube • Topik konten didiskusikan dalam rapat Komisi di DKP 6 bulan sekali • Menampilkan potongan homili setiap hari

	● Mencari inspirasi konten dari penonton akun YouTube dan Instagram ● Konten dokumentasi resmi keuskupan ● Evaluasi konten setiap 6 bulan sekali
Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Banjarmasin	● Ada perencanaan konten namun terkendala semua tim yang volunteer ● Konten seputar dokumentasi keuskupan ● Konten pewartaan hasil kolaborasi dengan komisi-komisi lain ● Konten dokumentasi resmi keuskupan
Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Manado	● Memiliki segmen Rangkum tayang dua kali dalam satu bulan ● Ada perencanaan konten untuk segmen konten rangkum ● Mencari inspirasi konten dari pertemuan rutin, survei penonton ● Konten dokumentasi resmi keuskupan ● Adanya evaluasi konten setiap enam bulan
Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Agung Ende	● Memiliki segmen konten Sloki ● Konten dokumentasi resmi keuskupan
Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Agung Merauke	● Perencanaan ada <i>podcast</i> OMK ● Konten dokumentasi resmi keuskupan
Media yang dikelola Komisi Komunikasi Sosial	
Komisi Komunikasi Sosial	● Majalah Menjemaat

Keuskupan Agung Medan	• Website • Media sosial: Facebook, Instagram, TikTok, YouTube
Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Bandung	• Majalah cetak • Media sosial: YouTube, Spotify, Instagram, Facebook, TikTok
Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Banjarmasin	• Majalah digital Ventimiglia • Media sosial: Instagram, Facebook, YouTube • Menyediakan konten untuk TVRI Kalimantan Selatan
Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Manado	• Radio • Media sosial: YouTube, Facebook, TikTok • Website
Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Agung Ende	• Media sosial: YouTube, TikTok, Facebook
Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Agung Merauke	• Media sosial: Facebook, YouTube, TikTok
Pendanaan Komisi Komunikasi Sosial	
Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Agung Medan	• Dukungan dari keuskupan • Profit iklan dan penjualan majalah • SIGNIS • Donatur • Monetisasi YouTube

	• Dana digunakan untuk operasional dan apresiasi volunteer yang terlibat dalam produksi
Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Bandung	• Mandiri dana dari monetisasi YouTube • Mendapatkan penghasilan dari <i>project</i> luar • Adanya sponsor yang mulai masuk di segmen <i>talkshow</i> • Adanya permintaan video pendek atau <i>live streaming</i> dari pihak luar • Dana digunakan untuk operasional dan apresiasi volunteer yang terlibat dalam produksi
Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Banjarmasin	• Didukung keuskupan • Dibantu oleh donatur • Kolekte hari Komunikasi Sosial 50% bisa digunakan untuk operasional • Adanya permintaan <i>live streaming</i> dari pihak luar • Monetisasi YouTube • Dana digunakan untuk operasional dan apresiasi volunteer yang terlibat dalam produksi
Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Manado	• Didukung oleh keuskupan • Pemasukan Radio bisa mendukung produksi karya audio visual • Adanya permintaan video pendek atau <i>live streaming</i> dari pihak luar

	• Monetisasi YouTube • Dana digunakan untuk operasional dan apresiasi volunteer yang terlibat dalam produksi
Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Agung Ende	• Adanya permintaan video pendek atau live streaming dari pihak luar • Penjualan <i>merchandise</i> sebagai bentuk penggalangan dana • Monetisasi YouTube • Dana digunakan untuk operasional dan apresiasi volunteer yang terlibat dalam produksi
Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Agung Merauke	• Ada bantuan dana dari keuskupan • Adanya permintaan <i>live streaming</i> atau liputan dari pihak luar • Bantuan dari donatur • Monetisasi YouTube • Dana digunakan untuk operasional dan apresiasi volunteer yang terlibat dalam produksi

Lampiran 12. Data engagement rate 120 konten evangelisasi

Data *engagement rate* 120 konten evangelisasi YouTube Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan

Nomor Coding	Keuskupan	Tanggal tayang konten	Judul Konten	Jumlah views	Jumlah Komentar	Jumlah Likes	Jumlah respon	Engagement Rate
1	Keuskupan Agung Medan	6/21/2021	Memahami Makna Penting Sakramen Inisiasi Sakramen Krisma	9907	14	300	10221	22.4%
2	Keuskupan Agung Medan	9/3/2020	Renungan Injil 3 September 2020 // Lukas 5:1-11	6705	4	81	6790	14.9%
3	Keuskupan Agung Medan	8/12/2020	Renungan Injil, 12 Agustus 2020, Matius 18:15-20	4409	2	60	4471	9.8%
4	Keuskupan Agung Medan	8/5/2020	Renungan Injil 5 Agustus 2020 // Matius 15: 21- 28	4156	0	61	4217	9.2%
5	Keuskupan Agung Medan	11/20/2021	Retret Bagi Orang Katolik Katekese Iman Katolik	4232	4	103	4339	9.5%

6	Keuskupan Agung Medan	8/28/2020	Renungan Injil, 28 Agustus 2020 (Matius 25: 1-13)	4144	0	53	4197	9.2%
7	Keuskupan Agung Medan	8/19/2020	Renungan Injil, 19 Agustus 2020 Matius 20:1-16a	3736	1	71	3808	8.3%
8	Keuskupan Agung Medan	8/1/2020	PERUMPAMAAN TENTANG ANAK YANG HILANG, STORY TELLING KITAB SUCI	3601	5	62	3668	8.0%
9	Keuskupan Agung Medan	7/23/2020	Renungan Injil 23 Juli 2020, Matius 13:10-17	3479	1	43	3523	7.7%
10	Keuskupan Agung Medan	3/31/2021	Mengapa Perlu Mengaku Dosa Katekese Iman Katolik	3468	5	140	3613	7.9%
11	Keuskupan Agung Medan	8/6/2020	Renungan Injil Kamis 6 Agustus 2020, Matius 17:1-9	3163	0	39	3202	7%
12	Keuskupan Agung Medan	8/3/2020	Injil 3 Agustus 2020, Matius 14:13-21	3105	2	53	3160	6.9%

13	Keuskupan Agung Medan	9/9/2020	Renungan Injil 9 September 2020 (Lukas 6: 20-26)	3088	2	66	3156	6.9%
14	Keuskupan Agung Medan	8/20/2020	Renungan Injil 20 Agustus 2020 Matius 22:1-14	2767	1	35	2803	6.1%
15	Keuskupan Agung Medan	8/20/2020	Renungan Injil 10 Agustus 2020, Yohanes 12:24-26	2517	3	50	2570	5.6%
16	Keuskupan Agung Medan	9/1/2020	Renungan Injil 1 September 2020 (Lukas 4 :31-37)	2386	0	39	2425	5.3%
17	Keuskupan Agung Medan	8/31/2020	Renungan Injil 31 Agustus 2020 (LUKAS 4:16-30)	2335	1	49	2385	5.2%
18	Keuskupan Agung Medan	8/7/2020	Renungan Injil 7 Agustus 2020, Matius 16:24-28	2304	1	38	2343	5.1%
19	Keuskupan Agung Medan	8/24/2020	Renungan Injil 24 Agustus 2020 Yohanes 1: 45-51	2067	4	40	2111	4.6%

20	Keuskupan Agung Medan	9/5/2020	Renungan Injil 5 September 2020 // Lukas 6:1-5	2018	2	47	2067	4.5%
21	Keuskupan Bandung	11/1/2020	Surga dan Neraka ? - BiSik (Bincang Asik)	285188	721	6500	292409	113.7%
22	Keuskupan Bandung	3/8/2022	Idih.... (ROMO) Kok Di TATTO ?? Bareng R.P C. Eko Wahyu, OSC - Rumah NoNy Podcast Ujung Jurang #13	283067	305	6700	290072	112.8%
23	Keuskupan Bandung	11/1/2022	DOKTER GIGI BIARAWATI ?? SALAH PROFESI Bareng Sr. Xavio, CB- Rumah NoNy Podcast Ujung Jurang #47	180752	395	4200	185347	72.1%
24	Keuskupan Bandung	11/22/2022	Kok SELINGKUH ? Bareng R.P Eko Wahyu, OSC - Rumah NoNy Podcast Ujung Jurang #50	177585	222	4600	182407	70.9%
25	Keuskupan Bandung	2/13/2020	Keturunan Abraham yang tidak berasal dari Allah, Yesus sudah ada sebelum	171066	1744	3700	176510	68.6%

			Abraham - KKS 6 Feb 2020					
26	Keuskupan Bandung	11/15/2022	SUSTER JATUH CINTA ? Bareng R.P Elvin, OSC & Sr. Elena, SDP - Rumah NoNy Podcast Ujung Jurang #49	121618	133	2100	123851	48.1%
27	Keuskupan Bandung	4/12/2022	CIE Ngga Punya MERTUA Bareng R.P C Eko Wahyu, OSC - Rumah NoNy Podcast Ujung Jurang #18	103130	180	2700	106010	41.2%
28	Keuskupan Bandung	12/9/2021	Homili R.P C. Eko Wahyu, OSC "Allah Semakin Besar dan kita semakin Kecil" - Misa Syukur 25 Th Imamat	102146	100	2600	104846	40.7%
29	Keuskupan Bandung	6/13/2022	NGOBROL ASIK Bareng RP. EKO WAHYU, OSC PART I : KASIH KELUARGA : Engkau Begini Berarti Bagiku	102146	100	2600	104846	40.7%
30	Keuskupan Bandung	2/15/2022	PASTOR KOK PUNYA PACAR ??? Bareng R.P	72099	129	2200	74428	28.9%

			Peter Elvin Atmaja, OSC - Rumah NoNy Podcast Ujung Jurang #10					
31	Keuskupan Bandung	1/2/2021	Permenungan Awal Tahun 2021 - Apa Kata Pastor Leo van Beurden, OSC ?	60887	250	2700	63837	24.8%
32	Keuskupan Bandung	7/5/2020	Homili Mgr. Antonius Subianto Bunjamin, OSC "KERENDAHAN HATI" - Misa Mingguan 5 Juli 2020	55659	113	1800	57572	22.4%
33	Keuskupan Bandung	7/12/2020	Homili Mgr. Antonius Subianto Bunjamin, OSC " Berbuah Berlimpah-limpah " -Misa Mingguan 12 Juli 2020	55261	99	1600	56960	22.1%
34	Keuskupan Bandung	7/8/2020	Homili Mgr. Antonius Subianto Bunjamin "PERJALANAN MENUJU ALLAH" - Misa Kamis Putih 9 April 2020	54036	74	1400	55510	21.5%
35	Keuskupan Bandung	11/25/2022	BOS OPA OMA RUMAHKU DIMANA? Bareng Sr. Philomena, OP -	48651	106	1400	50157	19.5%

			Rumah NoNy Podcast Ujung Jurang #46					
36	Keuskupan Bandung	11/2/2020	Homili Mgr. Antonius Subianto Bunjamin, OSC "Hidup Kudus" - Misa Peringatan Arwah Orang Beriman	46354	293	1300	47947	18.6%
37	Keuskupan Bandung	4/15/2020	Kebutaan Spiritual Membuat Orang tidak Melihat Allah - Homili Prapaskah IV	46073	65	1400	47538	18.4%
38	Keuskupan Bandung	8/30/2020	Homili Mgr. Antonius Subianto Bunjamin, OSC "Layak dan Pantas" - Misa Minggu Biasa ke XXII	43046	47	1300	44393	17.2%
39	Keuskupan Bandung	9/13/2020	Homili Mgr. Antonius Subianto Bunjamin, OSC "Sulit Untuk Mengampuni" - Misa Minggu Biasa Ke XXIV	40060	46	1300	41406	16.1%
40	Keuskupan Bandung	2/17/2020	Ngaku Dosa? (Sakramen Pengakuan Dosa) - Apa	40407	80	1200	41687	16.2%

			Kata Pst.Leo van Beurden, OSC					
41	Keuskupan Banjarmasin	10/7/2023	Katekese - Inilah Busana yang dipakai oleh Seorang Uskup	2142	5	69	2216	10.6%
42	Keuskupan Banjarmasin	6/6/2020	Kadamel 25: Allah kita Tiga atau Satu?	1448	0	123	1571	7.5%
43	Keuskupan Banjarmasin	4/3/2020	Katekese Dalam Keluarga: "Absolusi Umum"	1434	0	82	1516	7.2%
44	Keuskupan Banjarmasin	8/12/2023	Katekese - Mengapa Uskup Mengundurkan diri di umur 75 Tahun ?	1162	5	62	1229	5.8%
45	Keuskupan Banjarmasin	4/8/2020	Katekese Dalam Keluarga: Mendalami Perayaan Kamis Putih	1148	0	70	1218	5.8%
46	Keuskupan Banjarmasin	3/30/2020	"Menghayati Kehadiran Kristus dalam Perayaan Ekaristi secara Daring/Online"	1053	0	113	1166	5.5%
47	Keuskupan Banjarmasin	4/28/2020	Kadamel : Menyambut Bulan Maria dan Bulan Liturgi	1007	0	65	1072	5.1%

48	Keuskupan Banjarmasin	4/9/2020	Katekese Dalam Keluarga: Mendalami Ibadat Jumat Agung	888	0	69	957	4.5%
49	Keuskupan Banjarmasin	4/4/2020	Katekese Dalam Keluarga: "Mendalami Perayaan Minggu Palma"	855	0	39	894	4.2%
50	Keuskupan Banjarmasin	4/11/2020	Kadakil: Mendalami Perayaan Vigili Paskah	851	0	40	891	4.2%
51	Keuskupan Banjarmasin	5/15/2020	Kadakil 18: Bumi sebagai Rumah kita Bersama	815	0	52	867	4.1%
52	Keuskupan Banjarmasin	5/13/2020	Kadakil 17: Benda-benda Rohani Bukan untuk Disembah	722	0	44	766	3.6%
53	Keuskupan Banjarmasin	5/1/2020	Kadakil: Panggilan Tuhan itu unik dan membahagiakan	762	0	54	816	3.9%
54	Keuskupan Banjarmasin	10/14/2023	Katekese - Apa Itu Ibadat Vesper Agung	823	0	32	855	4%
55	Keuskupan Banjarmasin	8/25/2023	Katekese - Apa Perbedaan dari Keuskupan Agung dan Keuskupan Sufragan?	784	1	35	820	3.9%

56	Keuskupan Banjarmasin	6/18/2020	Kadakil 27: Yesus, Kuingin seperti Hati-Mu	671	0	53	724	3.4%
57	Keuskupan Banjarmasin	9/19/2023	Katekese - Apa itu Misa Pontifikal?	738	6	31	775	3.7%
58	Keuskupan Banjarmasin	4/17/2020	Kadakil : Perayaan Ekaristi Dalam Oktaf Paskah	634	0	47	681	3.2%
59	Keuskupan Banjarmasin	4/11/2020	Kadakil : Mendalami Hari Raya Paskah di Keuskupan Banjarmasin	626	0	32	658	3.1%
60	Keuskupan Banjarmasin	5/3/2020	Kadakil #14: Seminari St. Petrus KEBAN, Tempat Menyemai Panggilan	623	0	37	660	3.1%
61	Keuskupan Manado	4/15/2023	#13 RANGKUM - VIIRAALL !!! FIRLY: BOCAH 4 TAHUN, BERAGAMA KRISTEN YG DISEMBUHKAN BUNDA MARIA	403767	3549	1100	408416	1873.4%
62	Keuskupan Manado	4/30/2023	#14 RANGKUM - Ganteng-ganteng Kok Jadi Pastor; Pengalaman Pst.	47783	180	1800	49763	228.2%

			Ray & Pst. Bill Menjawab Panggilan					
63	Keuskupan Manado	10/9/2023	#18 RANGKUM - Berdoa Kepada Bunda Maria atau melalui Bunda Maria?	20421	148	750	21319	97.7%
64	Keuskupan Manado	3/11/2020	Makna 40 Hari Puasa	6694	0	37	6731	30.8%
65	Keuskupan Manado	12/31/2022	#6 RANGKUM - Menikah dalam Gereja Katolik tidak mudah? #podcast #katolik	6418	14	217	6649	30.5%
66	Keuskupan Manado	3/25/2023	#10 RANGKUM - Alasan Gloria & Alleluya tidak dinyanyikan selama masa Prapaskah	3360	14	149	3523	16.1%
67	Keuskupan Manado	3/30/2023	#12 RANGKUM (Part 1) - Jumat Agung; Menghormati Salib dgn Mencium. SALAH..?!! Idealnya bukan itu!!!	3608	11	129	3748	17.1%
68	Keuskupan Manado	9/17/2023	#17 RANGKUM - Kerasukan !! Nyata atau Hanya Sugesti?	2503	13	117	2633	12%

69	Keuskupan Manado	7/8/2023	#15 RANGKUM - Uskup Manado; Lingkungan & keluarga salah-satu alasan saya menjadi seorang imam	2526	9	116	2651	12.1%
70	Keuskupan Manado	3/9/2021	Mengampuni: Renungan Harian 9 Maret 2021	1784	0	32	1816	8.3%
71	Keuskupan Manado	4/4/2023	#12 RANGKUM (Part 4) - Liturgi Kamis Putih // Upacara Pembasuhan Kaki, Idealnya seperti ini	1707	12	76	1795	8.2%
72	Keuskupan Manado	11/14/2023	#20 RANGKUM - Mengenal Kelompok Doa "Legio Mariae"	1860	8	77	1945	8.9%
73	Keuskupan Manado	2/26/2023	#9 RANGKUM - Gereja lain ikut menggunakan ABU pada Rabu Abu. apa yang harus kita lakukan?	1700	5	79	1784	8.1%
74	Keuskupan Manado	9/3/2023	#16 RANGKUM - KITAB SUCI SUDAH BERUBAH ??? // Bulan Kitab Suci Nasional (BKSNI) 2023	1115	10	64	1189	5.4%

75	Keuskupan Manado	10/10/2022	APAKAH GEREJA KATOLIK MENYEMBAH MARIA?	973	4	37	1014	4.6%
76	Keuskupan Manado	3/12/2023	#11 RANGKUM - Tujuan Umat Katolik Mengaku Dosa	955	10	55	1020	4.6%
77	Keuskupan Manado	11/20/2022	#3 RANGKUM - Hari Orang Muda Sedunia (HOMS) 2022	894	3	41	938	4.3%
78	Keuskupan Manado	1/22/2023	#7 RANGKUM - "TANPA BATAS WAKTU" Pengalaman Iman Melayani Umat di Daerah Diaspora	891	9	52	952	4.3%
79	Keuskupan Manado	3/31/2023	#12 RANGKUM (Part 2) - Memahami PEKAN SUCI & TRI HARI SUCI; dan Liturgi Minggu Palma	876	2	35	913	4.1%
80	Keuskupan Manado	4/6/2023	#12 RANGKUM (Part 5) - Liturgi Vigili Paskah; Petugas Liturgi & Umat Wajib Tahu !!!	783	3	38	824	3.7%

81	Keuskupan Agung Ende	10/4/2022	WATUNGGEHA ; Apa Kata Uskup Ende Dalam Homilinya?	36673	54	573	37300	47.9%
82	Keuskupan Agung Ende	6/29/2023	PODCAST BERSAMA USKUP BANDUNG : Mgr. Antonius Subianto Bunjamin, OSC - OMK : BANGKIT DAN BERSAKSILAH	8426	12	358	8796	11.3%
83	Keuskupan Agung Ende	3/22/2020	HOMILI : USKUP MGR. VINCENTIUS SENSI POTOKOTA - PERAYAAN EKARISTI MINGGU PRAPASKAH IV	3520	8	118	3646	4.6%
84	Keuskupan Agung Ende	4/10/2020	Homili Uskup Keuskupan Agung Ende: Mgr. Vincentius Sensi Potokota - Minggu Palem 2020	3289	0	71	3360	4.3%
85	Keuskupan Agung Ende	10/14/2022	PATER HUBERT MUDA, SVD : Homili Syukur Perak Imamat Romo Domi	3065	4	54	3123	4%

			Wawo - Boba, 14 Oktober 2022					
86	Keuskupan Agung Ende	4/11/2020	HOMILI USKUP KEUSKUPAN AGUNG ENDE : IBADAT JUMAD AGUNG	2290	0	56	2346	3%
87	Keuskupan Agung Ende	3/1/2022	RD. EDIN NAY : PESAN RABU ABU DARI NGGELA	2167	21	117	2305	2.9%
88	Keuskupan Agung Ende	4/1/2020	GEREJA BUBAR ???	1815	7	96	1918	2.4%
89	Keuskupan Agung Ende	9/11/2020	RACUN..... : JANGAN RACUNI WARISAN	1612	23	127	1762	2.2%
90	Keuskupan Agung Ende	6/6/2021	HARI RAYA TUBUH DAN DARAH KRISTUS : HOMILI USKUP MGR. VINCENTIUS SENSI POTOKOTA 2020	1681	12	66	1759	2.2%
91	Keuskupan Agung Ende	7/25/2021	SLoki-KAE : Seduhan Firman - Romo Deny Nuwa, Pr	910	24	113	1047	1.3%

92	Keuskupan Agung Ende	9/29/2021	SEDUHAN FIRMAN - SLoki KAE : Pesta Tiga Malaikat Agung - Romo Erik Wanda - Paroki MBC - Bajawa	1361	16	92	1469	1.8%
93	Keuskupan Agung Ende	8/15/2021	SLoki KAE ; Seduhan Firman - Minggu, 15 Agustus 2021 - Romo Angky Parera	1200	29	120	1349	1.7%
94	Keuskupan Agung Ende	4/11/2020	Homili Uskup Keuskupan Agung Ende : Perayaan Kamis Putih 2020	1307	0	31	1338	1.7%
95	Keuskupan Agung Ende	8/9/2021	10 Agustus : “Inilah harta kekayaan Gereja yang saya jaga.” Santo Laurensius, Diakon dan Martir	1277	5	45	1327	1.7%
96	Keuskupan Agung Ende	7/11/2020	Pesan Injil Hari Ini, Perumpamaan Tentang Penabur Benih	1231	14	75	1320	1.6%
97	Keuskupan Agung Ende	12/3/2022	SEDUHAN FIRMAN SLoki KAE Adven II RD. Oyen Feto - KOMSOS KAE	1111	14	107	1232	1.5%

98	Keuskupan Agung Ende	3/25/2020	PESAN INJIL HARI INI : HARI RAYA KABAR SUKACITA	1035	4	66	1105	1.4%
99	Keuskupan Agung Ende	9/18/2021	SEDUHAN FIRMAN - SLoki KAE : Minggu Biasa XXV / B - Romo Gusti Wadhi - Pulomas Jakarta	895	37	146	1078	1.3%
100	Keuskupan Agung Ende	7/11/2021	"JALA DIGITAL DI ERA POST TRUTH" - ZOOMMEETING SLoki - KAE Vol. 01	953	29	78	1060	1.3%
101	Keuskupan Agung Merauke	6/13/2023	Homili Mgr. Petrus C. Mandagi, MSC "Ekaristi jalan menuju Surga"	5386	19	224	5629	74.3%
102	Keuskupan Agung Merauke	7/28/2020	Homili - Mgr. Petrus Canisius Mandagi, MSC. Minggu, 26 Juli 2020	5010	11	144	5165	68.2%
103	Keuskupan Agung Merauke	6/14/2023	Homili - Mgr Petrus C Mandagi, MSC "Pengorbanan membawa Sukacita"	4715	9	153	4877	64.4%

104	Keuskupan Agung Merauke	7/6/2022	Homili Mgr. Petrus Canisius Mandagi, MSC - 15 Juni 2022	3753	8	106	3867	51%
105	Keuskupan Agung Merauke	8/16/2023	Mgr. Petrus Canisius Mandagi, MSC "INTI DARI GEREJA KATOLIK ADALAH MENGASIHI"	3147	6	119	3272	43.2%
106	Keuskupan Agung Merauke	6/7/2022	Homili (15/05) Mgr. Petrus C. MAndagi, MSC "Hendaknya Kita Saling Mengasihi"	2781	5	99	2885	38.1%
107	Keuskupan Agung Merauke	11/1/2022	Dialog Mgr. Petrus C. Mandagi, MSC bersama Ustad Rifki Idrus Alhamid dan Habib Hasan Almuhtar	2148	11	72	2231	29.4%
108	Keuskupan Agung Merauke	10/31/2020	Khotbah Mgr Petrus Canisius Mandagi MSC - Minggu, 27 September 2020	2337	3	65	2405	31.7%
109	Keuskupan Agung Merauke	6/17/2023	"Berbelas Kasih" Mgr. Petrus Canisius Mandagi, MSC	2265	5	84	2354	31%

110	Keuskupan Agung Merauke	6/15/2023	Homili - Mgr. P.C. Mandagi, MSC "Hiduplah dalam Roh Kudus"	2096	7	99	2202	29%
111	Keuskupan Agung Merauke	7/18/2023	"Jadilah Terang bagi Sesama" Mgr. Petrus Canisius Mandagi, MSC #keuskupanagungmerauke #mgrmandagi	1666	1	54	1721	22.7%
112	Keuskupan Agung Merauke	6/7/2022	Homili Hari Raya Pentakosta - Mgr. Petrus C.Mandagi, MSC	1632	4	70	1706	22.5%
113	Keuskupan Agung Merauke	8/21/2023	"Para Perintis Datang dan Diutus" Mgr. Petrus C. Mandagi, MSC	1444	7	50	1501	19.8%
114	Keuskupan Agung Merauke	9/6/2023	"Allah Sumber Kasih dan Keselamatan" - Mgr. Petrus C. Mandagi, MSC	1390	6	47	1443	19%
115	Keuskupan Agung Merauke	6/22/2023	Mgr. Petrus Canisius Mandagi, MSC "Yesus adalah Damai Sejahtera"	1157	3	52	1212	16%

116	Keuskupan Agung Merauke	5/31/2022	Homili - Mgr. Petrus Canisius Mandagi, MSC(17/05/2022)	970	1	47	1018	13.4%
117	Keuskupan Agung Merauke	4/29/2021	Mgr. Petrus Canisius Mandagi MSC, Perayaan HUT ke-72	2060	11	68	2139	28.2%
118	Keuskupan Agung Merauke	7/25/2023	Ciptakanlah Kedamaian di Boven Digoel - Mgr. Petrus Canisius Mandagi, MSC	11442	22	238	11702	154.5%
119	Keuskupan Agung Merauke	6/16/2023	Mgr. P.C. Mandagi MSC "Perbedaan itu Indah"	11462	19	238	11719	154.8%
120	Keuskupan Agung Merauke	6/24/2023	Mgr. Petrus C. Mandagi, MSC "Bukalah Pintu bagi Kristus"	5979	15	140	6134	81%

Lampiran 13. Cek Similiaritas Turnitin

Cek Similiaritas Turnitin

